



Jakarta, 2 November 2023

Kepada Yth

Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
PT Jhonlin Agro Raya Tbk.
Jl. Kodeco Km. 1
Gunung Antasari, Simpang Empat
Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan

Dengan hormat,

Ref : **File No. 00065/2.0007-00/BS/01/0027/1/XI/2023-SF**

**Penilaian Kewajaran Atas Rencana Penggabungan Usaha
PT Jhonlin Agro Raya Tbk dan PT Jhonlin Agro Lestari, dimana
PT Jhonlin Agro Raya Tbk Sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan
Usaha**

Menindak lanjuti Surat Perjanjian Kerja No. STH-088/PR.027/SG/V/2023, kami sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Izin Usaha Kantor Penilai Publik No.2.08.0007 dan Surat Izin Penilai Publik No. PB-1.08.00027 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia serta Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-38/PM.223/2019 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, telah melakukan revisi terhadap laporan penilaian kewajaran atas Rencana Penggabungan Usaha PT Jhonlin Agro Raya Tbk. ("JARR") dengan PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL") dengan File No. 00062/2.0007-00/BS/01/0027/1/X/2023 yang kami lakukan per tanggal 30 Juni 2023, sehubungan dengan adanya tambahan informasi atas Rencana Penggabungan Usaha JARR dengan JAL yang tercantum dalam laporan penilaian saham JARR dengan File No. 00063/2.0007-00/BS/01/0027/1/XI/2023 tanggal 1 November 2023 dan laporan penilaian saham JAL dengan File No. 00064/2.0007-00/BS/01/0027/1/XI/2023 tanggal 1 November 2023.

DAFTAR ISTILAH

KI	:	Keterbukaan informasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 31/POJK.04/2015 tertanggal 16 Desember 2015 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
KJPP STH	:	KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan.
Objek Pendapat Kewajaran	:	Rencana penggabungan usaha (merger) JAL ke dalam JARR.
Pemberi Tugas / Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha / JARR	:	PT Jhonlin Agro Raya Tbk.



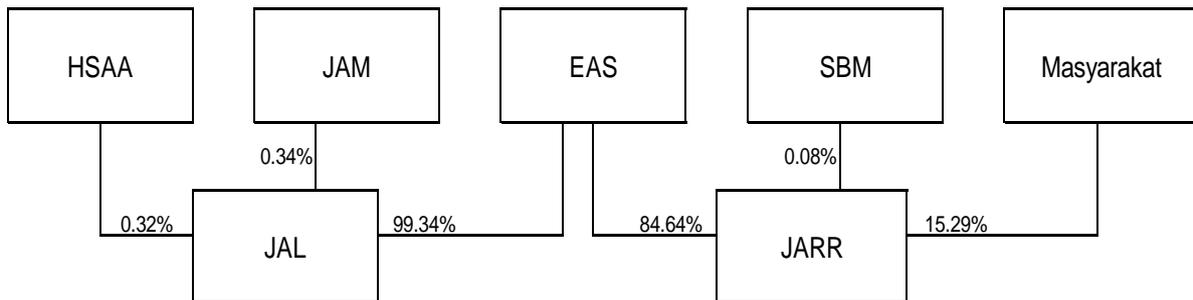
Perusahaan Peserta Penggabungan	:	JARR sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha dan JAL sebagai Perusahaan Yang Menggabungkan Diri.
Perusahaan Yang Menggabungkan Diri / JAL	:	PT Jhonlin Agro Lestari.
EAS		PT Eshan Agro Sentosa
SBM		PT Sinar Bintang Mulia
JAM		PT Jhonlin Agro Mandiri
POJK 35	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.04/2020 tertanggal 20 April 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.
POJK 42	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 tertanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK 74	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.74/POJK.04/2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang penggabungan usaha atau peleburan usaha perusahaan terbuka.
Rencana Transaksi	:	Rencana JARR untuk melakukan penggabungan usaha dengan JAL.
RPU	:	Rancangan Penggabungan Usaha.
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
SEOJK 17	:	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.
SPI	:	Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – SPI 2018 yang dikeluarkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).
Tanggal Penilaian	:	Tanggal yang menjadi dasar penilaian yaitu tanggal 30 Juni 2023.
UUPT	:	Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja.
UU Ketenagakerjaan	:	Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja.

MAKSUD DAN TUJUAN PENILAIAN ATAS KEWAJARAN RENCANA TRANSAKSI

Maksud dari penilaian ini adalah untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi.

JARR dan JAL merupakan perusahaan yang terafiliasi karena keduanya dimiliki oleh EAS. JARR dan JAL merupakan perusahaan-perusahaan yang terafiliasi antara yang satu dengan lainnya, oleh karenanya Rencana Transaksi ini merupakan transaksi yang mengandung unsur transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam POJK 42.

Adapun hubungan afiliasi antara JARR dan JAL dapat dilihat melalui bagan di bawah ini, dimana JAL merupakan satu entitas induk dengan JARR per Tanggal Penilaian.



Di samping itu, terdapat kesamaan pada susunan direksi JARR dan JAL yaitu Bapak Indra Irawan yang menjabat sebagai Direktur Utama JARR dan Direktur JAL.

JARR dan JAL akan melakukan penggabungan usaha dimana JARR merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving company*) sedangkan JAL merupakan perusahaan yang akan digabungkan. JARR merupakan perusahaan terbuka yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu penggabungan usaha dari kedua perusahaan ini pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan dalam POJK 74.

Berdasarkan POJK 74, JARR dan JAL yang akan melakukan penggabungan wajib menyusun RPU, dimana informasi yang terdapat di dalam RPU tersebut diantaranya adalah ringkasan laporan penilai mengenai pendapat kewajaran atas penggabungan usaha. Oleh karena itu, penilaian atas kewajaran Rencana Transaksi ini diperlukan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 74.

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK 74, Direksi JARR dan JAL telah menyusun RPU. Berdasarkan RPU tersebut antara lain dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

- Ringkasan rancangan penggabungan
- Informasi mengenai masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan
- Informasi dan uraian mengenai penggabungan



- Informasi berkaitan dengan Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha
- Rekomendasi dari Direksi dan Dewan Komisaris
- Persyaratan mengenai RUPSLB dan ketentuan tentang pengambilan suara
- Langkah-langkah yang diambil oleh pemegang saham Perusahaan Peserta Penggabungan
- Perkiraan jadwal waktu proses pelaksanaan penggabungan
- Pihak-pihak independen
- Informasi tambahan lainnya

Dengan demikian atas Rencana Transaksi ini diperlukan penilaian kewajaran dari penilai independen untuk menganalisis dan memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi.

Analisis kewajaran atas Rencana Transaksi tersebut dilakukan dengan **Analisis Transaksi, Analisis Kualitatif** (*Qualitative Analysis*) maupun **Analisis Kuantitatif** (*Quantitative Analysis*) yang berupa analisis kinerja dan analisis inkremental sehingga dapat ditentukan kewajaran Rencana Transaksi ditinjau dari dampak keuangan terhadap para pemegang saham JARR dan JAL.

Berdasarkan pernyataan manajemen JARR dan JAL, Rencana Transaksi ini bukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Dengan demikian, penilaian atas kewajaran Rencana Transaksi ini diperlukan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 42 dan POJK 74.

PEDOMAN PENILAIAN

Dalam melakukan penilaian ini kami berpedoman pada SPI, POJK 35 dan SEOJK 17, POJK 42, serta POJK 74.

IDENTITAS PEMBERI TUGAS

Pelaksanaan penilaian kewajaran Rencana Transaksi ini sebagai realisasi dari penugasan untuk melakukan penilaian kewajaran dari JARR sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja No. STH-088/PR.027/SG/V/2023 tanggal 24 Mei 2023.

Adapun identitas lengkap dari pemberi tugas adalah sebagai berikut :

Nama : **PT Jhonlin Agro Raya Tbk.**
Kantor Pusat : Jl. Kodeco Km. 1
Gunung Antasari, Simpang Empat
Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
Telephone : (0518) 209 0000 ext. 7525
Faks : (0518) 209 0001
Email : corsec@ptjar.com
Bidang Usaha : Perkebunan dan pengolahan minyak sawit terpadu



RUANG LINGKUP PENILAIAN

Sesuai dengan penugasan yang diberikan, ruang lingkup penilaian yang kami lakukan adalah pemberian pendapat kewajaran melalui analisis kewajaran, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.

TANGGAL PENILAIAN

Penilaian kewajaran ini dilakukan per tanggal **30 Juni 2023**.

HASIL PELAKSANAAN INSPEKSI

Kami telah melakukan prosedur-prosedur penilaian sebagai berikut:

- pengumpulan data-data JAL antara lain anggaran dasar, akta-akta, izin-izin, susunan pemegang saham dan pengurus, perjanjian-perjanjian distribusi, laporan keuangan yang telah diaudit, dan proyeksi laporan keuangan;
- pengumpulan data-data JARR antara lain anggaran dasar, akta-akta, izin-izin, susunan pemegang saham dan pengurus, laporan keuangan yang telah diaudit, dan proyeksi laporan keuangan JARR dalam kondisi Melakukan dan Tidak Melakukan Rencana Transaksi;
- wawancara secara daring dengan manajemen JARR yaitu dengan Bapak Temmy Iskandar selaku Direktur JARR.

Kami juga telah melakukan inspeksi ke lokasi Perkebunan Kelapa Sawit JARR dan JAL pada tanggal 14 sampai 16 Agustus 2023 dan bertemu dengan beberapa pejabat kunci JARR maupun JAL.

SIFAT DAN SUMBER INFORMASI YANG DAPAT DIANDALKAN

Sifat dan sumber dari informasi yang relevan digunakan didalam proses penilaian, mencakup informasi yang dipublikasi, data riset atau data yang diperoleh dari Pemerintah tanpa diperlukan verifikasi seperti suku bunga pinjaman Rupiah dari situs Bank Indonesia dan tingkat suku bunga bebas resiko yang diperoleh dari data yang terdapat di Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA).

Untuk dapat memberikan pendapat atas kewajaran Rencana Transaksi tersebut, sebagai penilai independen kami telah mempelajari, mempertimbangkan, mengacu atau melaksanakan prosedur atas hal-hal sebagai berikut:

- Draft Rancangan Penggabungan Usaha JARR dan JAL dimana JAL digabungkan dengan JARR dan JARR sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha serta melanjutkan usaha dari penggabungan kedua perusahaan ini (*surviving company*).
- Laporan Keuangan JARR per 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta, Ak., CA., CPA pada tanggal 20 Maret 2019 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

- Laporan Keuangan JARR per 31 Desember 2019 sampai 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Syamsudin pada tanggal 19 April 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan JARR per 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Syamsudin pada tanggal 23 Maret 2023 dengan pendapat pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan JARR per 30 Juni 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta pada tanggal 15 September 2023 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan JAL per 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta Ak., CA, CPA pada tanggal 20 Maret 2019 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan JAL per 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta Ak., CA, CPA pada tanggal 6 April 2020 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan JAL per 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta Ak., CA, CPA pada tanggal 11 Juni 2021 dengan pendapat pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan JAL per 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta Ak., CA, CPA pada tanggal 1 September 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan JAL per 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta, Ak., CA, CPA pada tanggal 11 April 2023 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan JAL per 30 Juni 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta, Ak., CA, CPA pada tanggal 15 September 2023 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Tahunan JARR untuk tahun 2022;
- Laporan Penilaian Saham JAL per tanggal 30 Juni 2023 yang kami lakukan dengan laporan File No. 00064/2.0007-00/BS/01/0027/1/XI/2023;
- Laporan Penilaian Saham JARR per tanggal 30 Juni 2023 yang kami lakukan dengan laporan File No. 00063/2.0007-00/BS/01/0027/1/XI/2023;
- Laporan Posisi Keuangan Proforma tanggal 30 Juni 2023 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Proforma JARR untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang diterbitkan oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta, Ak., CA, CPA pada tanggal 2 November 2023;
- Proyeksi Keuangan JARR untuk periode 1 Juli 2023 sampai dengan 31 Desember 2048 untuk kondisi tidak melakukan Rencana Transaksi berikut asumsi dasarnya yang dipersiapkan oleh manajemen JARR;

- Proyeksi Keuangan JAL untuk periode 1 Juli 2023 sampai dengan 31 Desember 2044 untuk kondisi melakukan Rencana Transaksi berikut asumsi dasarnya yang dipersiapkan oleh manajemen JARR;
- Surat Pernyataan Manajemen JARR berkaitan dengan penilaian kewajaran atas Rencana Transaksi;
- Wawancara dan diskusi dengan manajemen JARR sehubungan dengan Rencana Transaksi yaitu dengan Bapak Temmy Iskandar selaku Direktur JARR;
- Review atas data dan informasi yang kami peroleh yang berkaitan Rencana Transaksi tersebut yang kami anggap relevan.

ASUMSI-ASUMSI PENTING

Dalam menyusun pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi kami menggunakan beberapa asumsi dan kondisi pembatas antara lain :

1. Laporan Pendapat Kewajaran yang dihasilkan oleh KJPP STH bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. KJPP STH telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh KJPP STH berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya dan bahwa seluruh data dan informasi tersebut adalah benar.
4. KJPP STH menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan untuk pencapaiannya (*fiduciary duty*).
5. KJPP STH bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. KJPP STH menghasilkan Laporan Pendapat Kewajaran yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. KJPP STH bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulan Pendapat Kewajaran.
8. KJPP STH telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Pemberi Tugas.

Kami berpegang juga kepada surat pernyataan manajemen (*management representation letter*) bahwa manajemen telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan dengan Rencana Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen JARR tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam penyusunan Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini kami telah bertindak dengan independen tanpa adanya konflik kepentingan dan tidak terafiliasi dengan JARR ataupun pihak-pihak lain yang terafiliasi.



Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, Laporan Pendapat Kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran yang dihasilkan dari proses analisis kewajaran ini.

PENGGUNA LAPORAN PENILAIAN

Sesuai dengan Tujuan Penilaian, maka laporan penilaian akan digunakan oleh JARR.

PERSYARATAN DAN PERSETUJUAN UNTUK PUBLIKASI

- Laporan Pendapat Kewajaran hanya ditujukan kepada pihak sebagaimana tercantum sebagai Pengguna Laporan Penilaian.
- Laporan Pendapat Kewajaran yang dihasilkan tidak untuk dipublikasikan dan digandakan kepada pihak selain Pengguna Laporan Penilaian.
- Dalam hal penggunaan Laporan Pendapat Kewajaran ditujukan untuk pihak-pihak selain disebutkan dalam Pengguna Laporan Penilaian, maka wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Penilai Dan Pemberi Tugas.
- Pihak-pihak selain yang disebutkan sebagai Pengguna Laporan Penilaian adalah pihak ketiga di luar Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan Penilaian, termasuk untuk kepentingan referensi laporan keuangan perusahaan dan/atau laporan direksi/pimpinan perusahaan, dan/atau pernyataan atau kajian lainnya atau pernyataan/edaran apapun dari Pemberi Tugas, Pengguna Laporan Penilaian dan perusahaan dari Objek Pendapat Kewajaran, kecuali pernyataan yang akan dituangkan dalam Keterbukaan Informasi sebagaimana maksud dan tujuan dari disusun dan diterbitkannya Laporan Pendapat Kewajaran. Pihak ketiga dimaksud termasuk juga Kantor Pajak dan OJK Perbankan & Non Perbankan.

IDENTIFIKASI OBYEK ANALISIS KEWAJARAN

Objek analisis kewajaran adalah atas rencana penggabungan usaha yang akan dilakukan JARR dan JAL per 30 Juni 2023.

STATUS PENILAI

Penilaian yang independen ini dilakukan oleh penilai di KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan.

BENTURAN KEPENTINGAN

Kami sebagai penilai tidak memiliki benturan kepentingan baik aktual maupun potensial dengan para pihak yang akan bertransaksi maupun dengan objek penilaian.

JENIS MATA UANG YANG DIGUNAKAN

Mata uang yang digunakan dalam penilaian kewajaran ini adalah dalam mata uang Rupiah.

TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Kami melakukan penelaahan terhadap dokumen, data, dan informasi yang relevan terkait penugasan penilaian namun tidak melakukan uji tuntas detail atas informasi laporan keuangan dan dokumen legalitas perusahaan.

Sebagai tambahan, pada saat melakukan inspeksi di lokasi, kami telah melakukan diskusi dengan manajemen JAL yang diwakili oleh bapak Ir. Indra Irawan sebagai Direktur, bapak Dr. Agutinus Salukh sebagai Manager Kebun.

Kami telah memperoleh data dan informasi yang relevan, yang diambil dari sumber yang layak.

METODOLOGI PENILAIAN KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Untuk mengumumkan Rencana Transaksi ini kepada publik, diperlukan penilaian kewajaran dari penilai independen untuk melakukan analisis dan memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi.

Analisis kewajaran atas Rencana Transaksi ini dilakukan dengan analisis transaksi, analisis kualitatif, maupun analisis kuantitatif yang berupa analisis kinerja dan analisis inkremental sehingga dapat ditentukan kewajaran Rencana Transaksi ditinjau dari dampak keuangan terhadap para pemegang saham JARR.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap Rencana Transaksi yang telah kami lakukan dapat kami sampaikan analisis atas Rencana Transaksi tersebut sebagai berikut:

LATAR BELAKANG DAN ALASAN DILAKUKANNYA RENCANA TRANSAKSI

Rencana Transaksi dilatarbelakangi oleh rencana JARR untuk meningkatkan hasil produksi biodiesel untuk memenuhi kebutuhan biodiesel dalam negeri yang ditetapkan oleh pemerintah yang kian meningkat. Selain itu, JARR berencana untuk mengalihkan pembelian minyak kelapa sawit dari pihak ketiga dengan memproduksi sendiri minyak kelapa sawit setelah rampungnya Pabrik Kelapa Sawit (PKS) JARR yang ditargetkan selesai pada Desember 2023, sehingga JARR memerlukan kepastian suplai Tandan Buah Segar (TBS) agar PKS dapat segera beroperasi setelah pembangunan selesai. Oleh karena itu, JARR berencana untuk melakukan Penggabungan Usaha dengan JAL. Penggabungan yang direncanakan antara JARR dan JAL memiliki manfaat-manfaat strategis, operasional dan keuangan serta akan memberikan kesempatan untuk menciptakan nilai tambah bagi kedua perusahaan, para masing-masing pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan lain yang terlibat karena Rencana Transaksi. Hal ini dikarenakan, JARR dan JAL berada di satu hamparan yang sama sehingga produksi biodiesel JARR dapat lebih efisien.

Di dalam Rencana Transaksi, JAL akan menggabungkan diri dengan JARR. JARR akan menjadi Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha. Setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, JARR akan tetap menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di BEI.

Alasan Penggabungan Usaha JARR dengan JAL

Alasan Rencana Transaksi adalah oleh karena adanya manfaat-manfaat strategis, operasional dan keuangan dari Rencana Transaksi. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penciptaan sinergi dan efisiensi yang mengoptimalkan kinerja operasional dan meningkatkan skala ekonomis perusahaan.

- a. Rencana Transaksi ini mendorong adanya integrasi dan optimalisasi yang lebih baik dari rantai pasok. Dari sisi JARR, adanya Rencana Transaksi dapat menggabungkan logistik, jaringan distribusi, dan kemampuan produksi, serta dapat menyederhanakan proses, mengurangi biaya transportasi, dan mencapai efisiensi rantai pasok yang lebih baik..

Dari sisi JAL, Rencana Transaksi dapat memberikan nilai tambah atas Tandan Buah Segar (TBS) yang dihasilkan saat ini menjadi CPO pada saat Rencana Transaksi, dikarenakan JAL tidak memiliki pabrik kelapa sawit.

- b. Dengan adanya Rencana Transaksi skala usaha JARR akan terjadi peningkatan aset milik JARR, selain itu JARR dan JAL berada dalam satu manajemen yang sama sehingga aspek administrasi seperti perizinan dan aspek keuangan termasuk proses akuntansi, perpajakan dan struktur permodalan akan lebih efisien yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja operasional dan finansial sehingga menciptakan perusahaan yang lebih sinergis.
- c. Dengan adanya Rencana Transaksi dapat mendukung pasokan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dan meningkatkan pengelolaan Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) yang akhirnya akan diproses menjadi produk biodiesel. Hal ini akan membantu mengurangi pembelian bahan baku CPO dari pihak eksternal.

JAL sebagai perusahaan perkebunan yang tidak memiliki pabrik kelapa sawit untuk mengolah TBS dapat mengolah hasil kebunnya di Pabrik milik JARR agar dapat menjual produk olahan dengan nilai jual yang lebih tinggi.

- d. Rencana Transaksi ini memungkinkan JARR untuk meningkatkan skala ekonomis perusahaan dengan mengkonsolidasikan operasi dan sumber daya JARR dan JAL. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan efisiensi operasional.

2. Peningkatan skala bisnis perusahaan yang lebih terintegrasi

Rencana Transaksi akan menciptakan skala perusahaan yang lebih besar dan lebih terintegrasi sehingga akan menciptakan perusahaan dengan kapasitas produksi dan aset yang lebih kuat dan mampu bersaing, dengan profitabilitas yang lebih stabil.

3. Diversifikasi terkait produk dan peningkatan posisi bersaing

- a. Mengacu pada proyeksi nasional atas penyaluran Biosolar tahun 2022, diperkirakan penjualan Biosolar akan mengalami peningkatan di tahun 2023 mencapai 37.567.411 KiloLiter (kL). Selanjutnya, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengumumkan penetapan alokasi biodiesel untuk tahun 2023 sebesar 13,15 juta kL atau meningkat sekitar 19% dibandingkan alokasi tahun 2022 sebesar 11,02 juta kL. Dengan adanya Rencana Transaksi ini diharapkan berdampak pada peningkatan posisi bersaing JARR terutama dalam memastikan ketersediaan bahan baku untuk memproduksi biodiesel untuk memenuhi kebutuhan biodiesel dalam negeri yang meningkat.
- b. Berdasarkan data dari S&P Global pada tahun 2021 tentang “Indonesia's B30 program to drive global biodiesel production in 2021-2030: report” diproyeksikan bahwa penggunaan Biodiesel akan meningkat 7% pada tahun 2021 hingga 2030, dan Indonesia diperkirakan akan berkontribusi sebesar dua per tiga dari kenaikan 7% tersebut.

Menurut data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, rencana penggunaan biodiesel mencapai 13,15 juta kL pada tahun 2023, dan berdasarkan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), penggunaan biodiesel diharapkan terus meningkat hingga tahun 2025, mencapai 13,9 juta kL. Ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam mendukung pertumbuhan industri biodiesel.

- c. Rencana Transaksi ini mendorong JARR untuk meningkatkan produksi produk biodiesel dari hasil CPO yang dikelola sendiri oleh JARR disamping CPO dari pihak eksternal. Saat ini JARR telah mengembangkan produk Minyak Goreng dengan merek “JAR” yang saat ini telah dipasarkan secara komersial yang mana bahan bakunya juga berasal dari CPO.

A. ANALISIS TRANSAKSI

A.1. Identifikasi dan Hubungan Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

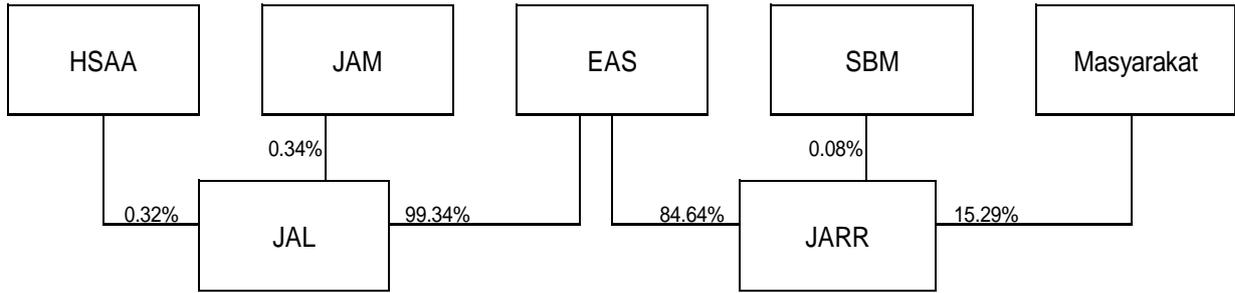
Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

- JARR sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha (*surviving company*); dan
- JAL sebagai Perusahaan Yang Menggabungkan Diri.

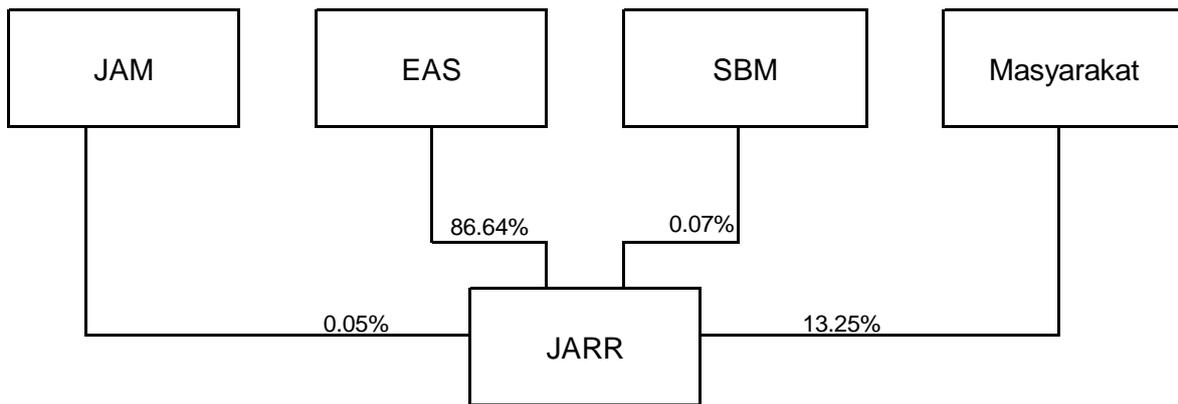
Bagan JARR dalam kondisi Tidak Melakukan dan Melakukan Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:



Tidak Melakukan Rencana Transaksi



Melakukan Rencana Transaksi



Uraian Singkat Tentang JARR

Pendirian JARR

JARR adalah perusahaan swasta yang didirikan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 30 April 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Muhammad Hanafi, SH., Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-15101.40.10.2014 dan lampirannya No. AHU-15101.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

Akta pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya berdasarkan (i) Akta No. 22 tanggal 18 Februari 2022 yang dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, SH Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan maksud dan tujuan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Februari 2022; (ii) Akta Pernyataan Dewan Komisaris tentang kepastian jumlah saham dan Perubahan Anggaran dasar dalam rangka Penawaran Umum Perdana No. 09 tanggal 13 September 2022 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH Notaris di Jakarta Utara, mengenai peningkatan jumlah saham atau peningkatan jumlah modal ditempatkan/disetor sehubungan dengan pengeluaran saham dalam rangka penawaran umum perdana saham.



Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0290912 tanggal 13 September 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0181826.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 13 September 2022, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 14281 tanggal 16 Mei 2023.

JARR berdomisili di Jalan Raya Kodeco KM 1 RT 009 Desa Gunung Antasari Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Penawaran umum entitas

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-141/D.04/2022 tanggal 27 Juli 2022, Pernyataan perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 4 Agustus 2022, JARR secara resmi telah mencatatkan 1.222.950.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp.300 per saham di Bursa Efek Indonesia.

JARR mencatat tambahan modal ditempatkan dan disetor dan tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp. 239.509.553.043. (setelah dikurangi biaya emisi saham Rp.5.080.446.957) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

Pemegang Saham JARR

Modal dasar Perusahaan adalah Rp.1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp.100,-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 80% sejumlah Rp.800.000.000.000,- (delapan ratus miliar rupiah).

Komposisi pemegang saham pada saat penilaian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Modal Disetor (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Eshan Agro Sentosa	6.771.050.000	677.105.000.000	84,64%
PT Sinar Bintang Mulia	6.000.0000	600.000.000	0,08%
Masyarakat	1.222.950.000	122.295.000.000	15,29%
Total	8.000.000.000	800.000.000.000	100,00%



Susunan Pengurus JARR

Susunan pengurus JARR pada saat penilaian adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	:	Tn. Jhony Saputra
Komisaris	:	Tn. Bambang Aria Wisena
Komisaris Independen	:	Tn. Usman Aji Purnomo

Dewan Direksi :

Direktur Utama	:	Tn. Ir. Indra Irawan
Direktur	:	Tn. Temmy Iskandar

Kegiatan Usaha JARR

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang pertanian, industri, perdagangan, pergudangan dan penyimpanan serta pengangkutan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, JARR dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha dalam bidang Perkebunan meliputi:

Perkebunan buah kelapa sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.

2. Menjalankan usaha dalam bidang Industri meliputi :

- Industri minyak mentah kelapa sawit meliputi usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (crude palm oil / CPO),
- Industri pemisahan / fraksinasi minyak murni kelapa sawit meliputi pemisahan fraksi padat dan fraksi cair dari minyak murni kelapa sawit menjadi minyak murni kelapa sawit olein (refined bleached deodorized Palm Oiein) dan minyak kelapa sawit stearin (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin),
- Industri minyak goreng kelapa sawit meliputi usaha pengolahan lebih lanjut dari CPO menjadi minyak goreng kelapa sawit yang siap dikonsumsi termasuk pengolahan minyak merah kelapa sawit,
- Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian meliputi usaha industri kimia organik yang menghasilkan bahan kimia dari hasil pertanian, kelompok ini mencakup pembuatan biofuel, arang kayu, arang batok kelapa dengan produk biofuel cair, biohidrokarbon, dan bahan kimia resin / damar buatan berbasis bahan terbarukan.

3. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan yang meliputi perdagangan besar buah yang mengandung minyak, dan perdagangan besar minyak dan lemak nabati, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas.

4. Menjalankan usaha dalam bidang pergudangan yang meliputi pergudangan dan penyimpanan

5. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan meliputi angkutan bermotor untuk barang umum, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang seperti angkutan truk, pickup, bak terbuka dan bak tertutup (box).

Saat ini JARR memiliki lahan perkebunan kelapa sawit seluas 17,020,26 hektar. Dari total HGU yang dimiliki, luas tertanam kelapa sawit JARR mencapai 9.537,68 Ha, dengan tanaman menghasilkan seluas 2.850,64 Ha dan tanaman belum menghasilkan seluas 6.687,04 Ha. Areal bisa ditanam seluas 3.226,97 Ha, areal tidak bisa ditanam seluas 4.255,61 Ha JARR telah memperoleh 15 (lima belas) sertifikat HGU untuk jangka waktu 35 tahun sampai tanggal 13 Mei 2055 dengan opsi perpanjangan 25 tahun.

Keseluruhan luas bidang tanah yang telah memperoleh HGU atas nama PT Jhonlin Agro Raya Tbk. dengan perincian sebagai berikut :

No.	HGU No.	Tanggal Penerbitan Sertifikat	Tanggal Berakhir Hak	Tanggal Surat Ukur	No. Surat Ukur	Luas (M ²)
1	00215	14/05/2020	13/05/2055	12/05/2020	00105/2020	5.332.000
2	00216	14/05/2020	13/05/2055	12/05/2020	00110/2020	5.708.000
3	00217	14/05/2020	13/05/2055	12/05/2020	00111/2020	796.900
4	00218	14/05/2020	13/05/2055	12/05/2020	00112/2020	3.592.000
5	00219	14/05/2020	13/05/2055	12/05/2020	00106/2020	319.700
6	00220	14/05/2020	13/05/2055	12/05/2020	00107/2020	2.414.000
7	00221	14/05/2020	13/05/2055	12/05/2020	00109/2020	5.707.000
8	00222	14/05/2020	13/05/2055	12/05/2020	00108/2020	2.129.000
9	00220	15/05/2020	27/04/2055	24/04/2020	00094/2020	21.794.000
10	00221	15/05/2020	27/04/2055	24/04/2020	00095/2020	16.766.000
11	00222	15/05/2020	27/04/2055	24/04/2020	00096/2020	11.540.000
12	00223	15/05/2020	27/04/2055	24/04/2020	00097/2020	18.662.000
13	00224	15/05/2020	27/04/2055	24/04/2020	00098/2020	18.175.000
14	00225	15/05/2020	27/04/2055	24/04/2020	00099/2020	54.741.000
15	00226	15/05/2020	27/04/2055	24/04/2020	00100/2020	2.526.000
						170.202.600

Izin-izin yang diperoleh JARR

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 70.663.132.2-734.000.
2. Nomor Induk Berusaha yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. lembaga pengelola dan penyelenggara OSS tanggal 30 Oktober 2018 dengan Nomor Induk Berusaha 8120219063101.
3. Izin Usaha tanaman pangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. lembaga pengelola dan penyelenggara OSS tanggal 19 Maret 2019.
4. Perizinan Berusaha Berbasis Resiko untuk Nomor Induk Berusaha 8120219063101 tertanggal 30 Oktober 2018 dengan perubahan ke-24 tanggal 17 Mei 2022 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
5. Izin Usaha Industri yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. lembaga pengelola dan penyelenggara OSS tanggal 22 Mei 2020.
6. Pemberian Izin Lokasi yang diterbitkan oleh Gubernur Kalimantan Selatan berdasarkan keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.48/136/DPMPTSP/III/2017 pada tanggal 9 Maret 2017.
7. Surat Izin Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Perkebunan sawit seluas $\pm 21.411,42$ Ha di Kecamatan Mantewe dan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu, Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan oleh PT Jhonlin Agro Raya Tbk No. 188.44/0179/KUM/2017 tanggal 30 Maret 2017.
8. Surat Rekomendasi Kesesuaian dengan Perencanaan Pembangunan Perkebunan Kabupaten Tanah Bumbu No. 180/58/KUM/2017 yang dikeluarkan oleh Bupati Tanah Bumbu tanggal 27 April 2017.
9. Izin Usaha Perkebunan No.188.48/302/DPMPTSP/V/2017 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan tanggal 5 Mei 2017
10. Izin Diversifikasi Usaha Perkebunan Dengan Komoditas Tanaman Pangan dan Peternakan No. 503/055/DPMPTSP/IV/I/2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan tanggal 15 Januari 2018.
11. Persetujuan Prinsip Tukar Menukar Kawasan Hutan untuk pengembangan Diversifikasi Tanaman Pangan dan Peternakan atas nama PT Jhonlin Agro Raya berupa kawasan hutan Produksi seluas ± 17.155 Ha di Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan dengan calon lahan pengganti berupa kawasan hutan Produksi yang dapat dikonversi seluas ± 18.198 Ha di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan dan Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah No. S.169/Menlhk/Setjen /PLA.2/3/2019 tertanggal 28 Maret 2019 yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

12. Surat Rekomendasi Teknis Lingkungan No. B/664/1986/DLH-Taling.2/IV/2020 yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu tanggal 29 April 2020 mengenai upaya pengelolaan lingkungan hidup atas rencana kegiatan pabrik pengolahan biodiesel
13. Surat Izin Usaha Niaga bahan Bakar Nabati (Biofuel) sebagai bahan bakar lain No. 3/K/06/DJE/2021 yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dengan kapasitas 495.000 ton per tahun pada tanggal 7 Agustus 2021.
14. Persetujuan Ekspor Bahan Bakar Lain – Bahan Bakar No. 03.PE-07.22.0006 dengan No. Pengajuan INATRADE 7417/INATRADE/01/2022 tanggal 26 Januari 2022 yang dikeluarkan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia tanggal 27 Januari 2022.
15. Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen dalam negeri No. 5874/SJ-IND.8/TKDN/7/2021 tanggal 30 Juli 2021 untuk produk FAME dan berlaku selama 3 tahun.
16. Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) No. AGS/1/CERT/X/2022/24 tanggal 12 Oktober 2022 dan berlaku hingga 11 Oktober 2026 yang dikeluarkan oleh PT Anugerah Global Superintending untuk merk JAR.
17. Perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha (PB-UMKU) No. 812021906310100110002 yang dikeluarkan atas nama Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 21 Desember 2022.

SUMBER INFORMASI

Kami menggunakan informasi-informasi dari dokumen-dokumen berikut ini di dalam melakukan analisa penilaian, yaitu:

- Laporan Keuangan JARR per 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta, Ak., CA., CPA pada tanggal 20 Maret 2019 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
- Laporan Keuangan JARR per 31 Desember 2019 sampai 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Syamsudin pada tanggal 19 April 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
- Laporan Keuangan JARR per 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Syamsudin pada tanggal 23 Maret 2023 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
- Laporan Keuangan JARR per 30 Juni 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta, Ak., CA., CPA pada tanggal 15 September 2023 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.



- Proyeksi Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Komprehensif JARR untuk periode 1 Juli 2023 sampai dengan 31 Desember 2048 berikut asumsi-asumsi dasarnya.
- Sebagai tambahan, kami telah melakukan diskusi dengan Manajemen JARR yaitu bapak Temmy Iskandar sebagai Direktur.
- Equity Risk Premium dan Default Spread berdasarkan data dari Damodaran dengan *link* <http://www.stern.nyu.edu/~adamodar/pc/datasets/ctryprem.xlsx>
- Beta didasarkan pada beta dari Damodaran dengan *link* <http://www.stern.nyu.edu/~adamodar/pc/datasets/betaemerg.xls>
- Tingkat suku bunga bebas risiko dalam Rupiah berdasarkan data yield dari Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI, d/h *Indonesian Bond Pricing Agency*) per tanggal 30 Juni 2023
- Tingkat bunga bank didasarkan pada Suku Bunga Pinjaman dalam Dolar dan Rupiah yang diberikan menurut kelompok bank dan jenis pinjaman berdasarkan data dari Bank Indonesia dengan *link* https://www.bi.go.id/SEKI/tabel/TABEL1_26.xls

Uraian Singkat Tentang JAL

Pendirian JAL

JAL adalah perusahaan swasta yang didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 30 April 2014 dan kemudian diubah dengan Akta No. 47 tanggal 21 Juni 1996 yang dibuat dihadapan Notaris Muhammad Hanafi, SH., Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-165100.40.10.2014 dan lampirannya No. AHU-15100.40.10.2014 tanggal 26 Juni 2014.

Akta pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya berdasarkan (i) Akta No. 44 tanggal 29 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, SH Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0060954.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 1 November 2021; (ii) Akta No. 45 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat dihadapan notaris yang sama, mengenai konversi saham, peningkatan modal dasar. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077254.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Desember 2021; (iii) Akta No. 35 tanggal 30 Mei Desember 2022 dibuat dihadapan notaris yang sama, mengenai perubahan susunan direksi dan dewan komisaris. Akta perubahan anggaran dasar ini telah diberitahukan kepada kementerian hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan No.AHU-AH.01.09-0018022.

JAL berdomisili di Jalan Raya Kodeco KM 1 RT 009 Desa Gunung Antasari Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pemegang Saham JAL

Modal dasar Perusahaan adalah Rp.100.000.000.000,- (Seratus miliar rupiah) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp.1.000.000,-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 90,55% sejumlah Rp.90.550.000.000,- (sembilan puluh miliar lima ratus lima puluh juta rupiah).

Komposisi pemegang saham per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Modal Disetor (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Eshan Agro Sentosa	89.950	89.950.000.000	99,34%
PT Jhonlin Agro Mandiri	306	306.000.000	0,34%
Haji Samsudin Andi Arsyad	294	294.000.000	0,32%
Total	90.550	90.550.000.000	100,00%

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham JAL No. 15 tanggal 12 September 2023 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pemegang saham JAL mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Modal Disetor (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Eshan Agro Sentosa	90.224	90.244.000	99,66%
PT Jhonlin Agro Mandiri	306	306.000	0,34%
Total	90.550	90.550.000.000	100,00%

Susunan Pengurus JAL

Susunan pengurus JAL pada saat penilaian adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris : Tn. Paijan

Dewan Direksi :

Direktur : Tn. Ir. Indra Irawan

Kegiatan Usaha JAL

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang perkebunan, industri, perdagangan, pengangkutan, pergudangan dan penyimpanan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, JAL dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha dalam bidang Perkebunan Kelapa Sawit yaitu:
Perkebunan buah kelapa sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.

2. Menjalankan usaha dalam bidang Industri meliputi minyak mentah kelapa sawit (Crude Palm Oil /CPO), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain dan industri minyak mentah inti kelapa sawit (Crude Palm Kernel Oil) mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
3. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan yang meliputi perdagangan besar buah yang mengandung minyak, dan perdagangan besar minyak dan lemak nabati.
4. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan meliputi angkutan bermotor untuk barang umum, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang seperti angkutan truk, pickup, bak terbuka dan bak tertutup (box).
5. Menjalankan usaha dalam bidang pergudangan yang meliputi pergudangan dan penyimpanan

Saat ini JAL memiliki lahan perkebunan kelapa sawit seluas 10.916,46 hektar. Perusahaan telah memperoleh 55 (lima puluh lima) sertifikat HGU untuk jangka waktu 35 tahun sampai tanggal 8 Mei 2053 dengan opsi perpanjangan. Selain perkebunannya sendiri, dari luas tersebut minimal sebesar 20 persennya digunakan untuk perkebunan plasma.

Keseluruhan luas bidang tanah yang telah memperoleh HGU atas nama PT Jhonlin Agro Lestari dengan perincian sebagai berikut :

No.	HGU No.	Tanggal Penerbitan Sertifikat	Tanggal Berakhir Hak	Tanggal Surat Ukur	No. Surat Ukur	Luas (m2)
1	114	08/05/2018	08/05/2053	09/01/2018	00013/2017	1.961.000
2	115	08/05/2018	08/05/2053	09/01/2018	00006/2017	1.887.000
3	116	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00025/2018	2.351.000
4	117	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00020/2018	185.200
5	118	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00019/2018	1.457.000
6	119	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00021/2018	2.265.000
7	120	08/05/2018	08/05/2053	09/01/2018	00011/2018	1.759.000
8	121	08/05/2018	08/05/2053	09/01/2018	00012/2018	709.900
9	122	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00031/2018	1.070.000
10	123	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00032/2018	19.530
11	124	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00033/2018	212.400
12	125	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00034/2018	87.500
13	126	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00024/2018	2.496.000
14	127	08/05/2018	08/05/2053	09/01/2018	00004/2017	116.500
15	128	08/05/2018	08/05/2053	09/01/2018	00005/2017	1.164.000
16	129	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00028/2018	1.548.000
17	130	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00029/2018	145.300
18	131	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00030/2018	102.000
19	132	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00026/2018	85.300



No.	HGU No.	Tanggal Penerbitan Sertifikat	Tanggal Berakhir Hak	Tanggal Surat Ukur	No. Surat Ukur	Luas (m2)
20	133	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00027/2018	1.754.000
21	134	08/05/2018	08/05/2053	09/01/2018	00007/2018	21.590
22	135	08/05/2018	08/05/2053	09/01/2018	00008/2018	9.823
23	136	08/05/2018	08/05/2053	09/01/2018	00009/2018	1.538.000
24	137	08/05/2018	08/05/2053	09/01/2018	00010/2018	405.300
25	138	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00023/2018	1.108.000
26	139	08/05/2018	08/05/2053	08/05/2018	00022/2018	1.399.000
27	140	22/05/2018	16/05/2053	15/03/2018	00014/MANT AWAKAN MULIA/2018	1.623.000
28	141	22/05/2018	16/05/2053	09/01/2018	00015/2018	39.430
29	142	22/05/2018	16/05/2053	09/01/2018	00016/2018	654.700
30	143	22/05/2018	16/05/2053	09/01/2018	00017/2018	206.100
31	144	22/05/2018	16/05/2053	09/01/2018	00018/2018	123.300
32	145	29/06/2018	29/06/2053	29/06/2018	00038/2018	9.066.000
33	146	29/06/2018	29/06/2053	29/06/2018	00036/2018	5.086.000
34	147	29/06/2018	29/06/2053	29/06/2018	00037/2018	4.640.000
35	148	29/06/2018	29/06/2053	29/06/2018	00044/2018	9.846.000
36	149	29/06/2018	29/06/2053	29/06/2018	00042/2018	5.406.000
37	150	29/06/2018	29/06/2053	29/06/2018	00043/2018	3.506.000
38	151	29/06/2018	29/06/2053	29/06/2018	00041/2018	5.506.000
39	152	29/06/2018	29/06/2053	29/06/2018	00040/2018	6.854.000
40	153	29/06/2018	29/06/2053	29/06/2018	00035/2018	5.330.000
41	154	29/06/2018	29/06/2053	29/06/2018	00039/2018	7.599.000
42	155	09/07/2018	09/07/2053	06/07/2018	00055/2018	1.810.000
43	156	09/07/2018	09/07/2053	06/07/2018	00056/2018	651.000
44	157	09/07/2018	09/07/2053	06/07/2018	00058/2018	2.378.000
45	158	09/07/2018	09/07/2053	06/07/2018	00057/2018	2.499.000
46	159	09/07/2018	09/07/2053	06/07/2018	00052/2018	2.362.300
47	160	09/07/2018	09/07/2053	06/07/2018	00053/2018	2.296.700
48	161	09/07/2018	09/07/2053	06/07/2018	00054/2018	2.401.700
49	162	09/07/2018	09/07/2053	06/07/2018	00049/2018	464
50	163	09/07/2018	09/07/2053	06/07/2018	00050/2018	320.100
51	164	09/07/2018	09/07/2053	06/07/2018	00051/2018	1.026.000
52	165	09/07/2018	09/07/2053	06/07/2018	00045/2018	755.400
53	166	09/07/2018	09/07/2053	06/07/2018	00046/2018	481.200
54	167	09/07/2018	09/07/2053	06/07/2018	00047/2018	129.600
55	167	09/07/2018	09/07/2053	06/07/2018	00048/2018	710.300
Total						109.164.637



Izin-izin yang diperoleh JAL

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 70.633.014.2-734.000
2. Nomor Induk Berusaha yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. lembaga pengelola dan penyelenggara OSS tanggal 13 Juni 2022 dengan Nomor Induk Berusaha 0220102170234
3. Izin Usaha perkebunan Budidaya (IUP-B) No. 188.46/01/IUP-B/2018 yang dikeluarkan oleh Bupati Tanah Bumbu untuk perkebunan seluas 10.942 Ha tertanggal 20 Maret 2018.
4. Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri No 2/63/IP/PMDN/2017 tertanggal 7 Maret 2017 yang dikeluarkan oleh Plt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan.
5. Izin lokasi perkebunan kelapa sawit seluas 551,7 Ha di Desa Mantawakan Mulya dan Mekarsari Kecamatan Mantewe dan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu atas nama PT Jhonlin Agro Lestari No.**188.46/28/BAPPEDA/2015** tertanggal **16 Januari 2015**, dikeluarkan oleh Badan Perencanaan Daerah Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu atas nama Bupati Tanah Bumbu.
6. Izin lokasi untuk keperluan pembangunan perkebunan kelapa sawit seluas 8.947 Ha di Desa Mantewe, Desa Dukuh Rejo Kecamatan Mantewedan Desa Mekar Sari Desa Sungai Dua Desa Sarigadung Desa UPT Manunggal Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu atas nama PT Jhonlin Agro Lestari No.**188.46/52/BP3MD/2016** tertanggal **14 Januari 2016**, dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah(BP3MD) atas nama Bupati Tanah Bumbu.
7. Izin lokasi untuk keperluan pembangunan perkebunan kelapa sawit seluas 1.443,52 Ha di Desa Mantewe, Desa Mantawakan Mulia, Kecamatan Mantewe dan Desa Sarigadung Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu atas nama PT Jhonlin Agro Lestari No.**188.46/248/DPMPSTP/2017** tertanggal **26 Mei 2017**, dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu atas nama Bupati Tanah Bumbu.
8. Surat Rekomendasi Teknis Perubahan izin usaha Perkebunan Budidaya (IUP-B) atas nama PT Jhonlin Agro Lestari No. 525/435/Distan-Bun/III/2018 tertanggal 13 Maret 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu berkaitan dengan penambahan luas izin usaha perkebunan budidaya yang sebelumnya 9.499 Ha menjadi 10.942 Ha dan minimal 20% dari luas tersebut akan dijadikan perkebunan Plasma.

SUMBER INFORMASI

Kami menggunakan informasi-informasi dari dokumen-dokumen berikut ini di dalam melakukan analisa penilaian, yaitu:



- Laporan Keuangan JAL per 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta Ak., CA, CPA pada tanggal 20 Maret 2019 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan JAL per 31 Desember 2019 (dengan pembandingan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta Ak., CA, CPA pada tanggal 6 April 2020 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan JAL per 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta Ak., CA, CPA pada tanggal 11 Juni 2021 dengan pendapat pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan JAL per 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta Ak., CA, CPA pada tanggal 1 September 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan JAL per 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta, Ak., CA, CPA pada tanggal 11 April 2023 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan JAL per 30 Juni 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta, Ak., CA, CPA pada tanggal 15 September 2023 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Posisi Keuangan Proforma tanggal 30 Juni 2023 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Proforma JARR untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang diterbitkan oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta, Ak., CA, CPA pada tanggal 2 November 2023.
- Proyeksi Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Komprehensif JAL untuk periode 1 Juli 2023 sampai dengan 31 Desember 2044 berikut asumsi-asumsi dasarnya.
- Sebagai tambahan, kami telah melakukan diskusi dengan Manajemen JAL yaitu bapak Ir. Indra Irawan sebagai Direktur, bapak Dr. Agutinus Salukh sebagai Manager Kebun.
- Equity Risk Premium dan Default Spread berdasarkan data dari Damodaran dengan *link* <http://www.stern.nyu.edu/~adamodar/pc/datasets/ctryprem.xlsx>
- Beta didasarkan pada beta dari Damodaran dengan *link* <http://www.stern.nyu.edu/~adamodar/pc/datasets/betaemerg.xls>
- Tingkat suku bunga bebas risiko dalam Rupiah berdasarkan data yield dari Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI, d/h *Indonesian Bond Pricing Agency*) per tanggal 30 Juni 2023

Tingkat bunga bank didasarkan pada Suku Bunga Pinjaman dalam Dolar dan Rupiah yang diberikan menurut kelompok bank dan jenis pinjaman berdasarkan data dari Bank Indonesia dengan *link* https://www.bi.go.id/SEKI/tabel/TABEL1_26.xls

A.2 Pokok-Pokok Dokumen Rancangan Penggabungan Usaha

Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Dalam Rencana Transaksi, JARR akan menjadi Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha dan JAL sebagai Perusahaan Yang Menggabungkan Diri.

Rencana Transaksi dilatarbelakangi oleh rencana JARR untuk meningkatkan hasil produksi biodiesel untuk memenuhi kebutuhan biodiesel dalam negeri yang ditetapkan oleh pemerintah yang kian meningkat. Selain itu, JARR berencana untuk mengalihkan pembelian minyak kelapa sawit dari pihak ketiga dengan memproduksi sendiri minyak kelapa sawit setelah rampungnya Pabrik Kelapa Sawit (PKS) JARR yang ditargetkan selesai pada Desember 2023, sehingga JARR memerlukan kepastian suplai Tandan Buah Segar (TBS) agar PKS dapat segera beroperasi setelah pembangunan selesai. Oleh karena itu, JARR berencana untuk melakukan Penggabungan Usaha dengan JAL.

Penggabungan yang direncanakan antara JARR dan JAL memiliki manfaat-manfaat strategis, operasional dan keuangan serta akan memberikan kesempatan untuk menciptakan nilai tambah bagi kedua perusahaan, para masing-masing pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan lain yang terlibat karena Rencana Transaksi. Hal ini dikarenakan, JARR dan JAL berada di satu hamparan yang sama sehingga produksi biodiesel JARR dapat lebih efisien.

Di dalam Rencana Transaksi, JAL akan menggabungkan diri dengan JARR. JARR akan menjadi Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha. Setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, JARR akan tetap menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di BEI.

Alasan Penggabungan Usaha JARR dengan JAL

Alasan Rencana Transaksi adalah oleh karena adanya manfaat-manfaat strategis, operasional dan keuangan dari Rencana Transaksi. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penciptaan sinergi dan efisiensi yang mengoptimalkan kinerja operasional dan meningkatkan skala ekonomis perusahaan.

- a. Rencana Transaksi ini mendorong adanya integrasi dan optimalisasi yang lebih baik dari rantai pasok. Dari sisi JARR, adanya Rencana Transaksi dapat menggabungkan logistik, jaringan distribusi, dan kemampuan produksi, serta dapat menyederhanakan proses, mengurangi biaya transportasi, dan mencapai efisiensi rantai pasok yang lebih baik. Dari sisi JAL, Rencana Transaksi dapat memberikan nilai tambah atas Tandan Buah Segar (TBS) yang dihasilkan saat ini menjadi CPO pada saat Rencana Transaksi, dikarenakan JAL tidak memiliki pabrik kelapa sawit.

- b. Dengan adanya Rencana Transaksi skala usaha JARR akan terjadi peningkatan aset milik JARR, selain itu JARR dan JAL berada dalam satu manajemen yang sama sehingga aspek administrasi seperti perizinan dan aspek keuangan termasuk proses akuntansi, perpajakan dan struktur permodalan akan lebih efisien yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja operasional dan finansial sehingga menciptakan perusahaan yang lebih sinergis.
- c. Dengan adanya Rencana Transaksi dapat mendukung pasokan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dan meningkatkan pengelolaan Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) yang akhirnya akan diproses menjadi produk biodiesel. Hal ini akan membantu mengurangi pembelian bahan baku CPO dari pihak eksternal.

JAL sebagai perusahaan perkebunan yang tidak memiliki pabrik kelapa sawit untuk mengolah TBS dapat mengolah hasil kebunnya di Pabrik milik JARR agar dapat menjual produk olahan dengan nilai jual yang lebih tinggi.
- d. Rencana Transaksi ini memungkinkan JARR untuk meningkatkan skala ekonomis perusahaan dengan mengkonsolidasikan operasi dan sumber daya JARR dan JAL. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan efisiensi operasional.

2. Peningkatan skala bisnis perusahaan yang lebih terintegrasi

Rencana Transaksi akan menciptakan skala perusahaan yang lebih besar dan lebih terintegrasi sehingga akan menciptakan perusahaan dengan kapasitas produksi dan aset yang lebih kuat dan mampu bersaing, dengan profitabilitas yang lebih stabil.

3. Diversifikasi terkait produk dan peningkatan posisi bersaing

- a. Mengacu pada proyeksi nasional atas penyaluran Biosolar tahun 2022, diperkirakan penjualan Biosolar akan mengalami peningkatan di tahun 2023 mencapai 37.567.411 KiloLiter (kL). Selanjutnya, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengumumkan penetapan alokasi biodiesel untuk tahun 2023 sebesar 13,15 juta kL atau meningkat sekitar 19% dibandingkan alokasi tahun 2022 sebesar 11,02 juta kL. Dengan adanya Rencana Transaksi ini diharapkan berdampak pada peningkatan posisi bersaing JARR terutama dalam memastikan ketersediaan bahan baku untuk memproduksi biodiesel untuk memenuhi kebutuhan biodiesel dalam negeri yang meningkat.
- b. Berdasarkan data dari S&P Global pada tahun 2021 tentang "*Indonesia's B30 program to drive global biodiesel production in 2021-2030: report*" diproyeksikan bahwa penggunaan Biodiesel akan meningkat 7% pada tahun 2021 hingga 2030, dan Indonesia diperkirakan akan berkontribusi sebesar dua per tiga dari kenaikan 7% tersebut.

Menurut data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, rencana penggunaan biodiesel mencapai 13,15 juta kL pada tahun 2023, dan berdasarkan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), penggunaan biodiesel diharapkan terus meningkat hingga tahun 2025, mencapai 13,9 juta kL. Ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam mendukung pertumbuhan industri biodiesel.

- c. Rencana Transaksi ini mendorong JARR untuk meningkatkan produksi produk biodiesel dari hasil CPO yang dikelola sendiri oleh JARR disamping CPO dari pihak eksternal. Saat ini JARR telah mengembangkan produk Minyak Goreng dengan merek “JAR” yang saat ini telah dipasarkan secara komersial yang mana bahan bakunya juga berasal dari CPO.

Risiko yang mungkin timbul dari Rencana Transaksi

Disamping manfaat yang akan diperoleh dari Rencana Transaksi, terdapat pula resiko yang dihadapi. Resiko-resiko tersebut berkaitan dengan resiko Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha dalam menjalankan usahanya. Semua resiko-resiko tersebut dapat mempengaruhi kinerja usaha, kinerja keuangan dan/atau nilai saham Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha, sehingga dapat mengalami kondisi kerugian investasi bagi para pemegang saham Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha.

Risiko usaha di bawah ini berkaitan dengan Rencana Transaksi, berdasarkan pengungkapan dari manajemen diantaranya adalah :

1. Volatilitas Pasar Biodiesel

Faktor eksternal seperti kondisi pasar, fluktuasi ekonomi, atau gangguan industri dapat mempengaruhi keberhasilan suatu penggabungan usaha. Perubahan yang tidak terduga dalam permintaan, persaingan, atau regulasi dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan dan kinerja keuangan entitas yang digabungkan.

Terutama karena JARR hanya menjual produk biodiesel kepada satu konsumen, yaitu pemerintah, maka risiko ketergantungan ini perlu diperhatikan. Sebagai perusahaan yang sangat bergantung pada satu pelanggan utama, JARR memiliki risiko yang tinggi terhadap ketergantungan tersebut. Dalam situasi di mana penjualan biodiesel hanya mengandalkan pemerintah, perubahan kebijakan pemerintah atau perubahan kebutuhan biodiesel pemerintah dapat memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kebijakan pemerintah terkait penggunaan biodiesel dapat mengalami perubahan seiring dengan perubahan kondisi pasar atau perubahan tujuan kebijakan pemerintah. Jika pemerintah mengurangi kebutuhan akan biodiesel atau lebih mengutamakan sumber energi lain, maka JARR berisiko mengalami penurunan pesanan biodiesel dari pemerintah. Hal ini berpotensi membawa dampak negatif terhadap pendapatan dan keuntungan JARR.

Mitigasi risiko yang dapat dilakukan JARR adalah dengan meningkatkan efisiensi operasional. Ini termasuk manajemen persediaan yang lebih baik, dan pengendalian biaya yang ketat. Dengan operasional yang lebih efisien, JARR dapat mempertahankan margin keuntungan dalam mengatasi volatilitas pasar

2. Potensi Implikasi Perpajakan sebagai Akibat dari Penggabungan Usaha berupa Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”) dan Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (“PKP”)

Berdasarkan peraturan perpajakan, terutama Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang telah mengalami perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak memiliki kewenangan untuk menghapus NPWP apabila Wajib Pajak mengalami likuidasi akibat penggabungan usaha. Wajib Pajak yang terkena likuidasi akibat penggabungan usaha dapat mengajukan permohonan penghapusan NPWP kepada Direktorat Jenderal Pajak. Selain penghapusan NPWP, dalam proses likuidasi, Wajib Pajak juga harus melakukan pencabutan PKP dengan mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Dalam konteks penghapusan NPWP tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan: (i) pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan atas setiap entitas usaha sebelum dilakukannya penggabungan akan menggunakan NPWP hasil penggabungan usaha; dan (ii) setelah dilakukan penggabungan, pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan akan menggunakan NPWP hasil penggabungan.

Proses penghapusan NPWP dan pencabutan PKP akan melibatkan pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak terhadap Wajib Pajak yang mengalami likuidasi. Keputusan mengenai penghapusan NPWP akan diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak paling lama dalam waktu 12 bulan sejak permohonan diajukan ke kantor pajak. Sementara itu, keputusan mengenai pencabutan PKP akan diberikan paling lama dalam waktu 6 bulan sejak permohonan diajukan ke kantor pajak.

Sebagai mitigasi risiko, JARR akan secara aktif memperhatikan ketentuan yang berlaku terkait Perpajakan sehingga risiko implikasi perpajakan dapat berkurang.

3. Risiko-Risiko Terkait Perundang-undangan

JARR dan JAL wajib mematuhi dan memenuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yang dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Dalam proses Penggabungan Usaha, JARR harus memperoleh pernyataan efektif dari OJK. Jika pernyataan efektif tidak diperoleh, JARR dan JAL tidak dapat melanjutkan atau membatalkan proses Penggabungan Usaha, tetapi harus tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam situasi seperti itu, JARR dan JAL harus mengumumkan bahwa Penggabungan Usaha tidak dilanjutkan atau dibatalkan.

Sebagai mitigasi JARR akan secara aktif memastikan bahwa JARR mengikuti seluruh peraturan yang berlaku dan memenuhi semua persyaratan yang diperlukan untuk pernyataan efektif.

4. Tidak Tercapainya Sinergi yang Diharapkan

Salah satu tujuan dari Penggabungan Usaha adalah menciptakan entitas usaha yang lebih kuat dengan efisiensi biaya, sehingga dapat mencapai sinergi dan efisiensi operasional yang lebih baik. Namun, tidak ada jaminan bahwa sinergi yang diharapkan akan tercapai dalam jangka waktu yang diharapkan.

Untuk memitigasi risiko ini, JARR akan terus memantau proses implementasi Rencana Transaksi, beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi, dan akan secara rutin mengevaluasi seluruh aspek dari Penggabungan Usaha. Melalui pengimplementasian yang terstruktur, risiko ketidaktercapaian sinergi dapat dikurangi.

Proses Penggabungan Usaha

Dengan menelaah peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, proses Rencana Transaksi akan dilaksanakan bila hal-hal berikut telah dipenuhi:

- a) Direksi JARR dan JAL telah bersama-sama menyusun Rancangan Penggabungan Usaha yang disetujui oleh Dewan Komisaris JARR dan JAL masing-masing, seperti yang tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris JARR No. 084/EXTCORSEC/JARR/IX/2023 tanggal 27 September 2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris JAL No. 0474/EM/JAL-LGL/EXT/IX/2023 tanggal 27 September 2023. Rancangan Penggabungan Usaha tersebut juga harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) JARR dan JAL. Informasi lebih lanjut tentang RUPSLB dapat ditemukan di Bagian L mengenai RUPSLB dan Persyaratan Pemungutan Suara.
- b) Rancangan Penggabungan Usaha JARR dan JAL harus diumumkan secara tertulis dalam (i) minimal satu surat kabar harian yang berperedaran nasional atau situs web bursa efek; dan (ii) situs web JARR paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah diperolehnya persetujuan Dewan Komisaris dan 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai ketentuan dalam Pasal 127 ayat (2) UUPT dan Pasal 8 POJK No. 74/POJK.04/2016. Ringkasan Rancangan Penggabungan Usaha telah diumumkan oleh masing-masing Direksi JARR dan JAL dalam Surat Kabar untuk diketahui oleh masyarakat dan para kreditur JARR dan JAL.
- c) Pemberitahuan tertulis mengenai penggabungan usaha harus disampaikan kepada karyawan JARR dan karyawan JAL paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah diperolehnya persetujuan Dewan Komisaris dan 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 127 ayat (2) Undang-Undang No. 40/2007 dan Pasal 10 POJK No. 74/POJK.04/2016.

Direksi Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha telah mengumumkan secara tertulis kepada karyawan masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha, seperti yang tercantum dalam:

1. Surat Pengumuman Kepada Seluruh Karyawan PT Jhonlin Agro Raya Tbk Mengenai Rencana Penggabungan PT Jhonlin Agro Lestari ke Dalam PT Jhonlin Agro Raya Tbk tertanggal 29 September 2023; dan
2. Surat Pengumuman Kepada Seluruh Karyawan PT Jhonlin Agro Lestari mengenai Rencana Penggabungan PT Jhonlin Agro Lestari ke Dalam PT Jhonlin Agro Raya Tbk tertanggal 29 September 2023.

Sampai dengan tanggal Rancangan Penggabungan Usaha, tidak terdapat karyawan yang keberatan atau menggundurkan diri dikarenakan tidak setuju terhadap Rencana Transaksi.

- d) JAL tidak memiliki perjanjian kredit dengan bank, sehingga tidak memerlukan persetujuan bank untuk melaksanakan rencana penggabungan usaha. Namun pihak kreditur JAL tetap memiliki hak untuk mengajukan keberatan kepada JAL selama 14 (empat belas) hari setelah pengumuman Rancangan penggabungan usaha.

Di sisi lain, JARR memiliki perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian kredit yang ditandatangani oleh dan antara JARR dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam rangka Penggabungan Usaha JARR dan JAL, JARR diwajibkan untuk melakukan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setelah diperolehnya pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penggabungan Usaha JARR dan JAL Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit yang ditandatangani oleh dan antara JARR dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, Penggabungan Usaha JARR dan JAL akan menyebabkan perubahan Pasal 4 terkait modal pada Anggaran Dasar JARR. Berdasarkan Surat BPD Kalsel No. 86/Als-DKK/KP/2022 tanggal 22 Maret 2022 Perihal Persetujuan atas Rencana Penawaran Umum Saham Perdana PT Jhonlin Agro Raya dan Perubahan Beberapa Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan telah memberikan persetujuan bahwa dalam rangka tindakan hukum yang terkait dengan perubahan Anggaran Dasar, JARR cukup melakukan pemberitahuan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.

Pemberitahuan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sehubungan dengan Penggabungan Usaha JARR dan JAL akan dilakukan setelah diperolehnya pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penggabungan Usaha JARR dan JAL.

Pihak kreditur JARR dapat mengajukan keberatan atas Rancangan Penggabungan Usaha yaitu selama 14 (empat belas) hari setelah pengumuman Rancangan Penggabungan Usaha.

- e) Pernyataan penggabungan yang diajukan kepada OJK telah dinyatakan efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- f) Rancangan Penggabungan Usaha telah disetujui oleh RUPSLB JARR dan RUPS JAL sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar JARR dan JAL.
- g) Akta Penggabungan Usaha telah ditandatangani oleh JARR dan JAL telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
- h) Perubahan anggaran dasar terkait penggabungan usaha akan mulai berlaku pada tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- i) Seluruh prosedur yang berlaku berdasarkan Anggaran Dasar JARR dan anggaran dasar JAL telah terpenuhi serta perubahan anggaran dasar JARR pasca penggabungan.

Prosedur dan Metodologi Konversi Saham

Dasar untuk menghitung konversi saham JARR dan JAL adalah berdasarkan hasil penilaian kami sebagai berikut:

- Nilai Pasar 100% saham JARR per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.2.042.103.697.841,-, yang ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Based Approach*) dengan **Metode Diskonto Arus Kas (*Discounted Cash Flow Method*)** dan Pendekatan Pasar (*Market Based Approach*) dengan **Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (*Guideline Publicly Traded Company Method*)**, berdasarkan laporan KJPP STH No. 00063/2.0007-00/BS/01/0027/1/XI/2023 tanggal 1 November 2023. Dengan jumlah lembar saham JARR yang beredar sebanyak 8.000.000.000 lembar saham sehingga nilai wajar JARR per saham adalah sebesar **Rp.255,- per saham**.
- Nilai Pasar 100% saham JAL per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.313.839.790.951,- yang ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Based Approach*) dengan **Metode Diskonto Arus Kas (*Discounted Cash Flow Method*)** dan Pendekatan Pasar (*Market Based Approach*) dengan **Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (*Guideline Publicly Traded Company Method*)**, berdasarkan laporan KJPP STH No. 00064/2.0007-00/BS/01/0027/1/XI/2023 tanggal 1 November 2023. Dengan jumlah lembar saham JAL yang beredar sebanyak 90.550 lembar saham sehingga nilai wajar JAL per saham adalah sebesar **Rp.3.465.928,- per saham**.

Berdasarkan rasio konversi saham JAL terhadap JARR tersebut maka pada saat penyelesaian Penggabungan Usaha, JARR akan menerbitkan saham kepada pemegang saham JAL sebanyak 1.230.665.050 saham yang dibagi secara proporsional kepemilikan Pemegang Saham JAL. Akibat konversi saham tersebut, persentase dilusi kepemilikan masyarakat atas saham JARR setelah Rencana Transaksi adalah sebesar 13,25%.

Struktur Modal dan Kepemilikan Saham Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha Setelah Penyelesaian Penggabungan

Berdasarkan rasio pertukaran penggabungan, struktur modal dan kepemilikan saham dari Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha segera setelah Rencana Transaksi akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Saham Rp100,- per saham					
	Sebelum Penggabungan Usaha			Setelah Penggabungan Usaha		
	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
PT Eshan Agro Sentosa	6.771.050.000	677.105.000.000	84,64	7.997.556.204	799.755.620.400	86,64
PT Sinar Bintang Mulia	6.000.000	600.000.000	0,08	6.000.000	600.000.000	0,07
PT Jhonlin Agro Mandiri	-	-	-	4.158.846	415.884.600	0,05
Masyarakat	1.222.950.000	122.295.000.000	15,29	1.222.950.000	122.295.000.000	13,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	8.000.000.000	800.000.000.000	100,00	9.230.665.050	923.066.505.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.000.000.000	200.000.000.000		769.334.950	76.933.495.000	

Rencana Terhadap Karyawan

Manajemen Perusahaan Penerima Penggabungan tidak memiliki rencana untuk melakukan Pemutusan Hubungan Kerja terhadap karyawan Perusahaan yang Menggabungkan Diri. Sebagai gantinya, karyawan diberikan kesempatan untuk pindah ke Perusahaan Penerima Penggabungan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Masa kerja selama di Perusahaan yang Menggabungkan Diri diakui sebagai masa kerja di Perusahaan Penerima Penggabungan, sehingga tidak ada pemberian kompensasi berupa pesangon, uang penghargaan masa kerja, atau uang penggantian hak.
- b) Pada saat dilakukan pemindahan hubungan kerja, maka hak dan fasilitas karyawan dialihkan kepada Perusahaan Penerima Penggabungan.

Golongan dan jabatan karyawan Perusahaan Penerima Penggabungan akan tetap sama, namun tugas dan tanggung jawab akan disesuaikan dengan kegiatan usaha Perusahaan Penerima Penggabungan.

Persyaratan kerja dan kebijakan sumber daya manusia dari Perusahaan yang Menggabungkan Diri tidak akan mengalami perubahan sampai Tanggal Efektif Penggabungan Usaha. Penempatan karyawan Perusahaan yang Menggabungkan Diri dalam struktur organisasi dan strategi bisnis Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha akan disesuaikan.

Semua karyawan akan diperlakukan dengan wajar dan adil oleh Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha, tanpa memandang apakah mereka awalnya dipekerjakan oleh JARR atau JAL.

Bagi karyawan yang memilih untuk tidak bergabung dengan Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha, mereka berhak mendapatkan pembayaran kompensasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jika terdapat karyawan Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang menolak penawaran untuk pindah hubungan kerja ke Perusahaan Penerima Penggabungan atau karyawan Perusahaan Penerima Penggabungan yang menolak melanjutkan hubungan kerja dengan Perusahaan Penerima Penggabungan, mereka akan diminta untuk menandatangani surat pengunduran diri dengan tanggal efektif yang sama dengan Tanggal Efektif Penggabungan Usaha. Sesuai dengan Pasal 154 huruf (A) UU Ketenagakerjaan dan Pasal 41 PP No. 35 Tahun 2021, pengusaha berhak melakukan pemutusan hubungan kerja, dan pekerja berhak atas pesangon, uang penggantian masa kerja, dan uang penggantian hak.

Hak Pemegang Saham Yang Berkeberatan atas Penggabungan Usaha

Berdasarkan Pasal 62 UUPT, setiap pemegang saham JARR yang memberikan suara tidak menyetujui Rencana Penggabungan berhak meminta agar sahamnya dibeli dengan harga yang wajar. Pelaksanaan hak ini, sesuai dengan Pasal 126 ayat (3) UUPT, tidak akan menghentikan proses pelaksanaan Rencana Penggabungan.

Pembelian saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham JARR yang tidak menyetujui Rencana Transaksi dan ingin menjual sahamnya akan dilakukan oleh EAS sebagai pembeli siaga, sesuai dengan perjanjian pembeli siaga yang ditandatangani oleh EAS dan JAR No. 33 tanggal 22 September 2023 dan perubahan perjanjian pembeli siaga No. 14 tanggal 23 Oktober 2023.

Setiap pemegang saham JARR yang tidak setuju akan diberi kesempatan untuk menjual saham-sahamnya kepada JARR melalui pembeli siaga dengan harga pembelian kembali saham yang ditentukan sesuai ketentuan pasal 11 huruf (a) POJK No. 30 Tahun 2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka (POJK No.30 / 2017), yaitu paling tinggi sebesar harga rata-rata dari harga penutupan perdagangan harian di BEI selama 90 (sembilan puluh) hari terakhir sebelum tanggal pembelian kembali saham oleh JARR melalui pembeli siaga.

Dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi ini, pembelian saham dari pemegang saham yang tidak menyetujui akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) JARR dan akan dilaksanakan oleh JARR setelah RUPSLB JARR. Para pemegang saham JARR yang memenuhi syarat untuk meminta agar saham-saham mereka dibeli adalah para pemegang saham JARR (i) yang namanya yang terdaftar di dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) JARR pada saat recording date RUPSLB JARR, yang merupakan 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan RUPSLB JARR dan (ii) yang memberikan suara untuk tidak menyetujui Rencana Transaksi di RUPSLB JARR (“Pemegang Saham Yang Berhak”).

Mekanisme pembelian kembali saham-saham sebagai berikut:

- a) Biro Administrasi Efek akan memberikan daftar Pemegang Saham yang Berhak kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) paling lambat satu hari kerja setelah RUPSLB.
- b) Pemegang Saham Yang Berhak yang ingin menjual saham JARR mereka dapat menghubungi masing-masing Perusahaan Efek yang dimiliki, untuk memperoleh formulir Pernyataan Menjual Saham JARR, di Biro Administrasi Efek setiap hari kerja, mulai 1 hari kerja setelah tanggal recording RUPSLB hingga akhir periode pengiriman formulir pada 28 November 2023. Para Pemegang Saham Penjual wajib melengkapi dan menyerahkan formulir Pernyataan Menjual Saham ke Biro Administrasi Efek, paling lambat pukul 16.00 WIB, pada periode penyampaian formulir Pernyataan Menjual Saham berakhir.
- c) Para Pemegang Saham yang Berhak yang belum melengkapi formulir pernyataan menjual saham dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam paragraf (b) di atas, akan dianggap telah melepaskan hak-hak mereka untuk meminta pembelian kembali saham- saham.
- d) Pembayaran kepada Para Pemegang Saham Yang Berhak akan dilakukan paling lambat dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja setelah Penggabungan Usaha efektif. Pembeli Siaga akan mentransfer pembayaran harga beli ke Rekening Escrow (Rekening KSEI) melalui Perusahaan Efek yang ditunjuk, kemudian KSEI akan menyelesaikan pembayaran ke rekening efek masing-masing Para Pemegang Saham Penjual. Selanjutnya, KSEI akan mengalihkan semua Saham Pembelian Kembali tersebut ke rekening efek Pembeli Siaga.
- e) Pembayaran untuk saham-saham yang dibeli untuk pembelian kembali tunduk pada komisi, biaya BEI, serta semua pajak dan biaya lain yang berlaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komisi, biaya, dan pajak yang berlaku akan ditanggung oleh masing-masing Para Pemegang Saham Penjual dan akan ditahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemberian kesempatan sebagaimana dimaksud di atas tidak dapat ditafsirkan sebagai suatu penawaran tender sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 54/POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang Penawaran Tender Sukarela.

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan BEI I-A pasal V.1.1 yang menyatakan jumlah saham *free float* paling sedikit 50.000.000 (lima puluh juta) saham dan paling sedikit 7,5% (tujuh koma lima perseratus) dari jumlah saham tercatat, pada tanggal Rancangan Penggabungan Usaha ini, sebagai pemegang saham JARR, tidak ada niat untuk menghapus pencatatan saham-saham Penerima Penggabungan Usaha dari BEI. Jika, akibat penjualan saham-saham JARR oleh Para Pemegang Saham Yang Berhak kepada JARR, kepemilikan saham oleh pemegang saham publik di Perusahaan Penerima Penggabungan menjadi kurang dari batas yang ditetapkan oleh OJK atau BEI, Perusahaan Penerima Penggabungan berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kepemilikan saham oleh pemegang saham publik hingga mencapai batas yang diwajibkan.

Selain itu, Perusahaan Penerima Penggabungan harus mempertahankan posisi JARR sebagai perusahaan publik yang saham-sahamnya tercatat di BEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, Perusahaan Penerima Penggabungan tidak diwajibkan untuk mengumumkan atau melakukan penawaran tender wajib sebagai konsekuensi dari Penggabungan Usaha.

A.3. Risiko dan Manfaat dari Rencana Transaksi

Manfaat bagi JARR atas Rencana Transaksi

Dengan melakukan Rencana Transaksi dimana JARR merupakan Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha, maka JARR akan dapat mensinergikan aktivitas usaha dari JARR dan JAL yang sama-sama bergerak dalam usaha industri perkebunan kelapa sawit.

Adapun manfaat Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

1. Penciptaan sinergi dan efisiensi yang mengoptimalkan kinerja operasional dan meningkatkan skala ekonomis perusahaan.

- a. Rencana Transaksi ini mendorong adanya integrasi dan optimalisasi yang lebih baik dari rantai pasok. Dari sisi JARR, adanya Rencana Transaksi ini JARR dapat menggabungkan logistik, jaringan distribusi, dan kemampuan produksi, serta dapat menyederhanakan proses, mengurangi biaya transportasi, dan mencapai efisiensi rantai pasok yang lebih baik.
- b. Dengan adanya Rencana Transaksi skala usaha JARR akan terjadi peningkatan aset milik JARR, selain itu JARR dan JAL berada dalam satu manajemen yang sama sehingga aspek administrasi seperti perizinan dan aspek keuangan termasuk proses akuntansi, perpajakan dan struktur permodalan akan lebih efisien yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja operasional dan finansial sehingga menciptakan perusahaan yang lebih sinergis dan lebih efisien.
- c. Dengan adanya Rencana Transaksi dapat mendukung pasokan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dan meningkatkan pengelolaan Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) yang akhirnya akan diproses menjadi produk biodiesel. Hal ini akan membantu mengurangi pembelian bahan baku CPO dari pihak eksternal.
- d. Rencana Transaksi ini memungkinkan JARR untuk meningkatkan skala ekonomis perusahaan dengan mengkonsolidasikan operasi dan sumber daya JARR dan JAL. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan efisiensi operasional.

2. Peningkatan skala bisnis perusahaan yang lebih terintegrasi

Rencana Transaksi akan menciptakan skala perusahaan yang lebih besar dan lebih terintegrasi sehingga akan menciptakan perusahaan dengan kapasitas produksi dan aset yang lebih kuat dan mampu bersaing, dengan profitabilitas yang lebih stabil.

3. Diversifikasi terkait produk dan peningkatan posisi bersaing

- a. Mengacu pada proyeksi nasional atas penyaluran Biosolar tahun 2022, diperkirakan penjualan Biosolar akan mengalami peningkatan di tahun 2023 mencapai 37.567.411 KiloLiter (kL). Selanjutnya, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengumumkan penetapan alokasi biodiesel untuk tahun 2023 sebesar 13,15 juta kL atau meningkat sekitar 19% dibandingkan alokasi tahun 2022 sebesar 11,02 juta kL. Dengan adanya Rencana Transaksi ini diharapkan berdampak pada peningkatan posisi bersaing JARR terutama dalam memastikan ketersediaan bahan baku untuk memproduksi biodiesel untuk memenuhi kebutuhan biodiesel dalam negeri yang meningkat.
- b. Berdasarkan data dari S&P Global pada tahun 2021 tentang “*Indonesia's B30 program to drive global biodiesel production in 2021-2030: report*” diproyeksikan bahwa penggunaan Biodiesel akan meningkat 7% pada tahun 2021 hingga 2030, dan Indonesia diperkirakan akan berkontribusi sebesar dua per tiga dari kenaikan 7% tersebut.

Menurut data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, rencana penggunaan biodiesel mencapai 13,15 juta kL pada tahun 2023, dan berdasarkan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), penggunaan biodiesel diharapkan terus meningkat hingga tahun 2025, mencapai 13,9 juta kL. Ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam mendukung pertumbuhan industri biodiesel.

- c. Rencana Transaksi ini mendorong JARR untuk meningkatkan produksi produk biodiesel dari hasil CPO yang dikelola sendiri oleh JARR disamping CPO dari pihak eksternal. Saat ini JARR telah mengembangkan produk Minyak Goreng dengan merek “JAR” yang saat ini telah dipasarkan secara komersial yang mana bahan bakunya juga berasal dari CPO.

Risiko yang mungkin timbul dari Rencana Transaksi

Disamping manfaat yang akan diperoleh dari Rencana Transaksi, terdapat pula resiko yang dihadapi. Resiko-resiko tersebut berkaitan dengan resiko Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha dalam menjalankan usahanya. Semua resiko-resiko tersebut dapat mempengaruhi kinerja usaha, kinerja keuangan dan/atau nilai saham Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha, sehingga dapat mengalami kondisi kerugian investasi bagi para pemegang saham Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha. Resiko usaha di bawah ini berkaitan dengan Rencana Transaksi, berdasarkan pengungkapan dari manajemen diantaranya adalah :

1. Volatilitas Pasar Biodiesel

Faktor eksternal seperti kondisi pasar, fluktuasi ekonomi, atau gangguan industri dapat mempengaruhi keberhasilan suatu penggabungan usaha. Perubahan yang tidak terduga dalam permintaan, persaingan, atau regulasi dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan dan kinerja keuangan entitas yang digabungkan.

Terutama karena JARR hanya menjual produk biodiesel kepada satu konsumen, yaitu pemerintah, maka risiko ketergantungan ini perlu diperhatikan. Sebagai perusahaan yang sangat bergantung pada satu pelanggan utama, JARR memiliki risiko yang tinggi terhadap ketergantungan tersebut. Dalam situasi di mana penjualan biodiesel hanya mengandalkan pemerintah, perubahan kebijakan pemerintah atau perubahan kebutuhan biodiesel pemerintah dapat memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kebijakan pemerintah terkait penggunaan biodiesel dapat mengalami perubahan seiring dengan perubahan kondisi pasar atau perubahan tujuan kebijakan pemerintah. Jika pemerintah mengurangi kebutuhan akan biodiesel atau lebih mengutamakan sumber energi lain, maka JARR berisiko mengalami penurunan pesanan biodiesel dari pemerintah. Hal ini berpotensi membawa dampak negatif terhadap pendapatan dan keuntungan JARR.

Mitigasi risiko yang dapat dilakukan JARR adalah dengan meningkatkan efisiensi operasional. Ini termasuk manajemen persediaan yang lebih baik, dan pengendalian biaya yang ketat. Dengan operasional yang lebih efisien, JARR dapat mempertahankan margin keuntungan dalam mengatasi volatilitas pasar

2. Potensi Implikasi Perpajakan sebagai Akibat dari Penggabungan Usaha berupa Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”) dan Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (“PKP”)

Berdasarkan peraturan perpajakan, terutama Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang telah mengalami perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak memiliki kewenangan untuk menghapus NPWP apabila Wajib Pajak mengalami likuidasi akibat penggabungan usaha. Wajib Pajak yang terkena likuidasi akibat penggabungan usaha dapat mengajukan permohonan penghapusan NPWP kepada Direktorat Jenderal Pajak. Selain penghapusan NPWP, dalam proses likuidasi, Wajib Pajak juga harus melakukan pencabutan PKP dengan mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Dalam konteks penghapusan NPWP tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan: (i) pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan atas setiap entitas usaha sebelum dilakukannya penggabungan akan menggunakan NPWP hasil penggabungan usaha; dan (ii) setelah dilakukan penggabungan, pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan akan menggunakan NPWP hasil penggabungan.

Proses penghapusan NPWP dan pencabutan PKP akan melibatkan pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak terhadap Wajib Pajak yang mengalami likuidasi. Keputusan mengenai penghapusan NPWP akan diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak paling lama dalam waktu 12 bulan sejak permohonan diajukan ke kantor pajak. Sementara itu, keputusan mengenai pencabutan PKP akan diberikan paling lama dalam waktu 6 bulan sejak permohonan diajukan ke kantor pajak.

Sebagai mitigasi risiko, JARR akan secara aktif memperhatikan ketentuan yang berlaku terkait Perpajakan sehingga risiko implikasi perpajakan dapat berkurang.

3. Risiko-Risiko Terkait Perundang-undangan

JARR dan JAL wajib mematuhi dan memenuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yang dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Dalam proses Penggabungan Usaha, JARR harus memperoleh pernyataan efektif dari OJK. Jika pernyataan efektif tidak diperoleh, JARR dan JAL tidak dapat melanjutkan atau membatalkan proses Penggabungan Usaha, tetapi harus tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam situasi seperti itu, JARR dan JAL harus mengumumkan bahwa Penggabungan Usaha tidak dilanjutkan atau dibatalkan.

Sebagai mitigasi JARR akan secara aktif memastikan bahwa JARR mengikuti seluruh peraturan yang berlaku dan memenuhi semua persyaratan yang diperlukan untuk pernyataan efektif.

4. Tidak Tercapainya Sinergi yang Diharapkan

Salah satu tujuan dari Penggabungan Usaha adalah menciptakan entitas usaha yang lebih kuat dengan efisiensi biaya, sehingga dapat mencapai sinergi dan efisiensi operasional yang lebih baik. Namun, tidak ada jaminan bahwa sinergi yang diharapkan akan tercapai dalam jangka waktu yang diharapkan.

Untuk memitigasi risiko ini, JARR akan terus memantau proses implementasi Rencana Transaksi, beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi, dan akan secara rutin mengevaluasi seluruh aspek dari Penggabungan Usaha. Melalui pengimplementasian yang terstruktur, risiko ketidaktercapaian sinergi dapat dikurangi.

B. ANALISIS KUALITATIF

B.1. Riwayat Perusahaan dan Sifat Kegiatan Usaha JARR

JARR didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 28 tanggal 30 April 2014 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-15101.40.10.2014 dan lampirannya No. AHU-15101.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53 tanggal 4 Juli 2014, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 43150.

Anggaran dasar JARR telah mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 13 September 2022 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, SH., mengenai perubahan Anggaran Dasar JARR dalam rangka proses Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan. Akta perubahan ini telah dicatat dan diterima dalam sistem administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0181826.AH.01.11 tanggal 13 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar JARR, ruang lingkup kegiatan JARR bergerak dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, industri, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan dan penyimpanan. Pada saat ini kegiatan utama JARR bergerak dalam bidang produksi bahan bakar nabati.

JARR mengelola perkebunan kelapa sawit dengan total izin Hak Guna Usaha (HGU) yang dimiliki seluas 17.020,26 Ha, dengan jangka waktu 35 tahun sampai 2055 dengan opsi perpanjangan yang terletak di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Selain perkebunannya sendiri, JARR juga melakukan penanaman pada perkebunan plasma. JARR mengelola perkebunan tersebut atas nama petani plasma dan mendistribusikan keuntungan kepada petani plasma sesuai skema yang telah disepakati.

JARR berdomisili di Jl. Kodeco Km. 1, Desa Gunung Antasari, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan, dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, JARR mulai melaksanakan proyek pembangunan pabrik Biodiesel dengan kapasitas 1.500 ton per hari. Pada tahun 2022, JARR melakukan pengapalan/penjualan produk biodiesel dengan **Total Pendapatan dari produk biodiesel** sebesar **Rp.4.580.499.450.860,-**, dengan rincian, sebagai berikut.

Rupiah (dalam Jutaan)

No.	Produk Biodiesel	Satuan	2022	
			QTY	Rp
1.	FAME (Fatty Acid Methyl Ester)	Liter	308.141.843	3.998.384.890.286
2.	PFAD (Palm Fatty Acid Distilated)	Ton	14.783.137	195.697.452.253
3.	CG (Crude Glycerine)	Ton	38.556.536	349.161.809.846
4.	Fatty Matter	Ton	4.403.459	37.255.298.475
Total			365.884.975	4.580.499.450.860

Pada bulan Agustus 2021, Perseroan mulai melakukan pembangunan pabrik minyak goreng yang telah selesai pada Desember 2022, dan telah melakukan penjualan minyak goreng dengan merek "JAR". Sampai dengan Juni 2023, JARR telah menjual minyak goreng sebanyak 361.347 liter.

Pada tahun 2022, JARR telah melakukan pembangunan pabrik kelapa sawit yang ditargetkan akan selesai pada bulan Desember 2023. Dengan adanya pabrik kelapa sawit, maka JARR dapat menghasilkan CPO sendiri dan akan mengurangi jumlah yang dibeli dari eksternal, sehingga harga pokok produksi biodiesel menjadi lebih efisien.

Kegiatan usaha JARR meliputi perkebunan dan pengolahan kelapa sawit terpadu dengan produk-produk Tandan Buah Segar (TBS), Fatty Acid Methyl Ester (FAME), Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), Crude Glycerine (CG), Fatty Matter, dan minyak goreng.

JARR memiliki pabrik biodiesel dengan kapasitas 1.500 ton per hari, pabrik minyak goreng, dan saat ini JARR sedang membangun pabrik kelapa sawit yang ditargetkan selesai pada Desember 2023.

Kegiatan usaha JARR meliputi perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit terpadu dengan produk-produk sebagai berikut:

- Refinery (*Pre-Treatment*) Plant:

- *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO)

Hasil dari minyak kelapa sawit yang telah diproses lanjut pada *plant refinery* untuk menghilangkan getah, impurities, bau dan *free fatty acid* (asam lemak bebas) hingga batas parameter yang ditentukan sesuai dengan baku mutu melalui proses *bleaching*, filtrasi dan deodorizing.

- *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD)

Hasil samping dari plant refinery, pemurnian minyak kelapa sawit/CPO sebagai Free Fatty Acid (FFA) fraksi ringan yang teruapkan pada proses deodorized pada kondisi vakum dan pemanasan.

- Biodiesel Plant

- *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME)

Bahan bakar alternatif pada mesin diesel yang terbaharukan yang berasal dari minyak organik yang telah melalui proses pretreatment, esterifikasi dan transesterifikasi dengan ditambah pereaksi Methanol dan katalis. Kualitas BBN (FAME) Perseroan telah diuji berdasarkan contoh produk oleh Laboratorium Badan Layanan Umum Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi (LEMIGAS) sesuai Laporan Hasil Uji Laboratorium No. 202100861/PPP/8.15/VIII/2021, Satuan Kerja BLM 8, tanggal 4 Agustus 2021.

- *Crude Glycerin* (*Glycerin*)

Cairan hasil transesterifikasi pembuatan biodiesel yang berbentuk cairan sebagai senyawa gliserida yang bersifat hidrofilik dan higroskopik.

- *Fatty Matter*

Hasil samping dari proses pemisahan glycerine dan pemecahan sabun, pada proses heavy phase yang berasasi fase berat setelah keluar pada separator akan menghasilkan fatty matter.

- Consumer Goods

Hasil dari minyak kelapa sawit yang diproses lebih lanjut agar dapat dikonsumsi. JARR melakukan penjualan minyak goreng dengan merek "JAR". Merek tersebut telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Sertifikat Merek No. IDM001039999 yang berlaku hingga 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 20 Mei 2032 dan telah mendapatkan Sertifikat Halal dengan Nomor Sertifikat ID0041000049874062 tanggal 12 Oktober 2022 yang berlaku sampai dengan 12 Oktober 2026.

B.2. Riwayat Perusahaan dan Sifat Kegiatan Usaha JAL

JAL adalah perusahaan swasta yang didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 30 April 2014 dan kemudian diubah dengan Akta No. 47 tanggal 21 Juni 1996 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-15100.40.10.2014 tanggal 26 Juni 2014, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53, Tambahan No. 43149.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar JAL, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha JAL adalah berusaha dalam bidang perkebunan, industri, perdagangan, pengangkutan, pergudangan dan penyimpanan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, JAL dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang perkebunan yaitu:
Perkebunan Buah Kelapa Sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
- b. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan yaitu:
 - i. Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak, mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.
 - ii. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati, mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin serta produk berbahan dasar lemak nabati seperti non-dairy cream, dan produk sejenis lainnya.
- c. Menjalankan usaha dalam bidang Industri yaitu:
 - i. Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain (KBLI 10431).
 - ii. Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*), mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (*Crude Palm Kernel Oil/CPKO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain (KBLI 10432).
- d. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan yaitu:
Angkutan Bermotor untuk Barang Umum, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (box).
- e. Menjalankan usaha dalam bidang pergudangan dan penyimpanan, yaitu:
Pergudangan dan Penyimpanan, mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersial.

Kegiatan usaha yang dijalankan JAL saat ini adalah di bidang perkebunan kelapa sawit. JAL berdomisili di Jl. Kodeco KM 1, Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Saat ini JAL memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 10.916,46 Ha, dengan luas areal tanam seluas 6.725,17 Ha. Berikut rincian HGU JAL:

Keterangan	Ha	%
Tanaman Belum Menghasilkan	1.250,17	11
Tanaman Menghasilkan	5.475,00	50
Bibitan	-	-
Areal Belum Ditanami	1.747,63	16
Areal Tidak Bisa Ditanami	2.443,66	22
Jumlah	10.916,46	100

Dari data tersebut di atas luas areal tanam masih dapat diperluas sebesar 1.747,63 Ha (16%) sehingga dapat meningkatkan kinerja JAL di masa akan datang.

Berikut rincian berdasarkan umur tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM):

Umur Tanaman (Tahun)	Tahun Tanam	Luas (Ha)	Keterangan
1-3	2021-2023	1.129,88	TBM
3-10	2015-2020	5.595,29	TBM Produksi
11-20	-	-	
21-25	-	-	
Jumlah		6.725,17	

Rata-rata produksi TBS JAL selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebesar 74.437 ton. Sampai dengan Juni 2023, JAL memproduksi TBS sebanyak 58.415 ton.

B.3. Analisis Operasional dan Prospek Perusahaan

Analisis Operasional JARR

Pada 30 Juni 2023, pendapatan JARR mencapai 1.990,54 Miliar sedikit lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 2.529,27 miliar.

Pada tahun 2022, pendapatan JARR tumbuh sebesar 759% atau sebesar Rp.4.708 miliar, kondisi ini merupakan pencapaian yang baik bagi JARR setelah pada tahun 2021 pendapatan JARR juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.620 miliar.

Rata-rata produksi TBS JAL selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebesar 74.437 ton. Sampai dengan Juni 2023, JAL memproduksi TBS sebanyak 58.415 ton.

JARR berpotensi menemui berbagai tantangan dan isu terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Untuk merespon tantangan ini, JARR melakukan pendekatan yang berbeda untuk bersinergi dengan setiap pemangku kepentingan, beberapa kendala yang dihadapi JARR selama tahun 2022 antara lain adalah faktor iklim/cuaca.

Prospek Usaha JARR

JARR dan JAL, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan kelapa sawit, memiliki prospek yang baik berdasarkan data yang dirilis oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Industri kelapa sawit akan diperkirakan akan mengalami pertumbuhan tahunan rata-rata (Compound Annual Growth Rate/CAGR) sebesar 5,1% dari tahun 2022 hingga 2030. Pertumbuhan ini menunjukkan perkembangan positif dan menegaskan bahwa industri kelapa sawit tetap memiliki prospek pertumbuhan yang sehat.

Selain itu, kebijakan pemerintah Indonesia yang terkait biodiesel juga memberikan kontribusi penting dalam menguatkan industri kelapa sawit. Terlebih lagi, Pemerintah Indonesia telah mengumumkan bahwa kebijakan B35 (penggunaan campuran biodiesel 35%) akan mulai dilaksanakan secara nasional pada tanggal 1 Agustus 2023. Kebijakan ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan penggunaan biodiesel dari minyak kelapa sawit dalam sektor energi di Indonesia yang juga akan memberikan dampak positif terhadap industri ini.

Tidak hanya itu, sektor industri biodiesel juga diproyeksikan mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut analisis dari Grand View Research, industri biodiesel secara global diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR sebesar 10.0% hingga tahun 2030 dan diperkirakan akan mencapai ukuran pasar sebesar 73.05 juta dolar pada tahun tersebut. Di Indonesia sendiri, hasil riset dari Inkwood Research menunjukkan bahwa industri biofuel dan biodiesel diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 5,98% dari tahun 2021 hingga 2026. Hal ini memberikan kabar baik bagi industri biodiesel di Indonesia dan menunjukkan adanya potensi perkembangan yang positif di sektor ini. Data yang diperoleh dari Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) juga menunjukkan bahwa kapasitas produksi biodiesel di Indonesia terus meningkat hingga mencapai angka 16,66 juta kiloliter. Dengan demikian, terlihat komitmen dan potensi besar dalam pengembangan industri biodiesel di Indonesia yang dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi dan sektor energi di Indonesia. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengumumkan penetapan alokasi biodiesel untuk tahun 2023 sebesar 13,15 juta kiloliter. Keputusan ini memberikan peluang yang besar bagi produsen biodiesel dan mendorong permintaan kelapa sawit untuk kebutuhan biodiesel yang lebih tinggi.

B.5. Alasan dan Latar Belakang Dilakukannya Rencana Transaksi

JARR dan JAL merupakan perusahaan yang keduanya bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit, dimana JARR merupakan perusahaan terbuka.

Penggabungan yang direncanakan antara JARR dan JAL memiliki manfaat-manfaat strategis, operasional dan keuangan serta akan memberikan kesempatan untuk menciptakan nilai yang signifikan bagi kedua perusahaan, para pemegang saham masing-masing, seluruh pemangku kepentingan lain yang terlibat karena

Penggabungan Usaha akan menghasilkan suatu organisasi gabungan dengan struktur biaya yang lebih efisien.

Di dalam rencana Penggabungan Usaha, JAL akan menggabungkan diri dengan JARR. JARR akan menjadi Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha setelah Penggabungan Usaha menjadi efektif, JARR akan tetap menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di BEI.

Alasan Penggabungan Usaha

Alasan Rencana Transaksi ini adalah oleh karena adanya manfaat-manfaat strategis, operasional dan keuangan dari Rencana Transaksi.

1. Penciptaan sinergi dan efisiensi yang mengoptimalkan kinerja operasional dan meningkatkan skala ekonomis perusahaan.

- a. Rencana Transaksi ini mendorong adanya integrasi dan optimalisasi yang lebih baik dari rantai pasok. Dari sisi JARR, adanya Rencana Transaksi dapat menggabungkan logistik, jaringan distribusi, dan kemampuan produksi, serta dapat menyederhanakan proses, mengurangi biaya transportasi, dan mencapai efisiensi rantai pasok yang lebih baik.
Dari sisi JAL, Rencana Transaksi dapat memberikan nilai tambah atas Tandan Buah Segar (TBS) yang dihasilkan saat ini menjadi CPO pada saat Rencana Transaksi, dikarenakan JAL tidak memiliki pabrik kelapa sawit.
- b. Dengan adanya Rencana Transaksi skala usaha JARR akan terjadi peningkatan aset milik JARR, selain itu JARR dan JAL berada dalam satu manajemen yang sama sehingga aspek administrasi seperti perizinan dan aspek keuangan termasuk proses akuntansi, perpajakan dan struktur permodalan akan lebih efisien yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja operasional dan finansial sehingga menciptakan perusahaan yang lebih sinergis dan lebih efisien.
- c. Dengan adanya Rencana Transaksi dapat mendukung pasokan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dan meningkatkan pengelolaan Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) yang akhirnya akan diproses menjadi produk biodiesel. Hal ini akan membantu mengurangi pembelian bahan baku CPO dari pihak eksternal.

JAL sebagai perusahaan perkebunan yang tidak memiliki pabrik kelapa sawit untuk mengolah TBS dapat mengolah hasil kebunnya di Pabrik milik JARR agar dapat menjual produk olahan dengan nilai jual yang lebih tinggi.

- d. Rencana Transaksi ini memungkinkan JARR untuk meningkatkan skala ekonomis perusahaan dengan mengkonsolidasikan operasi dan sumber daya JARR dan JAL. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan efisiensi operasional.

2. Peningkatan skala bisnis perusahaan yang lebih terintegrasi

Rencana Transaksi akan menciptakan skala perusahaan yang lebih besar dan lebih terintegrasi sehingga akan menciptakan perusahaan dengan kapasitas produksi dan aset yang lebih kuat dan mampu bersaing, dengan profitabilitas yang lebih stabil.

3. Diversifikasi terkait produk dan peningkatan posisi bersaing

- a. Mengacu pada proyeksi nasional atas penyaluran Biosolar tahun 2022, diperkirakan penjualan Biosolar akan mengalami peningkatan di tahun 2023 mencapai 37.567.411 KiloLiter (kL). Selanjutnya, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengumumkan penetapan alokasi biodiesel untuk tahun 2023 sebesar 13,15 juta kL atau meningkat sekitar 19% dibandingkan alokasi tahun 2022 sebesar 11,02 juta kL. Dengan adanya Rencana Transaksi ini diharapkan berdampak pada peningkatan posisi bersaing JARR terutama dalam memastikan ketersediaan bahan baku untuk memproduksi biodiesel untuk memenuhi kebutuhan biodiesel dalam negeri yang meningkat.
- b. Berdasarkan data dari S&P Global pada tahun 2021 tentang “*Indonesia's B30 program to drive global biodiesel production in 2021-2030: report*” diproyeksikan bahwa penggunaan Biodiesel akan meningkat 7% pada tahun 2021 hingga 2030, dan Indonesia diperkirakan akan berkontribusi sebesar dua per tiga dari kenaikan 7% tersebut.

Menurut data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, rencana penggunaan biodiesel mencapai 13,15 juta kL pada tahun 2023, dan berdasarkan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), penggunaan biodiesel diharapkan terus meningkat hingga tahun 2025, mencapai 13,9 juta kL. Ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam mendukung pertumbuhan industri biodiesel.

- c. Rencana Transaksi ini mendorong JARR untuk meningkatkan produksi produk biodiesel dari hasil CPO yang dikelola sendiri oleh JARR disamping CPO dari pihak eksternal. Saat ini JARR telah mengembangkan produk Minyak Goreng dengan merek “JAR” yang saat ini telah dipasarkan secara komersial yang mana bahan bakunya juga berasal dari CPO.

B.6. Keuntungan dan Kerugian Yang Bersifat Kualitatif atas Rencana Transaksi

Keuntungan bagi JARR atas Rencana Transaksi

Direksi dan Dewan Komisaris dari masing-masing JARR dan JAL memandang bahwa Rencana Transaksi sejalan dengan tujuan bersama untuk menciptakan perusahaan perkebunan Sawit yang lebih efisien sehingga menciptakan nilai yang signifikan bagi kedua perusahaan, pemegang Saham masing-masing serta untuk semua pemangku kepentingan lainnya yang terlibat.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Direksi dan Dewan Komisaris kedua perusahaan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1) Peningkatan efisiensi rantai pasok dan penguatan kekuatan finansial

Rencana Transaksi memungkinkan adanya integrasi dan optimasi yang lebih baik dari rantai pasok terutama karena lokasi perkebunan JAL yang berdekatan dengan perkebunan dan pabrik PKS milik JARR.

Dengan menggabungkan logistik, jaringan distribusi, dan kemampuan produksi, JARR dapat menyederhanakan proses, mengurangi biaya transportasi dan mencapai efisiensi rantai pasok yang lebih besar. Selain itu aspek administrasi seperti perizinan dan aspek keuangan termasuk proses akuntansi, perpajakan dan struktur permodalan yang pada akhirnya meningkatkan kinerja operasional dan finansial sehingga menciptakan perusahaan yang lebih sinergis dan lebih efisien.

Penghematan biaya yang dapat diperoleh atas Rencana Transaksi dapat dilalui melalui menurunkan biaya pokok produksi atas pembelian CPO dari pihak eksternal, yang mana PKS yang dimiliki JARR akan memperoleh tambahan pasokan bahan baku TBS dari JAL selain dari kebun sendiri untuk menghasilkan produk CPO.

2) Peningkatan skala ekonomi bisnis yang lebih terintegrasi

Rencana Transaksi akan menciptakan skala perusahaan yang lebih besar dan lebih terintegrasi sehingga akan menciptakan perusahaan dengan kapasitas produksi dan aset yang lebih kuat dan mampu bersaing, dengan profitabilitas yang lebih stabil.

3) Diversifikasi terkait produk dan peningkatan posisi bersaing

Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kebutuhan biodiesel dalam negeri akan mendorong permintaan biodiesel di tahun 2023 yang mencapai 13,15 juta kL atau meningkat 19% dibandingkan alokasi tahun 2022 sebesar 11,02 juta kL.

Hal ini mendorong JARR untuk meningkatkan posisi bersaing terutama dalam hal memastikan ketersediaan bahan baku untuk memproduksi biodiesel untuk memenuhi kebutuhan biodiesel dalam negeri yang meningkat.

Rencana Transaksi ini mendorong JARR untuk meningkatkan produksi produk biodiesel dari hasil CPO yang dikelola sendiri oleh JARR disamping CPO dari pihak eksternal. Saat ini JARR telah mengembangkan produk Minyak Goreng dengan merek "JAR" yang telah dipasarkan secara komersial yang mana bahan bakunya juga berasal dari CPO.

Kerugian bagi JARR atas Rencana Transaksi

Disamping keuntungan yang akan diperoleh dari Rencana Transaksi, terdapat pula potensi kerugian yang dihadapi sebagai berikut:

Sinergi yang diharapkan dari Rencana Transaksi mungkin tidak dapat tercapai

Salah satu tujuan dari Rencana Transaksi adalah menciptakan entitas usaha yang lebih kuat dengan efisiensi biaya, sehingga dapat mencapai sinergi dan efisiensi operasional yang lebih baik. Namun, tidak ada jaminan bahwa sinergi yang diharapkan akan tercapai dalam jangka waktu yang diharapkan. Selain itu, kemungkinan bahwa rasio utang Perusahaan Penerima Penggabungan dapat meningkat karena biaya integrasi dan peningkatan pengeluaran modal. Biaya pendanaan perusahaan juga dapat meningkat karena adanya peningkatan rasio utang.

Potensi pengunduran diri karyawan

Sebagai akibat dari Rencana Transaksi tersebut, ada kemungkinan bahwa tidak semua karyawan akan memilih untuk bergabung dengan Perusahaan Penerima Penggabungan. Terdapat risiko bahwa karyawan-karyawan utama memilih untuk tidak berpartisipasi dalam Perusahaan Penerima Penggabungan, yang dapat berdampak negatif pada kelangsungan usaha Perusahaan Penerima Penggabungan. Untuk mengantisipasi hal ini, dapat dilakukan perekrutan karyawan pengganti yang dapat melanjutkan kegiatan operasional setelah Penggabungan Usaha. Perusahaan Penerima Penggabungan akan berusaha mengurangi dampak tersebut dengan melakukan "handover" sebelum karyawan-karyawan tersebut berhenti atau mengundurkan diri.

Risiko terkait volatilitas pasar

Faktor eksternal seperti kondisi pasar, fluktuasi ekonomi, atau gangguan industri dapat mempengaruhi keberhasilan suatu penggabungan usaha. Perubahan yang tidak terduga dalam permintaan, persaingan, atau regulasi dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan dan kinerja keuangan entitas yang digabungkan.

Terutama karena JARR hanya menjual produk biodiesel kepada satu konsumen, yaitu pemerintah, maka risiko ketergantungan ini perlu diperhatikan. Sebagai perusahaan yang sangat bergantung pada satu pelanggan utama, JARR memiliki risiko yang tinggi terhadap ketergantungan tersebut. Dalam situasi di mana penjualan biodiesel hanya mengandalkan pemerintah, perubahan kebijakan pemerintah atau perubahan kebutuhan biodiesel pemerintah dapat memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kebijakan pemerintah terkait penggunaan biodiesel dapat mengalami perubahan seiring dengan perubahan kondisi pasar atau perubahan tujuan kebijakan pemerintah. Jika pemerintah mengurangi kebutuhan akan biodiesel atau lebih mengutamakan sumber energi lain, maka JARR berisiko mengalami penurunan pesanan biodiesel dari pemerintah. Hal ini berpotensi membawa dampak negatif terhadap pendapatan dan keuntungan JARR. Namun untuk mengurangi risiko tersebut JARR berusaha untuk menambah produk yang dihasilkan salah satunya adalah minyak goreng dengan merek "JAR" yang saat ini sudah diperdagangkan secara komersil.



C. Analisis Kuantitatif

Penilaian atas Potensi Pendapatan, Aset, Liabilitas, dan Kondisi Keuangan Perusahaan

C.1. Penilaian Kinerja Historis JARR

Laporan Posisi Keuangan Historis JARR

PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk.						
LAPORAN POSISI KEUANGAN						
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SAMPAI 31 DESEMBER 2022						
DAN TANGGAL 30 JUNI 2023						
(dalam Rupiah)						
	2018	2019	2020	2021	2022	30-Jun-23
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan bank	932,000	11,163,021	1,524,100,661	10,237,279,629	206,005,629,117	11,383,043,534
Piutang usaha	-	-	-	372,071,628,992	270,952,414,559	624,437,332,900
Piutang lain-lain	2,356,342,792	680,527,744	5,264,417,210	275,066,034	11,907,808,945	3,478,973,495
Perediaan	3,515,898,661	4,374,061,797	9,557,332,815	526,316,796,927	629,066,498,016	554,807,692,765
Aset biologis	-	-	2,565,500,673	4,239,461,770	6,095,695,047	11,605,778,000
Pajak dibayar dimuka	3,600,000	7,639,549,184	48,209,278,869	99,019,225,164	225,962,294,742	275,998,506,024
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	47,000,000	66,512,290	591,339,793	43,698,948,211	77,025,486,868	56,786,503,154
Beban ditangguhkan	-	-	-	-	6,668,907,310	4,234,777,331
Jumlah Aset Lancar	<u>5,923,773,453</u>	<u>12,771,814,036</u>	<u>67,711,970,021</u>	<u>1,055,858,406,727</u>	<u>1,433,684,734,604</u>	<u>1,542,732,607,203</u>
ASET TIDAK LANCAR						
Uang muka	-	-	4,065,580,360	12,880,105,859	-	-
Piutang plasma	-	-	-	29,437,156,098	28,279,024,245	29,711,998,411
Aset tetap	36,566,960,738	268,091,635,343	764,753,747,325	1,038,363,334,024	1,237,306,145,116	1,348,135,110,626
Tanaman Produktif :						
Tanaman menghasilkan	-	-	107,156,942,280	84,889,061,286	96,123,757,319	93,345,971,127
Tanaman belum menghasilkan	135,355,175,794	146,708,826,901	93,230,959,297	128,470,899,669	158,844,584,721	203,245,104,250
Pembibitan	13,850,960,561	44,351,016,720	54,511,058,302	47,547,179,554	46,058,628,220	31,203,411,948
Aset hak guna	-	-	-	122,843,987	841,586,416	803,400,658
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	9,460,000,000	9,460,000,000	-	-
Aset pajak tangguhan	43,002,576	148,805,673	-	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>185,816,099,669</u>	<u>459,300,284,637</u>	<u>1,033,178,287,565</u>	<u>1,351,170,580,477</u>	<u>1,567,453,726,037</u>	<u>1,706,444,997,020</u>
JUMLAH ASET	<u>191,739,873,122</u>	<u>472,072,098,674</u>	<u>1,100,890,257,585</u>	<u>2,407,028,987,204</u>	<u>3,001,138,460,641</u>	<u>3,249,177,604,223</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang usaha	1,623,305,894	69,367,149,504	84,950,614,236	238,101,882,724	370,357,996,110	617,678,726,366
Utang lain-lain	193,590,773,556	411,644,322,962	590,131,653,496	63,088,168,828	19,235,110,907	13,105,205
Utang muka penjualan	-	-	5,753,626,397	27,738,079,860	281,151,000	-
Utang pajak	43,013,670	71,654,432	4,518,128,400	605,358,839	764,282,068	2,059,783,411
Biaya masih harus dibayar	981,136,816	745,895,465	858,580,643	85,883,680,376	7,445,384,357	10,782,729,682
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	214,700,000,000	-
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank	-	-	4,548,000,000	405,866,004,059	14,759,885,760	35,056,666,667
Liabilitas sewa	-	-	-	99,582,946	100,000,000	200,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>196,238,229,936</u>	<u>481,829,022,363</u>	<u>690,760,603,172</u>	<u>821,382,757,632</u>	<u>627,643,810,202</u>	<u>665,791,011,331</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Utang bank	-	-	392,708,781,787	833,213,000,000	1,216,336,010,955	1,403,907,921,857
Liabilitas sewa	-	-	-	-	717,017,618	635,687,969
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	466,944,093	588,776,288	1,012,169,235	2,181,777,516
Liabilitas imbalan pasca kerja	172,010,302	595,222,691	443,027,525	1,586,466,957	1,519,494,594	1,656,320,159
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>172,010,302</u>	<u>595,222,691</u>	<u>393,618,753,405</u>	<u>835,388,243,245</u>	<u>1,219,584,692,402</u>	<u>1,408,381,707,500</u>
EKUITAS						
Modal saham	600,000,000	600,000,000	50,600,000,000	677,705,000,000	800,000,000,000	800,000,000,000
Tambahan modal disetor	-	-	-	90,931,000,000	330,440,553,043	330,440,553,043
Komponen ekuitas lainnya	22,472,845	-	-	-	-	-
Saldo laba (rugi)	(5,292,839,961)	(10,813,283,140)	(33,970,775,335)	(18,100,780,744)	23,581,099,466	44,800,227,217
Pendapatan komprehensif lain	-	(138,863,240)	(118,323,657)	(277,232,930)	(111,694,473)	(235,894,868)
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(4,670,367,116)</u>	<u>(10,352,146,380)</u>	<u>16,510,901,008</u>	<u>750,257,986,326</u>	<u>1,153,909,958,036</u>	<u>1,175,004,885,392</u>
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	<u>(4,670,367,116)</u>	<u>(10,352,146,380)</u>	<u>16,510,901,008</u>	<u>750,257,986,326</u>	<u>1,153,909,958,036</u>	<u>1,175,004,885,392</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>191,739,873,122</u>	<u>472,072,098,674</u>	<u>1,100,890,257,585</u>	<u>2,407,028,987,204</u>	<u>3,001,138,460,641</u>	<u>3,249,177,604,223</u>

Laporan keuangan JAR per 30 Juni 2023 merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit, demikian juga laporan keuangan JAR per 31 Desember 2018-2022 merupakan laporan keuangan yang telah diaudit.



Berdasarkan penelaahan kami atas laporan keuangan historis selama lima setengah tahun terakhir dapat kami simpulkan antara lain sebagai berikut:

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per 30 Juni 2023 sebesar Rp 11.383.043.534.

Jumlah kas dan setara kas JAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021, 2022 serta 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

2018	: Rp.	932.000
2019	: Rp.	11.163.021
2020	: Rp.	1.524.100.661
2021	: Rp.	10.237.279.629
2022	: Rp.	206.005.629.117. dan
30 Juni 2023	: Rp.	11.383.043.534

Pada tanggal 30 Juni 2023 Kas dan Setara Kas milik JAR sebesar Rp.11.383.043.534. Jumlah ini lebih rendah dari periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.206.005.629.117, karena adanya kenaikan pada penambahan pembibitan, pemberian pinjaman kepada pihak berelasi dan pembayaran utang kepada pihak berelasi.

Kas dan setara kas milik JAR pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.206.005.629.117. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp.10.237.279.629, karena adanya penerimaan utang bank dan penambahan modal melalui IPO.

Piutang Usaha

Piutang usaha JAR per 30 Juni 2023 sebesar Rp.624.437.332.900. Jumlah piutang usaha JAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 serta 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

2018	: Rp.-
2019	: Rp.-
2020	: Rp.-
2021	: Rp.372.071.628.992
2022	: Rp.270.952.414.559 dan
30 Juni 2023	: Rp.624.437.332.900

Piutang usaha JAR per 30 Juni 2023 sebesar Rp.624.437.332.900, atau lebih tinggi dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.270.952.414.559, disebabkan oleh peningkatan piutang pihak usaha pihak ketiga.

Pada periode 31 Desember 2022, piutang usaha JAR sebesar Rp.270.952.414.559, atau mengalami penurunan dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp.372.071.628.992, disebabkan oleh penurunan piutang pihak ketiga dan piutang pihak berelasi.



Berdasarkan penelaahan manajemen perusahaan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Persediaan

Terdiri dari barang jadi biodiesel, barang jadi fraksinasi material, Barang dalam proses, Bahan baku, dan Bahan pembantu. Barang jadi biodiesel meliputi Fatty acid methyl ester (FAME), Crude glycerine (CG), Palm fatty acid distillate (PFAD), dan Fatty matter (FM). Sedangkan barang jadi fraksinasi material seperti Olein, Minyak goreng, Stearine. Berdasarkan informasi audit, tidak ada barang persediaan yang dijamin pada Tanggal Penilaian.

Jumlah Persediaan JAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2019, 2020 2021, dan 2022 serta 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

2018	: Rp. 3.515.898.661
2019	: Rp. 4.374.061.797
2020	: Rp. 9.557.332.815
2021	: Rp.526.316.796.927
2022	: Rp.629.066.498.016 dan
30 Juni 2023	: Rp.554.807.692.765

Persediaan JAR untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 sebesar Rp.554.807.692.765,- lebih rendah dibandingkan periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp.629.066.498.016,- disebabkan oleh penurunan jumlah persediaan baik barang jadi biodiesel maupun barang jadi fraksinasi material.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan JAR sebesar Rp.629.066.498.016, lebih tinggi dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp.526.316.796.927, disebabkan oleh peningkatan barang jadi biodiesel, barang dalam proses, bahan baku, dan bahan pembantu dan adanya persediaan barang jadi fraksinasi material.

Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan terdiri dari tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 serta 30 Juni 2023 dengan jumlah tanaman perkebunan pada tahun tersebut untuk TM masing-masing sebesar :

2018	: Rp.-
2019	: Rp.-
2020	: Rp.107.156.942.280
2021	: Rp. 84.889.061.286
2022	: Rp. 96.123.757.319 dan
30 Juni 2023	: Rp. 93.345.971.127



Untuk TBM masing-masing sebesar :

2018	: Rp.135.355.175.794
2019	: Rp.146.708.826.901
2020	: Rp. 93.230.959.297
2021	: Rp.128.470.899.669
2022	: Rp.158.844.584.721 dan
30 Juni 2023	: Rp.203.245.104.250

Sedangkan untuk Pembibitan masing-masing sebesar :

2018	: Rp.44.351.016.720
2019	: Rp.44.351.016.720
2020	: Rp.54.511.058.302
2021	: Rp.47.547.179.554
2022	: Rp.46.058.628.220 dan
30 Juni 2023	: Rp.31.203.411.948

Peningkatan tanaman perkebunan ini disebabkan karena penambahan tanaman belum menghasilkan. sementara penambahan pada tanaman menghasilkan disebabkan karena reklasifikasi.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas JAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2019, 2020,2021 dan 2022 serta 30 Juni 2023 masing-masing adalah sebesar :

2018	: Rp. (4.670.367.116)
2019	: Rp. (10.352.146.381)
2020	: Rp. 16.510.901.008
2021	: Rp. 750.257.986.327
2022	: Rp.1.153.909.958.037 dan
30 Juni 2023	: Rp.1.175.004.885.391

Berdasarkan Akta notaris Rudy Siswanto, SH. No. 9 tanggal 13 September 2022 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No.AHU-AH.01.03.0290912 tanggal 13 September 2022 menyatakan bahwa anggota komisaris menyetujui meningkatkan modal saham JAR dari semula Rp.800.000.000.000 menjadi sebesar Rp.1.000.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor JAR semula Rp.677.705.000.000 menjadi sebesar Rp.800.000.000.000. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana JAR sebanyak 1.225.950.000 lembar saham atau sebesar Rp.122.295.000.000.

Kenaikan pada ekuitas JAR disebabkan oleh keuntungan yang dihasilkan pada tahun tersebut.

**Laporan Laba Rugi Historis JARR**

	2018	2019	2020	2021	2022	30-Jun-23
Penjualan	-	11.179.599.281	21.041.414.330	619.857.338.953	4.707.542.336.960	1.990.540.387.430
Beban pokok penjualan	-	(9.272.665.030)	(17.738.251.408)	(532.435.618.508)	(4.539.893.124.896)	(1.892.602.190.850)
LABA KOTOR	-	1.906.934.251	3.303.162.922	87.421.720.445	167.649.212.064	97.938.196.580
BIAYA OPERASIONAL						
Beban usaha	(2.973.315.954)	(7.555.749.277)	(21.363.931.962)	(32.147.790.583)	(81.654.313.774)	(48.651.891.844)
Beban lain-lain	(528.000)	-	-	-	-	-
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	-	2.565.500.673	1.673.961.097	1.856.233.277	5.510.082.953
Total Biaya Operasional	(2.973.843.954)	(7.555.749.277)	(18.798.431.289)	(30.473.829.486)	(79.798.080.497)	(43.141.808.891)
LABA (RUGI) USAHA	(2.973.843.954)	(5.648.815.026)	(15.495.268.367)	56.947.890.959	87.851.131.567	54.796.387.689
PENGHASILAN (BIAYA) LAIN-LAIN						
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-
Beban keuangan	-	-	(7.879.447.920)	(40.410.426.829)	(48.133.966.571)	(22.890.327.658)
Lain-lain	-	51.524.243	820.059.451	(500.816.781)	8.556.530.595	(4.569.572.553)
Penghasilan (Biaya) Lain-lain Bersih	-	51.524.243	(7.059.388.469)	(40.911.243.610)	(39.577.435.976)	(27.459.900.211)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(2.973.843.954)	(5.597.290.783)	(22.554.656.836)	16.036.647.349	48.273.695.591	27.336.487.478
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK						
- Pajak kini	-	-	-	-	(6.215.112.768)	(4.912.720.565)
- Pajak tangguhan	21.494.249	58.230.203	(602.835.358)	(166.652.759)	(376.702.613)	(1.204.639.162)
Total Manfaat / (Beban) Pajak	21.494.249	58.230.203	(602.835.358)	(166.652.759)	(6.591.815.381)	(6.117.359.727)
LABA (RUGI) BERSIH	(2.952.349.705)	(5.539.060.580)	(23.157.492.194)	15.869.994.590	41.681.880.210	21.219.127.751

Pendapatan

Pendapatan ini berasal dari penjualan tandan buah segar (TBS), barang jadi biodiesel, dan barang jadi fraksinasi material.

Jumlah Pendapatan JAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 serta 30 Juni 2023 masing-masing adalah sebesar :

2018	: Rp.-
2019	: Rp. 11.179.599.281
2020	: Rp. 21.041.414.330
2021	: Rp. 619.857.338.953
30 Juni 2022	: Rp.2.529.268.865.839
2022	: Rp.4.707.542.336.960 dan
30 Juni 2023	: Rp.1.990.540.387.430



Pendapatan JAR sampai dengan 30 Juni 2023 sebesar Rp.1.990.540.387.430, mengalami penurunan dibandingkan periode per 30 Juni 2022 sebesar Rp 2.529.268.865.839, disebabkan oleh penurunan produksi dan penjualan barang jadi biodiesel dan barang jadi lainnya.

Sampai dengan periode 31 Desember 2022 pendapatan JAR sebesar Rp4.707.542.336.960, lebih tinggi dibandingkan periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp.619.857.338.953, yang disebabkan oleh peningkatan produksi penjualan tandan buah segar dan penjualan barang jadi biodiesel.

Laba / (rugi) Bersih

Jumlah laba / (rugi) bersih JAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 serta 30 Juni 2023 masing-masing adalah sebesar :

2018	: (Rp. 2.952.349.705,-)
2019	: (Rp. 5.539.060.580,-)
2020	: (Rp. 23.157.492.194,-)
2021	: Rp. 15.869.994.591,-
30 Juni 2022	: Rp.147.958.134.578,-
2022	: Rp. 41.681.880.210,- dan
30 Juni 2023	: Rp. 21.219.127.751,-.

Laba Bersih JAR sampai dengan 30 Juni 2023 sebesar Rp.21.219.127.751, lebih rendah dibandingkan periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 sebesar Rp.147.958.134.578, yang disebabkan oleh penurunan penjualan pendapatan.

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2022, JAR mencatatkan keuntungan bersih sebesar Rp.41.681.880.210, lebih tinggi dibandingkan periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp.15.869.994.591, disebabkan oleh peningkatan pendapatan.

Laba Per Saham

Jumlah lembar saham JAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, serta 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

2018	:	600 lembar
2019	:	600 lembar
2020	:	50.600 lembar
2021	:	677.705 lembar
2022	:	8.000.000.000 lembar
30 Juni 2023	:	8.000.000.000 lembar

Dengan demikian, laba per saham JAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, serta 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

2018	: (Rp. 4.920.582,84)
2019	: (Rp. 9.231.767,63)
2020	: (Rp. 457.657,95)
2021	: Rp. 23.417,26
2022	: Rp. 5,21
30 Juni 2023	: Rp. 2,65

Besarnya rugi per saham di tahun 2018 disebabkan karena pada tahun 2018 JAR belum mulai menghasilkan pendapatan. JAR baru mulai menghasilkan pendapatan di tahun 2019 sebesar Rp.11.179.599.281, yang kemudian meningkat di tahun 2020 menjadi sebesar Rp.21.041.414.330, dan terus meningkat menjadi sebesar Rp.619.857.338.963, Rp.4.707.542.336.960 di tahun 2021 dan 2022. Pada periode 6 bulan yang berakhir di 30 Juni 2023, pendapatan JAR adalah sebesar Rp.1.990.540.387.430. Dengan demikian, JAR masih mencatatkan rugi bersih per saham di tahun 2018 dan 2019 sebesar masing-masing Rp.(4.920.582,84) dan Rp.(9.231.767,63). Di tahun 2020, JAR masih dalam kondisi rugi, namun terjadi penambahan jumlah lembar saham JAR, sehingga rugi per saham JAR dicatatkan sebesar Rp.(457.657,95). JAR kembali menambah jumlah lembar sahamnya di tahun 2020 menjadi 677.705 lembar saham dan mulai mencatatkan laba di tahun 2020, dengan laba per saham sebesar Rp.23.417,26. Di tahun 2022, JAR melakukan penawaran umum atas sahamnya, dan jumlah saham JAR meningkat menjadi 8.000.000.000 lembar saham. Laba di tahun 2022 ini juga dicatatkan meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Adapun laba per saham JAR di tahun 2022 dan per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.5,21 dan Rp.2,65 mengingat jumlah lembar saham JAR yang jauh lebih banyak dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Rasio Keuangan Tertentu

Tabel di bawah ini mencerminkan rasio-rasio keuangan historis JARR untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sampai dengan 2022 dan periode yang berakhir 30 Juni 2023

	2018	2019	2020	2021	2022	30 Jun 2023
<u>Rasio Likuiditas</u>						
Rasio lancar (<i>current ratio</i>) (x)	0,03	0,03	0,10	1,29	2,28	2,32
Rasio cepat (<i>quick assets ratio</i>) (x)	0,01	0,02	0,08	0,64	1,28	1,48
Rasio kas (<i>cash ratio</i>) (x)	0,00	0,00	0,00	0,01	0,33	0,02
<u>Rasio Profitabilitas</u>						
Margin laba Kotor (<i>Gross Profit Margin</i>)	-	17,06%	15,70%	14,10%	3,56%	4,92%
Margin laba bersih (<i>Net Profit Margin</i>)	-	-49,55%	-110,06%	2,56%	0,89%	1,07%
<i>Operating margin ratio</i>	-	-50,53%	-73,64%	9,19%	1,87%	2,75%
<i>Return on Aset</i>	-1,54%	-1,17%	-2,10%	0,66%	1,39%	0,65%
<i>Return on Equity</i>	63,21%	53,51%	-140,26%	2,12%	3,61%	1,81%
<i>Return on Sales</i>	-	-49,55%	-110,06%	2,56%	0,89%	1,07%



	2018	2019	2020	2021	2022	30 Jun 2023
<u>Rasio Solvabilitas</u>						
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (x)	-42,05	-46,60	65,68	2,21	1,60	1,77
Rasio Hutang terhadap Aset (x)	1,02	1,02	0,99	0,69	0,62	0,64
<i>Interest Coverage Ratio (x)</i>	-7,83	-25,90	46,32	1,38	1,07	1,15
<u>Rasio Aktivitas</u>						
Perputaran piutang (hari)	-	0	0	219	21	115
Perputaran persediaan (hari)	-	172,18	196,66	360,81	50,58	107,00

Likuiditas JAR yang ditunjukkan melalui *Current Ratio* memberikan gambaran yang baik dimana likuiditas JAR terlihat semakin lama semakin baik hal ini terlihat pada rentang waktu 2018-2020 dari current rasionya dibawah satu menjadi diatas satu sejak 2021 dan rasio likuiditas ini semakin meningkat. Hal ini menggambarkan bahwa JAR semakin mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan rasio Solvabilitas yang ditunjukkan melalui *rasio hutang terhadap ekuitas* dan rasio hutang terhadap aset terlihat bahwa liabilitas JAR semakin menurun, meskipun JAR masih mengandalkan hutang dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Sedangkan berdasarkan rasio profitabilitas yang ditunjukkan oleh Net profit on Sale dan Return on Equity memberikan gambaran JAR mampu untuk memperoleh laba.

Dilihat dari rasio aktivitasnya yaitu pada rasio perputaran piutang terlihat bahwa dalam menjalankan usahanya JAR berusaha untuk mengefisienkan keuangannya.

Arus Kas Historis JARR

(dalam miliar Rupiah)

	2019	2020	2021	2022	30 Jun 2023
Arus kas dari aktivitas operasi	(10,34)	(52,51)	(719,56)	62,24	18,29
Arus kas dari aktivitas investasi	(207,7)	(562,77)	(362,44)	(399,89)	(182,11)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	218,05	616,79	1091,95	533,21	(26,47)
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	0,01	1,51	9,94	195,56	(190,28)



Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan gambaran yang semakin membaik setiap tahunnya, dimana penerimaan kas dari pelanggan melebihi pengeluaran-pengeluaran kas termasuk pengeluaran untuk pembayaran bunga.

Arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan adanya keperluan belanja modal setiap tahunnya dengan angka yang kurang lebih stabil sejak tahun 2021. Sedangkan untuk arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan pada periode 6 bulan di tahun 2023 menunjukkan angka negatif oleh karena adanya pembayaran utang.

C.2. Analisis Berkaitan Dengan Penilaian Proyeksi Keuangan JARR

Dalam memberikan analisis kewajaran atas Rencana Transaksi yang akan dilakukan JARR, kami juga melakukan analisis atas proyeksi keuangan konsolidasi JARR dalam keadaan Tidak Melakukan Rencana Transaksi dan Melakukan Rencana Transaksi.

Dalam analisis ini penilai memperoleh dukungan data berupa proyeksi keuangan yang disusun oleh manajemen Perseroan untuk jangka waktu proyeksi selama 25 tahun baik kondisi sebelum maupun setelah Transaksi.

Asumsi-asumsi yang mendasari proyeksi adalah sebagai berikut:

a. Asumsi Untuk Proyeksi Dalam Kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi

Dalam kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi, diasumsikan bahwa per Tanggal Penilaian belum ada Rencana Transaksi.

- Proyeksi Laba Rugi Komprehensif:

	2023 (6 Bulan)	2024	2025	2026
Penjualan	1.990.540.387.430	4.409.162.914.999	4.627.766.415.996	4.846.737.784.080
Beban pokok penjualan	(1.892.602.190.850)	(4.207.103.035.485)	(4.379.509.170.599)	(4.545.212.430.385)
LABA KOTOR	97.938.196.580	202.059.879.514	248.257.245.397	301.525.353.695
BIAYA OPERASIONAL				
Beban usaha	(39.614.319.307)	(86.381.190.182)	(88.071.814.564)	(88.807.621.794)
Beban lain-lain	-	-	-	-
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	5.510.082.953	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000
Total Biaya Operasional	(34.104.236.354)	(84.581.190.182)	(86.271.814.564)	(87.007.621.794)
LABA (RUGI) USAHA	63.833.960.226	117.478.689.332	161.985.430.833	214.517.731.901
PENGHASILAN (BIAYA) LAIN-LAIN				
Pendapatan keuangan	-	-	-	-
Beban keuangan	(22.890.327.658)	(42.183.000.000)	(40.177.500.000)	(35.066.500.000)
Lain-lain	-	-	-	-
Penghasilan (Biaya) Lain-lain Bersih	(22.890.327.658)	(42.183.000.000)	(40.177.500.000)	(35.066.500.000)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	40.943.632.568	75.295.689.332	121.807.930.833	179.451.231.901
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK				
- Pajak kini	(6.117.359.727)	(15.682.395.056)	(25.904.251.794)	(38.574.689.568)
Total Manfaat / (Beban) Pajak	(6.117.359.727)	(15.682.395.056)	(25.904.251.794)	(38.574.689.568)
LABA (RUGI) BERSIH	34.826.272.841	59.613.294.276	95.903.679.039	140.876.542.333
Pendapatan / (Beban) komprehensif lain	-	-	-	-
LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF	34.826.272.841	59.613.294.276	95.903.679.039	140.876.542.333



	2027	2028	2029	2030	2031
Penjualan	5,069,034,539,368	5,297,342,847,745	5,486,913,604,918	5,675,954,242,062	5,862,371,673,406
Beban pokok penjualan	(4,712,967,588,216)	(4,854,023,647,659)	(4,985,357,843,479)	(5,114,578,750,884)	(5,267,382,413,318)
LABA KOTOR	356,066,951,152	443,319,200,085	501,555,761,439	561,375,491,178	594,989,260,088
BIAYA OPERASIONAL					
Beban usaha	(89,285,995,196)	(90,507,958,843)	(91,684,642,127)	(92,634,742,244)	(93,653,107,111)
Beban lain-lain	-	-	-	-	-
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000
Total Biaya Operasional	(87,485,995,196)	(88,707,958,843)	(89,884,642,127)	(90,834,742,244)	(91,853,107,111)
LABA (RUGI) USAHA	268,580,955,956	354,611,241,242	411,671,119,312	470,540,748,935	503,136,152,977
PENGHASILAN (BIAYA) LAIN-LAIN					
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-
Beban keuangan	(27,294,500,000)	(22,823,000,000)	(9,839,000,000)	(945,750,000)	-
Lain-lain	-	-	-	-	-
Penghasilan (Biaya) Lain-lain Bersih	(27,294,500,000)	(22,823,000,000)	(9,839,000,000)	(945,750,000)	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	241,286,455,956	331,788,241,242	401,832,119,312	469,594,998,935	503,136,152,977
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK					
- Pajak kini	(52,879,962,766)	(74,324,496,368)	(88,466,454,569)	(102,595,123,291)	(109,973,664,734)
Total Manfaat / (Beban) Pajak	(52,879,962,766)	(74,324,496,368)	(88,466,454,569)	(102,595,123,291)	(109,973,664,734)
LABA (RUGI) BERSIH	188,406,493,190	257,463,744,874	313,365,664,743	366,999,875,644	393,162,488,243
Pendapatan / (Beban) komprehensif lain					
LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF	188,406,493,190	257,463,744,874	313,365,664,743	366,999,875,644	393,162,488,243

	2032	2033	2034	2035	2036
Penjualan	6,051,698,329,966	6,238,089,440,647	6,386,149,007,986	6,535,006,191,140	6,549,672,710,178
Beban pokok penjualan	(5,431,122,676,225)	(5,607,512,278,695)	(5,738,690,984,067)	(5,873,088,363,340)	(5,881,182,880,216)
LABA KOTOR	620,575,653,741	630,577,161,952	647,458,023,919	661,917,827,799	668,489,829,961
BIAYA OPERASIONAL					
Beban usaha	(94,404,385,378)	(95,163,176,427)	(95,929,555,386)	(96,703,598,136)	(97,485,381,312)
Beban lain-lain	-	-	-	-	-
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000
Total Biaya Operasional	(92,604,385,378)	(93,363,176,427)	(94,129,555,386)	(94,903,598,136)	(95,685,381,312)
LABA (RUGI) USAHA	527,971,268,363	537,213,985,525	553,328,468,533	567,014,229,664	572,804,448,649
PENGHASILAN (BIAYA) LAIN-LAIN					
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-
Beban keuangan	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-
Penghasilan (Biaya) Lain-lain Bersih	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	527,971,268,363	537,213,985,525	553,328,468,533	567,014,229,664	572,804,448,649
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK					
- Pajak kini	(115,454,904,434)	(117,489,647,304)	(121,036,317,563)	(124,048,822,257)	(125,324,476,751)
Total Manfaat / (Beban) Pajak	(115,454,904,434)	(117,489,647,304)	(121,036,317,563)	(124,048,822,257)	(125,324,476,751)
LABA (RUGI) BERSIH	412,516,363,930	419,724,338,222	432,292,150,970	442,965,407,407	447,479,971,899
Pendapatan / (Beban) komprehensif lain					
LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF	412,516,363,930	419,724,338,222	432,292,150,970	442,965,407,407	447,479,971,899



	2037	2038	2039	2040	2041
Penjualan	6,563,099,114,248	6,578,089,633,574	6,591,868,531,559	6,605,423,861,231	6,620,032,027,481
Beban pokok penjualan	(5,893,156,345,818)	(5,899,097,784,435)	(5,908,658,345,908)	(5,913,766,552,938)	(5,915,651,884,298)
LABA KOTOR	669,942,768,430	678,991,849,140	683,210,185,651	691,657,308,293	704,380,143,183
BIAYA OPERASIONAL					
Beban usaha	(98,288,599,282)	(98,977,160,617)	(99,769,015,645)	(100,582,542,354)	(101,404,204,330)
Beban lain-lain	-	-	-	-	-
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000
Total Biaya Operasional	(96,488,599,282)	(97,177,160,617)	(97,969,015,645)	(98,782,542,354)	(99,604,204,330)
LABA (RUGI) USAHA	573,454,169,148	581,814,688,523	585,241,170,006	592,874,765,939	604,775,938,853
PENGHASILAN (BIAYA) LAIN-LAIN					
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-
Beban keuangan	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-
Penghasilan (Biaya) Lain-lain Bersih	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	573,454,169,148	581,814,688,523	585,241,170,006	592,874,765,939	604,775,938,853
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK					
- Pajak kini	(125,469,408,109)	(127,309,431,380)	(128,063,257,306)	(129,742,648,411)	(132,360,906,452)
Total Manfaat / (Beban) Pajak	(125,469,408,109)	(127,309,431,380)	(128,063,257,306)	(129,742,648,411)	(132,360,906,452)
LABA (RUGI) BERSIH	447,984,761,039	454,505,257,143	457,177,912,700	463,132,117,528	472,415,032,400
Pendapatan / (Beban) komprehensif lain					
LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF	447,984,761,039	454,505,257,143	457,177,912,700	463,132,117,528	472,415,032,400

	2042	2043	2044	2045	2046
Penjualan	6,633,501,245,115	6,646,312,565,510	6,659,779,259,068	6,645,755,540,323	6,658,599,026,469
Beban pokok penjualan	(5,916,183,283,691)	(5,916,216,545,861)	(5,922,309,945,187)	(5,925,534,016,508)	(5,935,243,199,917)
LABA KOTOR	717,317,961,424	730,096,019,649	737,469,313,881	720,221,523,815	723,355,826,552
BIAYA OPERASIONAL					
Beban usaha	(102,234,082,925)	(103,072,260,306)	(103,918,819,462)	(104,773,844,208)	(105,637,419,203)
Beban lain-lain	-	-	-	-	-
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000
Total Biaya Operasional	(100,434,082,925)	(101,272,260,306)	(102,118,819,462)	(102,973,844,208)	(103,837,419,203)
LABA (RUGI) USAHA	616,883,878,499	628,823,759,343	635,350,494,419	617,247,679,607	619,518,407,349
PENGHASILAN (BIAYA) LAIN-LAIN					
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-
Beban keuangan	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-
Penghasilan (Biaya) Lain-lain Bersih	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	616,883,878,499	628,823,759,343	635,350,494,419	617,247,679,607	619,518,407,349
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK					
- Pajak kini	(135,024,653,175)	(137,651,426,960)	(139,087,308,677)	(135,104,689,418)	(147,485,336,284)
Total Manfaat / (Beban) Pajak	(135,024,653,175)	(137,651,426,960)	(139,087,308,677)	(135,104,689,418)	(147,485,336,284)
LABA (RUGI) BERSIH	481,859,225,324	491,172,332,382	496,263,185,742	482,142,990,188	472,033,071,065
Pendapatan / (Beban) komprehensif lain					
LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF	481,859,225,324	491,172,332,382	496,263,185,742	482,142,990,188	472,033,071,065



	2047	2048
Penjualan	6,667,811,960,010	6,685,991,150,248
Beban pokok penjualan	(5,957,996,320,854)	(5,961,275,594,431)
LABA KOTOR	709,815,639,156	724,715,555,817
BIAYA OPERASIONAL		
Beban usaha	(106,509,629,947)	(107,390,562,798)
Beban lain-lain	-	-
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	1,800,000,000	1,800,000,000
Total Biaya Operasional	(104,709,629,947)	(105,590,562,798)
LABA (RUGI) USAHA	605,106,009,209	619,124,993,019
PENGHASILAN (BIAYA) LAIN-LAIN		
Pendapatan keuangan	-	-
Beban keuangan	-	-
Lain-lain	-	-
Penghasilan (Biaya) Lain-lain Bersih	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	605,106,009,209	619,124,993,019
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK		
- Pajak kini	(151,005,883,413)	(154,535,231,910)
Total Manfaat / (Beban) Pajak	(151,005,883,413)	(154,535,231,910)
LABA (RUGI) BERSIH	454,100,125,796	464,589,761,109
Pendapatan / (Beban) komprehensif lain		
LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF	454,100,125,796	464,589,761,109

- Pendapatan JARR dalam kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar 70,28%. Di tahun 2024 kembali meningkat sebesar 10,75%, dan terus mengalami peningkatan berturut-turut yaitu pada tahun 2025 sebesar 4,96%, 2026 sebesar 4,73%, 2027 sebesar 4,59%, 2028 sebesar 4,50%, 2029 sebesar 3,58%, 2030 meningkat sebesar 3,45%, 2031 sebesar 3,28%, 2032 sebesar 3,23%, 2033 sebesar 3,08%, dan 2034 sebesar 2,37%, 2035 sebesar 2,33%, 2036 sebesar 0,22%, 2037 sebesar 0,2%, 2038 sebesar 0,23%, 2039 sebesar 0,21%, 2040 sebesar 0,21%, 2041 sebesar 0,22%, 2042 sebesar 0,20%, 2043 sebesar 0,19%, 2044 sebesar 0,20%, 2045 menurun sebesar 0,21%, 2046 meningkat sebesar 0,19%, 2047 sebesar 0,14%, dan 2046 meningkat sebesar 0,27%.
- Besarnya persentase harga pokok penjualan setiap tahunnya diproyeksikan sebesar rata-rata 91% dari pendapatan.
- Beban umum dan administrasi JARR diproyeksikan dengan peningkatan sebesar rata-rata 1% per tahunnya.
- Pajak penghasilan badan dihitung berdasarkan pada ketentuan peraturan perpajakan JARR yaitu 22%.
- Laba (rugi) bersih JARR di tahun 2023 diproyeksikan sebesar 2% dari pendapatan, kemudian di tahun 2024 sebesar 1%, 2025 sebesar 2%, 2026 sebesar 3%, 2027 sebesar 4%, 2028 sebesar 5%, 2029-2030 sebesar 6%, dan 2031 – 2048 sebesar 7%.

**- Proyeksi Posisi Keuangan :**

	2023	2024	2025	2026
ASET	-	-	-	-
ASET LANCAR				
Kas dan bank	50.673.472.246	116.529.133.425	157.479.599.580	10.545.133.732
Piutang usaha	664.248.140.649	477.144.200.000	573.653.235.000	597.162.459.600
Piutang lain-lain	-	-	-	-
Persediaan	554.807.692.765	554.807.692.765	554.807.692.765	554.807.692.765
Aset biologis	17.115.860.953	18.915.860.953	20.715.860.953	22.515.860.953
Pajak dibayar dimuka	275.998.506.024	275.998.506.024	275.998.506.024	275.998.506.024
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	56.786.503.154	56.786.503.154	56.786.503.154	56.786.503.154
Beban ditangguhkan	4.234.777.331	4.234.777.331	4.234.777.331	4.234.777.331
Jumlah Aset Lancar	1.623.864.953.121	1.504.416.673.651	1.643.676.174.806	1.522.050.933.559
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang plasma	27.211.998.411	24.711.998.411	22.211.998.411	19.711.998.411
Aset tetap dan aset hak guna	1.300.159.180.582	1.202.142.530.167	1.104.276.545.989	1.007.401.564.995
Tanaman Produktif :				
Tanaman menghasilkan	90.568.184.935	85.012.612.553	303.660.395.722	287.859.662.693
Tanaman belum menghasilkan	203.245.104.250	203.245.104.250	-	-
Pembibitan	31.203.411.948	31.203.411.948	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.652.387.880.126	1.546.315.657.329	1.430.148.940.122	1.314.973.226.098
JUMLAH ASET	3.276.252.833.247	3.050.732.330.980	3.073.825.114.928	2.837.024.159.657

	2027	2028	2029	2030	2031
ASET	-	-	-	-	-
ASET LANCAR					
Kas dan bank	21,286,300,571	34,780,693,034	217,935,882,005	582,772,370,843	1,021,283,420,378
Piutang usaha	538,273,236,253	645,425,271,766	665,214,083,118	685,097,804,619	705,076,787,140
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
Persediaan	554,807,692,765	554,807,692,765	554,807,692,765	554,807,692,765	554,807,692,765
Aset biologis	24,315,860,953	26,115,860,953	27,915,860,953	29,715,860,953	31,515,860,953
Pajak dibayar dimuka	275,998,506,024	275,998,506,024	275,998,506,024	275,998,506,024	275,998,506,024
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	56,786,503,154	56,786,503,154	56,786,503,154	56,786,503,154	56,786,503,154
Beban ditangguhkan	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331
Jumlah Aset Lancar	1,475,702,877,050	1,598,149,305,027	1,802,893,305,349	2,189,413,515,688	2,649,703,547,743
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang plasma	17,211,998,411	14,711,998,411	12,211,998,411	9,711,998,411	7,211,998,411
Aset tetap dan aset hak guna	912,047,507,055	816,805,978,661	742,640,799,638	698,484,509,410	667,640,258,684
Tanaman Produktif :					
Tanaman menghasilkan	272,058,929,664	256,258,196,635	240,457,463,605	224,656,730,576	208,855,997,547
Tanaman belum menghasilkan	-	-	-	-	-
Pembibitan	-	-	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,201,318,435,129	1,087,776,173,706	995,310,261,654	932,853,238,397	883,708,254,642
JUMLAH ASET	2,677,021,312,179	2,685,925,478,733	2,798,203,567,004	3,122,266,754,086	3,533,411,802,385



	2032	2033	2034	2035	2036
ASET	-	-	-	-	-
ASET LANCAR					
Kas dan bank	1,477,442,770,750	1,943,070,547,624	2,416,902,732,181	2,898,693,081,614	3,391,881,782,341
Piutang usaha	725,151,382,711	745,321,944,531	765,588,826,964	785,952,385,546	787,917,266,510
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
Persediaan	554,807,692,765	554,807,692,765	554,807,692,765	554,807,692,765	554,807,692,765
Aset biologis	33,315,860,953	35,115,860,953	36,915,860,953	38,715,860,953	40,515,860,953
Pajak dibayar dimuka	275,998,506,024	275,998,506,024	275,998,506,024	275,998,506,024	275,998,506,024
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	56,786,503,154	56,786,503,154	56,786,503,154	56,786,503,154	56,786,503,154
Beban ditangguhkan	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331
Jumlah Aset Lancar	3,127,737,493,688	3,615,335,832,381	4,111,234,899,370	4,615,188,807,386	5,112,142,389,078
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang plasma	4,711,998,411	2,211,998,411	-	-	-
Aset tetap dan aset hak guna	636,796,007,957	605,951,757,230	575,107,506,504	544,280,424,387	513,453,342,269
Tanaman Produktif :					
Tanaman menghasilkan	193,055,264,518	177,254,531,489	161,453,798,460	145,653,065,431	129,852,332,402
Tanaman belum menghasilkan	-	-	-	-	-
Pembibitan	-	-	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	834,563,270,886	785,418,287,130	736,561,304,964	689,933,489,817	643,305,674,671
JUMLAH ASET	3,962,300,764,574	4,400,754,119,511	4,847,796,204,334	5,305,122,297,203	5,755,448,063,749

	2037	2038	2039	2040	2041
ASET	-	-	-	-	-
ASET LANCAR					
Kas dan bank	3,886,174,886,063	4,386,114,962,437	4,889,249,912,221	5,393,647,202,830	5,895,978,293,012
Piutang usaha	789,887,059,676	791,861,777,325	793,841,431,769	795,826,035,348	797,815,600,437
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
Persediaan	554,807,692,765	554,807,692,765	554,807,692,765	554,807,692,765	554,807,692,765
Aset biologis	42,315,860,953	44,115,860,953	45,915,860,953	47,715,860,953	49,515,860,953
Pajak dibayar dimuka	275,998,506,024	275,998,506,024	275,998,506,024	275,998,506,024	275,998,506,024
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	56,786,503,154	56,786,503,154	56,786,503,154	56,786,503,154	56,786,503,154
Beban ditangguhkan	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331
Jumlah Aset Lancar	5,610,205,285,965	6,113,920,079,988	6,620,834,684,216	7,129,016,578,405	7,635,137,233,674
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang plasma	-	-	-	-	-
Aset tetap dan aset hak guna	482,641,316,538	451,938,226,491	421,287,053,403	390,679,225,097	370,275,867,669
Tanaman Produktif :					
Tanaman menghasilkan	114,051,599,373	98,250,866,344	82,450,133,314	71,365,459,246	60,280,785,196
Tanaman belum menghasilkan	-	-	-	-	-
Pembibitan	-	-	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	596,692,915,911	550,189,092,834	503,737,186,718	462,044,684,344	430,556,652,865
JUMLAH ASET	6,206,898,201,876	6,664,109,172,823	7,124,571,870,933	7,591,061,262,748	8,065,693,886,539



	2042	2043	2044	2045	2046
ASET	-	-	-	-	-
ASET LANCAR					
Kas dan bank	6,394,811,876,644	6,896,289,071,720	7,402,481,927,976	7,788,919,962,596	8,076,767,880,951
Piutang usaha	799,810,139,438	801,809,664,786	803,814,188,948	805,823,724,421	807,838,283,732
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
Persediaan	554,807,692,765	554,807,692,765	554,807,692,765	554,807,692,765	554,807,692,765
Aset biologis	51,315,860,953	53,115,860,953	54,915,860,953	56,715,860,953	58,515,860,953
Pajak dibayar dimuka	275,998,506,024	275,998,506,024	275,998,506,024	275,998,506,024	275,998,506,024
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	56,786,503,154	56,786,503,154	56,786,503,154	56,786,503,154	56,786,503,154
Beban ditangguhkan	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331
Jumlah Aset Lancar	8,137,765,356,308	8,643,042,076,733	9,153,039,457,151	9,543,287,027,243	9,834,949,504,908
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang plasma	-	-	-	-	-
Aset tetap dan aset hak guna	362,517,515,986	362,515,686,386	362,513,856,787	362,512,027,187	362,510,197,587
Tanaman Produktif :					
Tanaman menghasilkan	50,035,624,549	39,790,463,902	29,545,303,255	29,545,303,255	29,545,303,255
Tanaman belum menghasilkan	-	-	-	114,025,600,000	297,254,800,000
Pembibitan	-	-	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	412,553,140,535	402,306,150,288	392,059,160,041	506,082,930,442	689,310,300,842
JUMLAH ASET	8,550,318,496,843	9,045,348,227,021	9,545,098,617,192	10,049,369,957,685	10,524,259,805,751

	2047	2048
ASET	-	-
ASET LANCAR		
Kas dan bank	8,264,818,993,236	8,503,184,940,317
Piutang usaha	809,857,879,441	811,882,524,140
Piutang lain-lain	-	-
Persediaan	554,807,692,765	554,807,692,765
Aset biologis	60,315,860,953	62,115,860,953
Pajak dibayar dimuka	275,998,506,024	275,998,506,024
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	56,786,503,154	56,786,503,154
Beban ditangguhkan	4,234,777,331	4,234,777,331
Jumlah Aset Lancar	10,026,820,212,904	10,269,010,804,683
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang plasma	-	-
Aset tetap dan aset hak guna	362,508,367,988	362,506,538,388
Tanaman Produktif :		
Tanaman menghasilkan	29,545,303,255	29,545,303,255
Tanaman belum menghasilkan	562,780,588,000	784,919,696,400
Pembibitan	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	954,834,259,242	1,176,971,538,043
JUMLAH ASET	10,981,654,472,146	11,445,982,342,726



- Jumlah aset JARR pada tanggal 31 Desember 2023 sampai dengan 2048 masing-masing adalah sebesar Rp.3,28 triliun, Rp.3,05 triliun, Rp.3,07 triliun, Rp.2,84 triliun, Rp.2,68 triliun, Rp.2,69 triliun, Rp.2,80 triliun, Rp.3,12 triliun, Rp.3,53 triliun, Rp.3,96 triliun, Rp.4,4 triliun, Rp.4,85 triliun, Rp.5,31 triliun, Rp.5,76 triliun, Rp.6,21 triliun, Rp.6,66 triliun, Rp.7,12 triliun, Rp.7,59 triliun, Rp.8,07 triliun, Rp.8,55 triliun, Rp.9,05 triliun, Rp.9,55 triliun, Rp.10,05 triliun, Rp.10,52 triliun, Rp.10,98 triliun dan Rp.11,45 triliun. Kenaikan aset JARR setiap tahunnya terutama disebabkan oleh karena adanya kenaikan pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset biologis.
- Penyusutan aset tetap didasarkan pada perkiraan umur ekonominya dan disusutkan sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku.
- Penagihan piutang diasumsikan di tahun rata-rata selama 2023-2048 selama 47 hari.

	2023	2024	2025	2026
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	617.678.726.366	377.667.164.658	389.270.726.748	404.333.164.232
Utang lain-lain	-	-	-	-
Uang muka penjualan	-	-	-	-
Utang pajak	8.177.143.138	8.177.143.138	8.177.143.138	8.177.143.138
Biaya masih harus dibayar	10.782.729.682	10.782.729.682	10.782.729.682	10.782.729.682
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	21.900.000.000	37.200.000.000	42.400.000.000	73.200.000.000
Liabilitas sewa	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	658.738.599.186	434.027.037.478	450.830.599.568	496.693.037.052
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang bank	1.402.864.588.524	1.341.664.588.524	1.251.264.588.524	826.931.255.191
Pinjaman pemegang saham	-	-	-	-
Liabilitas sewa	635.687.969	635.687.969	635.687.969	635.687.969
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.001.021.819	2.778.786.985	3.564.329.803	4.357.728.049
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.405.501.298.312	1.345.079.063.478	1.255.464.606.296	831.924.671.209
EKUITAS				
Modal saham	800.000.000.000	800.000.000.000	800.000.000.000	800.000.000.000
Tambahan modal disetor	330.440.553.043	330.440.553.043	330.440.553.043	330.440.553.043
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-
Saldo laba (rugi)	81.808.277.574	141.421.571.850	237.325.250.888	378.201.793.221
Pendapatan komprehensif lain	(235.894.868)	(235.894.868)	(235.894.868)	(235.894.868)
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	1.212.012.935.749	1.271.626.230.025	1.367.529.909.063	1.508.406.451.396
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	1.212.012.935.749	1.271.626.230.025	1.367.529.909.063	1.508.406.451.396
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.276.252.833.247	3.050.732.330.980	3.073.825.114.928	2.837.024.159.657



	2027	2028	2029	2030	2031
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha	420,155,824,670	432,328,247,454	445,803,927,278	460,265,906,487	477,447,134,316
Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Uang muka penjualan	-	-	-	-	-
Utang pajak	8,177,143,138	8,177,143,138	8,177,143,138	8,177,143,138	8,177,143,138
Biaya masih harus dibayar	10,782,729,682	10,782,729,682	10,782,729,682	10,782,729,682	10,782,729,682
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank	82,400,000,000	68,800,000,000	58,200,000,000	-	-
Liabilitas sewa	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	521,715,697,490	520,288,120,274	523,163,800,098	479,425,779,307	496,607,007,136
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang bank	402,697,921,857	54,764,588,524	0	0	0
Pinjaman pemegang saham	50,000,000,000	150,000,000,000	-	-	-
Liabilitas sewa	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	5,159,060,278	5,960,392,506	6,761,724,735	7,563,056,963	8,364,389,192
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	458,492,670,104	211,360,668,999	7,397,412,704	8,198,744,932	9,000,077,161
EKUITAS					
Modal saham	800,000,000,000	800,000,000,000	800,000,000,000	800,000,000,000	800,000,000,000
Tambahan modal disetor	330,440,553,043	330,440,553,043	330,440,553,043	330,440,553,043	330,440,553,043
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-
Saldo laba (rugi)	566,608,286,411	824,072,031,285	1,137,437,696,027	1,504,437,571,671	1,897,600,059,914
Pendapatan komprehensif lain	(235,894,868)	(235,894,868)	(235,894,868)	(235,894,868)	(235,894,868)
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	1,696,812,944,586	1,954,276,689,460	2,267,642,354,203	2,634,642,229,846	3,027,804,718,089
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	1,696,812,944,586	1,954,276,689,460	2,267,642,354,203	2,634,642,229,846	3,027,804,718,089
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,677,021,312,179	2,685,925,478,733	2,798,203,567,004	3,122,266,754,086	3,533,411,802,385

	2032	2033	2034	2035	2036
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha	493,018,400,346	510,946,084,833	524,894,686,458	538,454,039,691	540,498,502,110
Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Uang muka penjualan	-	-	-	-	-
Utang pajak	8,177,143,138	8,177,143,138	8,177,143,138	8,177,143,138	8,177,143,138
Biaya masih harus dibayar	10,782,729,682	10,782,729,682	10,782,729,682	10,782,729,682	10,782,729,682
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	512,178,273,166	530,105,957,653	544,054,559,278	557,613,912,511	559,658,374,930
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang bank	0	0	0	0	0
Pinjaman pemegang saham	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	9,165,721,420	9,967,053,649	10,768,385,877	11,569,718,106	12,371,050,334
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9,801,409,389	10,602,741,618	11,404,073,846	12,205,406,075	13,006,738,303
EKUITAS					
Modal saham	800,000,000,000	800,000,000,000	800,000,000,000	800,000,000,000	800,000,000,000
Tambahan modal disetor	330,440,553,043	330,440,553,043	330,440,553,043	330,440,553,043	330,440,553,043
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-
Saldo laba (rugi)	2,310,116,423,844	2,729,840,762,065	3,162,132,913,035	3,605,098,320,442	4,052,578,292,341
Pendapatan komprehensif lain	(235,894,868)	(235,894,868)	(235,894,868)	(235,894,868)	(235,894,868)
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	3,440,321,082,019	3,860,045,420,240	4,292,337,571,210	4,735,302,978,617	5,182,782,950,516
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	3,440,321,082,019	3,860,045,420,240	4,292,337,571,210	4,735,302,978,617	5,182,782,950,516
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,962,300,764,574	4,400,754,119,511	4,847,796,204,334	5,305,122,297,203	5,755,448,063,749



	2037	2038	2039	2040	2041
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha	543,162,546,970	545,066,928,545	547,550,381,727	550,106,323,786	551,522,582,948
Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Uang muka penjualan	-	-	-	-	-
Utang pajak	8,177,143,138	8,177,143,138	8,177,143,138	8,177,143,138	8,177,143,138
Biaya masih harus dibayar	10,782,729,682	10,782,729,682	10,782,729,682	10,782,729,682	10,782,729,682
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	562,322,419,790	564,226,801,365	566,710,254,547	569,266,196,606	570,682,455,768
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang bank	0	0	0	0	0
Pinjaman pemegang saham	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	13,172,382,563	13,973,714,791	14,775,047,020	15,576,379,248	16,377,711,477
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	13,808,070,532	14,609,402,760	15,410,734,989	16,212,067,217	17,013,399,446
EKUITAS					
Modal saham	800,000,000,000	800,000,000,000	800,000,000,000	800,000,000,000	800,000,000,000
Tambahan modal disetor	330,440,553,043	330,440,553,043	330,440,553,043	330,440,553,043	330,440,553,043
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-
Saldo laba (rugi)	4,500,563,053,380	4,955,068,310,523	5,412,246,223,222	5,875,378,340,750	6,347,793,373,150
Pendapatan komprehensif lain	(235,894,868)	(235,894,868)	(235,894,868)	(235,894,868)	(235,894,868)
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	5,630,767,711,555	6,085,272,968,698	6,542,450,881,397	7,005,582,998,925	7,477,998,031,325
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	5,630,767,711,555	6,085,272,968,698	6,542,450,881,397	7,005,582,998,925	7,477,998,031,325
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,206,898,201,876	6,664,109,172,823	7,124,571,870,933	7,591,061,262,748	8,065,693,886,539

	2042	2043	2044	2045	2046
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha	553,486,635,699	556,542,701,266	559,228,573,466	580,555,591,542	582,611,036,314
Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Uang muka penjualan	-	-	-	-	-
Utang pajak	8,177,143,138	8,177,143,138	8,177,143,138	8,177,143,138	8,177,143,138
Biaya masih harus dibayar	10,782,729,682	10,782,729,682	10,782,729,682	10,782,729,682	10,782,729,682
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	572,646,508,519	575,702,574,086	578,388,446,286	599,715,464,362	601,770,909,134
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang bank	0	0	0	0	0
Pinjaman pemegang saham	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	17,179,043,705	17,980,375,934	18,781,708,162	19,583,040,391	20,384,372,619
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	17,814,731,674	18,616,063,903	19,417,396,131	20,218,728,360	21,020,060,588
EKUITAS					
Modal saham	800,000,000,000	800,000,000,000	800,000,000,000	800,000,000,000	800,000,000,000
Tambahan modal disetor	330,440,553,043	330,440,553,043	330,440,553,043	330,440,553,043	330,440,553,043
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-
Saldo laba (rugi)	6,829,652,598,475	7,320,824,930,857	7,817,088,116,599	8,299,231,106,788	8,771,264,177,853
Pendapatan komprehensif lain	(235,894,868)	(235,894,868)	(235,894,868)	(235,894,868)	(235,894,868)
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	7,959,857,256,650	8,451,029,589,032	8,947,292,774,774	9,429,435,764,963	9,901,468,836,028
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	7,959,857,256,650	8,451,029,589,032	8,947,292,774,774	9,429,435,764,963	9,901,468,836,028
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8,550,318,496,843	9,045,348,227,021	9,545,098,617,192	10,049,369,957,685	10,524,259,805,751



	2047	2048
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	585,104,244,685	584,041,021,928
Utang lain-lain	-	-
Uang muka penjualan	-	-
Utang pajak	8,177,143,138	8,177,143,138
Biaya masih harus dibayar	10,782,729,682	10,782,729,682
Pinjaman bank jangka pendek	-	-
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	-	-
Liabilitas sewa	200,000,000	200,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	604,264,117,505	603,200,894,748
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang bank	0	0
Pinjaman pemegang saham	-	-
Liabilitas sewa	635,687,969	635,687,969
Liabilitas pajak tangguhan	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	21,185,704,848	21,987,037,076
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	21,821,392,817	22,622,725,045
EKUITAS		
Modal saham	800,000,000,000	800,000,000,000
Tambahan modal disetor	330,440,553,043	330,440,553,043
Komponen ekuitas lainnya	-	-
Saldo laba (rugi)	9,225,364,303,649	9,689,954,064,758
Pendapatan komprehensif lain	(235,894,868)	(235,894,868)
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	10,355,568,961,824	10,820,158,722,933
Kepentingan non pengendali	-	-
Jumlah Ekuitas	10,355,568,961,824	10,820,158,722,933
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10,981,654,472,146	11,445,982,342,726

- Jumlah liabilitas JARR pada tanggal 31 Desember 2023 sampai dengan 2048 masing-masing adalah sebesar Rp.2,06 triliun, Rp.1,78 triliun, Rp.1,71 triliun, Rp.1,33 triliun, Rp.980,2 miliar, Rp.731,65 miliar, Rp.530,56 miliar, Rp.487,62 miliar, Rp.505,61 miliar, Rp.521,98 miliar, Rp.540,71 miliar, Rp.555,46 miliar, Rp.569,82 miliar, Rp.572,67 miliar, Rp.576,13 miliar, Rp.578,84 miliar, Rp.582,12 miliar, Rp.585,48 miliar, Rp.587,70 miliar, Rp.590,46 miliar, Rp.594,32 miliar, Rp.597,81 miliar, Rp.619,93 miliar, Rp.622,79 miliar, Rp.626,08 miliar, dan Rp.625,82 miliar. Liabilitas JARR menurun dari tahun 2022 sampai dengan 2030 yang terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank.
- Pembayaran utang usaha diasumsikan selama rata-rata 35 hari.
- Jumlah ekuitas JARR pada tanggal 31 Desember 2023 hingga 2048 masing-masing adalah sebesar Rp.1,21 triliun, Rp.1,27 triliun, Rp.1,37 triliun, Rp.1,51 triliun, Rp.1,70 triliun, Rp.1,95 triliun, Rp.2,27 triliun, Rp.2,63 triliun, Rp.3,03 triliun, Rp.3,44 triliun, Rp.3,86 triliun, Rp.4,29 triliun, Rp.4,74 triliun, Rp.5,18 triliun, Rp.5,63 triliun, Rp.6,09 triliun, Rp.6,54 triliun, Rp.7,01 triliun, Rp.7,48 triliun, Rp.7,96 triliun, Rp.8,45 triliun, Rp.8,95 triliun, Rp.9,43 triliun, Rp.9,90 triliun, Rp.10,36 triliun, dan Rp.10,82 triliun. Kenaikan ekuitas JARR setiap tahunnya disebabkan karena peningkatan pada saldo laba yang diperoleh JARR.



b. Asumsi Untuk Proyeksi Dalam Kondisi Melakukan Rencana Transaksi

Dalam kondisi Melakukan Rencana Transaksi, diasumsikan bahwa per Tanggal Penilaian telah terjadi Rencana Transaksi, dimana JAL sudah menggabungkan diri dengan JARR.

- Proyeksi Laba Rugi Komprehensif:

	2023 (6 Bulan)	2024	2025	2026
Penjualan	2,121,970,549,240	4,409,162,914,999	4,627,766,415,996	4,846,737,784,080
Beban pokok penjualan	(1,972,139,656,677)	(4,082,449,734,095)	(4,243,494,272,097)	(4,406,111,333,330)
LABA KOTOR				
BIAYA OPERASIONAL				
Beban usaha	(49,841,636,012)	(126,035,580,532)	(126,773,405,805)	(127,573,814,439)
Beban lain-lain	-	-	-	-
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	5,510,082,954	2,800,000,000	2,800,000,000	2,800,000,000
Total Biaya Operasional	(44,331,553,058)	(123,235,580,532)	(123,973,405,805)	(124,773,814,439)
LABA (RUGI) USAHA	105,499,339,505	203,477,600,371	260,298,738,094	315,852,636,311
PENGHASILAN (BIAYA) LAIN-LAIN				
Pendapatan keuangan	-	-	-	-
Beban keuangan	(22,890,327,658)	(55,039,935,222)	(48,748,790,148)	(41,677,145,074)
Lain-lain	-	-	-	-
Penghasilan (Biaya) Lain-lain Bersih	(22,890,327,658)	(55,039,935,222)	(48,748,790,148)	(41,677,145,074)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	82,609,011,847	148,437,665,149	211,549,947,946	274,175,491,237
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK				
- Pajak kini	(17,787,092,934)	(31,773,629,736)	(45,647,495,559)	(59,925,526,622)
Total Manfaat / (Beban) Pajak	(17,787,092,934)	(31,773,629,736)	(45,647,495,559)	(59,925,526,622)
LABA (RUGI) BERSIH	64,821,918,913	116,664,035,413	165,902,452,387	214,249,964,615
Pendapatan / (Beban) komprehensif lain	-	-	-	-
LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF	64,821,918,913	116,664,035,413	165,902,452,387	214,249,964,615

	2027	2028	2029	2030	2031
Penjualan	5,069,034,539,368	5,297,342,847,745	5,486,913,604,918	5,675,954,242,062	5,862,371,673,406
Beban pokok penjualan	(4,569,990,473,240)	(4,712,766,197,228)	(4,860,507,187,686)	(4,992,425,603,535)	(5,153,162,492,445)
LABA KOTOR	499,044,066,128	584,576,650,516	626,406,417,232	683,528,638,527	709,209,180,962
BIAYA OPERASIONAL					
Beban usaha	(126,766,771,608)	(127,805,561,523)	(129,318,452,592)	(129,459,659,666)	(129,852,037,392)
Beban lain-lain	-	-	-	-	-
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	2,800,000,000	2,800,000,000	2,800,000,000	2,800,000,000	2,800,000,000
Total Biaya Operasional	(123,966,771,608)	(125,005,561,523)	(126,518,452,592)	(126,659,659,666)	(127,052,037,392)
LABA (RUGI) USAHA	375,077,294,520	459,571,088,993	499,887,964,640	556,868,978,861	582,157,143,569
PENGHASILAN (BIAYA) LAIN-LAIN					
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-
Beban keuangan	(27,294,500,000)	(13,523,000,000)	(2,864,000,000)	(945,750,000)	-
Lain-lain	-	-	-	-	-
Penghasilan (Biaya) Lain-lain Bersih	(27,294,500,000)	(13,523,000,000)	(2,864,000,000)	(945,750,000)	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	347,782,794,520	446,048,088,993	497,023,964,640	555,923,228,861	582,157,143,569
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK					
- Pajak kini	(76,309,157,250)	(97,415,662,874)	(107,874,160,541)	(121,587,333,875)	(127,358,282,664)
Total Manfaat / (Beban) Pajak	(76,309,157,250)	(97,415,662,874)	(107,874,160,541)	(121,587,333,875)	(127,358,282,664)
LABA (RUGI) BERSIH	271,473,637,269	348,632,426,119	389,149,804,099	434,335,894,986	454,798,860,905
Pendapatan / (Beban) komprehensif lain	-	-	-	-	-
LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF	271,473,637,269	348,632,426,119	389,149,804,099	434,335,894,986	454,798,860,905



	2032	2033	2034	2035	2036
Penjualan	6,051,698,329,966	6,238,089,440,647	6,386,149,007,986	6,535,006,191,140	6,549,672,710,178
Beban pokok penjualan	(5,321,109,732,264)	(5,505,907,808,917)	(5,643,637,784,599)	(5,786,512,434,668)	(5,799,870,473,555)
LABA KOTOR	730,588,597,702	732,181,631,730	742,511,223,387	748,493,756,472	749,802,236,623
BIAYA OPERASIONAL					
Beban usaha	(130,274,035,201)	(131,382,685,419)	(132,502,422,139)	(133,633,356,226)	(134,775,599,655)
Beban lain-lain	-	-	-	-	-
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	2,800,000,000	2,800,000,000	2,800,000,000	2,800,000,000	2,800,000,000
Total Biaya Operasional	(127,474,035,201)	(128,582,685,419)	(129,702,422,139)	(130,833,356,226)	(131,975,599,655)
LABA (RUGI) USAHA	603,114,562,501	603,598,946,311	612,808,801,248	617,660,400,245	617,826,636,968
PENGHASILAN (BIAYA) LAIN-LAIN					
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-
Beban keuangan	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-
Penghasilan (Biaya) Lain-lain Bersih	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	603,114,562,501	603,598,946,311	612,808,801,248	617,660,400,245	617,826,636,968
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK					
- Pajak kini	(131,986,429,144)	(132,094,338,677)	(134,121,990,761)	(135,190,979,785)	(135,229,358,181)
Total Manfaat / (Beban) Pajak	(131,986,429,144)	(132,094,338,677)	(134,121,990,761)	(135,190,979,785)	(135,229,358,181)
LABA (RUGI) BERSIH	471,128,133,358	471,504,607,634	478,686,810,488	482,469,420,461	482,597,278,787
Pendapatan / (Beban) komprehensif lain	-	-	-	-	-
LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF	471,128,133,358	471,504,607,634	478,686,810,488	482,469,420,461	482,597,278,787

	2037	2038	2039	2040	2041
Penjualan	6,563,099,114,248	6,578,089,633,574	6,591,868,531,559	6,605,423,861,231	6,620,032,027,481
Beban pokok penjualan	(5,819,852,567,642)	(5,839,071,775,381)	(5,855,317,036,956)	(5,854,844,359,956)	(5,858,164,759,797)
LABA KOTOR	743,246,546,607	739,017,858,194	736,551,494,604	750,579,501,275	761,867,267,684
BIAYA OPERASIONAL					
Beban usaha	(135,942,882,479)	(136,999,149,317)	(138,162,386,903)	(139,351,009,995)	(140,551,519,318)
Beban lain-lain	-	-	-	-	-
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	2,800,000,000	2,800,000,000	2,800,000,000	2,800,000,000	2,800,000,000
Total Biaya Operasional	(133,142,882,479)	(134,199,149,317)	(135,362,386,903)	(136,551,009,995)	(137,751,519,318)
LABA (RUGI) USAHA	610,103,664,128	604,818,708,877	601,189,107,701	614,028,491,280	624,115,748,366
PENGHASILAN (BIAYA) LAIN-LAIN					
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-
Beban keuangan	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-
Penghasilan (Biaya) Lain-lain Bersih	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	610,103,664,128	604,818,708,877	601,189,107,701	614,028,491,280	624,115,748,366
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK					
- Pajak kini	(133,532,297,005)	(132,370,315,858)	(131,571,803,599)	(134,396,467,986)	(136,615,664,545)
Total Manfaat / (Beban) Pajak	(133,532,297,005)	(132,370,315,858)	(131,571,803,599)	(134,396,467,986)	(136,615,664,545)
LABA (RUGI) BERSIH	476,571,367,123	472,448,393,019	469,617,304,102	479,632,023,294	487,500,083,821
Pendapatan / (Beban) komprehensif lain	-	-	-	-	-
LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF	476,571,367,123	472,448,393,019	469,617,304,102	479,632,023,294	487,500,083,821



	2042	2043	2044	2045	2046
Penjualan	6,633,501,245,115	6,646,312,565,510	6,659,779,259,068	6,645,755,540,323	6,658,599,026,469
Beban pokok penjualan	(5,862,114,384,230)	(5,865,709,720,343)	(5,879,099,659,657)	(5,933,765,788,034)	(5,943,362,545,498)
LABA KOTOR	771,386,860,885	780,602,845,167	780,679,599,411	711,989,752,289	715,236,480,971
BIAYA OPERASIONAL					
Beban usaha	(141,764,033,734)	(142,988,673,294)	(144,225,559,250)	(145,474,814,065)	(146,736,561,429)
Beban lain-lain	-	-	-	-	-
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	2,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000
Total Biaya Operasional	(138,964,033,734)	(141,188,673,294)	(142,425,559,250)	(143,674,814,065)	(144,936,561,429)
LABA (RUGI) USAHA	632,422,827,151	639,414,171,873	638,254,040,161	568,314,938,224	570,299,919,542
PENGHASILAN (BIAYA) LAIN-LAIN					
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-
Beban keuangan	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-
Penghasilan (Biaya) Lain-lain Bersih	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	632,422,827,151	639,414,171,873	638,254,040,161	568,314,938,224	570,299,919,542
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK					
- Pajak kini	(135,024,653,175)	(137,651,426,960)	(139,087,308,677)	(135,104,689,418)	(147,485,336,284)
Total Manfaat / (Beban) Pajak	(135,024,653,175)	(137,651,426,960)	(139,087,308,677)	(135,104,689,418)	(147,485,336,284)
LABA (RUGI) BERSIH	497,398,173,977	501,762,744,913	499,166,731,484	433,210,248,806	422,814,583,258
Pendapatan / (Beban) komprehensif lain					
LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF	497,398,173,977	501,762,744,913	499,166,731,484	433,210,248,806	422,814,583,258

	2047	2048
Penjualan	6,667,811,960,010	6,685,991,150,248
Beban pokok penjualan	(5,966,586,424,571)	(5,967,273,511,724)
LABA KOTOR	701,225,535,439	718,717,638,524
BIAYA OPERASIONAL		
Beban usaha	(148,010,926,266)	(149,298,034,752)
Beban lain-lain	-	-
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	1,800,000,000	1,800,000,000
Total Biaya Operasional	(146,210,926,266)	(147,498,034,752)
LABA (RUGI) USAHA	555,014,609,173	571,219,603,773
PENGHASILAN (BIAYA) LAIN-LAIN		
Pendapatan keuangan	-	-
Beban keuangan	-	-
Lain-lain	-	-
Penghasilan (Biaya) Lain-lain Bersih	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	555,014,609,173	571,219,603,773
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK		
- Pajak kini	(151,005,883,413)	(154,535,231,910)
Total Manfaat / (Beban) Pajak	(151,005,883,413)	(154,535,231,910)
LABA (RUGI) BERSIH	404,008,725,760	416,684,371,863
Pendapatan / (Beban) komprehensif lain		
LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF	404,008,725,760	416,684,371,863

- Pendapatan JARR dalam kondisi Melakukan Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar 9,85%. Di tahun 2024 kembali meningkat sebesar 3,89%, dan terus mengalami peningkatan berturut-turut yaitu pada tahun 2025 sebesar 4,96%, 2026 sebesar 4,73%, 2027 sebesar 4,59%, 2028 sebesar 4,50%, 2029 sebesar 3,58%, 2030 meningkat sebesar 3,45%, 2031 sebesar 3,28%, 2032 sebesar 3,23%, 2033 sebesar 3,08%, dan 2034 sebesar 2,37%, 2035 sebesar 2,33%, 2036 sebesar 0,22%, 2037 sebesar 0,20%, 2038 sebesar 0,23%, 2039 sebesar 0,21%, 2040 sebesar 0,21%, 2041 sebesar 0,22%, 2042 sebesar 0,20%, 2043 sebesar 0,19%, 2044 sebesar 0,20%, 2045 menurun sebesar 0,21%, 2046 meningkat sebesar 0,19%, 2047 sebesar 0,14%, dan 2048 meningkat sebesar 0,27%.
- Besarnya persentase harga pokok penjualan setiap tahunnya diproyeksikan sebesar rata-rata 89% dari pendapatan.
- Beban umum dan administrasi JARR diproyeksikan dengan peningkatan sebesar 1% per tahunnya kecuali pada tahun 2024 mengalami peningkatan 4%.
- Pajak penghasilan badan dihitung berdasarkan pada ketentuan peraturan perpajakan JARR yaitu 22%.
- Laba (rugi) bersih JARR di tahun 2023 sampai 2024 diproyeksikan sebesar 3% dari pendapatan, kemudian di tahun 2025 sampai 2026 sebesar 4%, 2027 sebesar 5%, 2028 sampai 2029 sebesar 7%, 2030 sampai 2033 sebesar 8%, 2034 sampai 2042 sebesar 7%, 2043 sebesar 8%, dan 2044 – 2045 sebesar 7% dan 2046 sampai 2048 sebesar 6%.

- Proyeksi Posisi Keuangan:

	2023	2024	2025	2026
ASET	-	-	-	-
ASET LANCAR				
Kas dan bank	108.582.781.997	159.874.225.454	153.557.067.389	29.871.711.222
Piutang usaha	721.655.752.502	521.130.148.768	621.353.158.585	630.259.710.254
Piutang lain-lain	41.174.419.480	-	-	-
Persediaan	561.446.624.228	561.446.624.228	561.446.624.228	561.446.624.228
Aset biologis	31.868.831.952	34.668.831.952	37.468.831.952	40.268.831.952
Pajak dibayar dimuka	276.382.878.510	276.382.878.510	276.382.878.510	276.382.878.510
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	59.305.184.325	59.305.184.325	59.305.184.325	59.305.184.325
Beban ditangguhkan	4.234.777.331	4.234.777.331	4.234.777.331	4.234.777.331
Jumlah Aset Lancar	1.804.651.250.325	1.617.042.670.569	1.713.748.522.321	1.601.769.717.822
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka	-	-	-	-
Piutang plasma	27.211.998.411	24.711.998.411	22.211.998.411	19.711.998.411
Aset tetap dan aset hak guna	1.502.636.596.623	1.394.797.860.509	1.288.385.678.813	1.183.226.218.861
Tanaman Produktif :				
Tanaman menghasilkan	348.760.715.230	327.095.282.391	529.633.205.102	534.793.580.985
Tanaman belum menghasilkan	239.379.843.151	242.267.177.271	39.022.073.021	-
Pembibitan	34.090.746.068	31.203.411.948	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.152.079.899.483	2.020.075.730.530	1.879.252.955.347	1.737.731.798.258
JUMLAH ASET	3.956.731.149.808	3.637.118.401.099	3.593.001.477.668	3.339.501.516.080



	2027	2028	2029	2030	2031
ASET	-	-	-	-	-
ASET LANCAR					
Kas dan bank	32,343,096,640	60,124,627,424	491,039,891,230	945,226,890,610	1,466,008,645,275
Piutang usaha	589,569,544,937	697,245,532,260	713,097,463,289	733,182,429,329	751,726,006,317
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
Persediaan	561,446,624,228	561,446,624,228	561,446,624,228	561,446,624,228	561,446,624,228
Aset biologis	43,068,831,952	45,868,831,952	48,668,831,952	51,468,831,952	54,268,831,952
Pajak dibayar dimuka	276,382,878,510	276,382,878,510	276,382,878,510	276,382,878,510	276,382,878,510
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	59,305,184,325	59,305,184,325	59,305,184,325	59,305,184,325	59,305,184,325
Beban ditangguhkan	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331
Jumlah Aset Lancar	1,566,350,937,923	1,704,608,456,030	2,154,175,650,865	2,631,247,616,285	3,173,372,947,938
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang plasma	17,211,998,411	14,711,998,411	12,211,998,411	9,711,998,411	7,211,998,411
Aset tetap dan aset hak guna	1,081,202,681,360	979,807,726,131	899,489,120,275	850,356,564,292	815,505,000,514
Tanaman Produktif :					
Tanaman menghasilkan	500,931,883,848	467,070,186,710	433,208,489,573	399,346,792,435	365,485,095,297
Tanaman belum menghasilkan	-	-	-	-	-
Pembibitan	-	-	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,599,346,563,619	1,461,589,911,252	1,344,909,608,258	1,259,415,355,138	1,188,202,094,222
JUMLAH ASET	3,165,697,501,542	3,166,198,367,282	3,499,085,259,123	3,890,662,971,423	4,361,575,042,160

	2032	2033	2034	2035	2036
ASET	-	-	-	-	-
ASET LANCAR					
Kas dan bank	2,000,922,940,507	2,538,021,336,704	3,078,066,323,628	3,619,043,063,232	4,167,255,455,227
Piutang usaha	771,537,111,614	790,045,871,199	809,231,897,989	827,800,770,869	829,061,717,929
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
Persediaan	561,446,624,228	561,446,624,228	561,446,624,228	561,446,624,228	561,446,624,228
Aset biologis	57,068,831,952	59,868,831,952	62,668,831,952	65,468,831,952	68,268,831,952
Pajak dibayar dimuka	276,382,878,510	276,382,878,510	276,382,878,510	276,382,878,510	276,382,878,510
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	59,305,184,325	59,305,184,325	59,305,184,325	59,305,184,325	59,305,184,325
Beban ditangguhkan	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331
Jumlah Aset Lancar	3,730,898,348,467	4,289,305,504,249	4,851,336,517,964	5,413,682,130,448	5,965,955,469,502
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang plasma	4,711,998,411	2,211,998,411	-	-	-
Aset tetap dan aset hak guna	781,341,912,410	747,187,324,306	713,032,736,202	678,895,316,708	644,757,897,214
Tanaman Produktif :					
Tanaman menghasilkan	331,623,398,160	297,761,701,022	263,900,003,885	230,038,306,747	196,176,609,609
Tanaman belum menghasilkan	-	-	-	-	-
Pembibitan	-	-	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,117,677,308,981	1,047,161,023,739	976,932,740,087	908,933,623,455	840,934,506,823
JUMLAH ASET	4,848,575,657,448	5,336,466,527,988	5,828,269,258,051	6,322,615,753,903	6,806,889,976,325



	2037	2038	2039	2040	2041
ASET	-	-	-	-	-
ASET LANCAR					
Kas dan bank	4,709,321,511,455	5,245,835,495,841	5,779,407,921,708	6,307,416,714,574	6,827,904,070,434
Piutang usaha	829,053,814,556	827,122,395,308	827,128,984,804	827,005,053,628	828,802,868,770
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
Persediaan	561,446,624,228	561,446,624,228	561,446,624,228	561,446,624,228	561,446,624,228
Aset biologis	71,068,831,952	73,868,831,952	76,668,831,952	79,468,831,952	82,268,831,952
Pajak dibayar dimuka	276,382,878,510	276,382,878,510	276,382,878,510	276,382,878,510	276,382,878,510
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	59,305,184,325	59,305,184,325	59,305,184,325	59,305,184,325	59,305,184,325
Beban ditangguhkan	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331
Jumlah Aset Lancar	6,510,813,622,358	7,048,196,187,495	7,584,575,202,858	8,115,260,064,548	8,640,345,235,551
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang plasma	-	-	-	-	-
Aset tetap dan aset hak guna	611,255,435,043	577,971,055,554	544,738,593,026	512,001,137,500	489,542,172,152
Tanaman Produktif :					
Tanaman menghasilkan	162,314,912,472	128,453,215,334	95,858,396,009	81,120,977,501	68,085,199,800
Tanaman belum menghasilkan	-	-	-	-	-
Pembibitan	-	-	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	773,570,347,515	706,424,270,889	640,596,989,035	593,122,115,002	557,627,371,952
JUMLAH ASET	7,284,383,969,872	7,754,620,458,383	8,225,172,191,892	8,708,382,179,550	9,197,972,607,503

	2042	2043	2044	2045	2046
ASET	-	-	-	-	-
ASET LANCAR					
Kas dan bank	7,341,317,576,884	7,857,107,280,577	8,338,231,320,739	8,556,049,514,616	8,650,182,447,471
Piutang usaha	830,416,259,408	831,771,530,667	831,495,096,559	809,017,896,826	810,287,898,986
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
Persediaan	561,446,624,228	561,446,624,228	561,446,624,228	561,446,624,228	561,446,624,228
Aset biologis	85,068,831,952	86,868,831,952	88,668,831,952	90,468,831,952	92,268,831,952
Pajak dibayar dimuka	276,382,878,510	276,382,878,510	276,382,878,510	276,382,878,510	276,382,878,510
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	59,305,184,325	59,305,184,325	59,305,184,325	59,305,184,325	59,305,184,325
Beban ditangguhkan	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331	4,234,777,331
Jumlah Aset Lancar	9,158,172,132,638	9,677,117,107,589	10,159,764,713,644	10,356,905,707,789	10,454,108,642,804
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang plasma	-	-	-	-	-
Aset tetap dan aset hak guna	479,969,962,549	478,811,650,030	477,926,087,511	477,040,524,991	476,154,962,472
Tanaman Produktif :					
Tanaman menghasilkan	55,888,935,502	43,692,671,204	31,496,406,906	29,545,303,255	29,545,303,255
Tanaman belum menghasilkan	-	-	31,924,000,000	276,169,066,667	605,035,333,333
Pembibitan	-	-	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	535,858,898,051	522,504,321,234	541,346,494,416	782,754,894,912	1,110,735,599,060
JUMLAH ASET	9,694,031,030,689	10,199,621,428,823	10,701,111,208,061	11,139,660,602,701	11,564,844,241,864

	2047	2048
ASET	-	-
ASET LANCAR		
Kas dan bank	8,658,857,884,437	8,851,150,770,418
Piutang usaha	812,246,793,958	816,938,394,678
Piutang lain-lain	-	-
Persediaan	561,446,624,228	561,446,624,228
Aset biologis	94,068,831,952	95,868,831,952
Pajak dibayar dimuka	276,382,878,510	276,382,878,510
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	59,305,184,325	59,305,184,325
Beban ditangguhkan	4,234,777,331	4,234,777,331
Jumlah Aset Lancar	<u>10,466,542,974,741</u>	<u>10,665,327,461,443</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang plasma	-	-
Aset tetap dan aset hak guna	475,269,399,952	474,383,837,433
Tanaman Produktif :		
Tanaman menghasilkan	29,545,303,255	59,873,103,255
Tanaman belum menghasilkan	1,000,780,588,000	1,190,995,696,400
Pembibitan	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1,505,595,291,207</u>	<u>1,725,252,637,088</u>
JUMLAH ASET	<u>11,972,138,265,948</u>	<u>12,390,580,098,530</u>

- Jumlah aset JARR pada tanggal 31 Desember 2023 sampai dengan 2048 masing-masing adalah sebesar Rp.3,96 triliun, Rp.3,64 triliun, Rp.3,59 triliun, Rp.3,34 triliun, Rp.3,17 triliun, Rp.3,17 triliun, Rp.3,50 triliun, Rp.3,89 triliun, Rp.4,36 triliun, Rp.4,85 triliun, Rp.5,34 triliun, Rp.5,83 triliun, Rp.6,32 triliun, Rp.6,81 triliun, Rp.7,28 triliun, Rp.7,75 triliun, Rp.8,23 triliun, Rp.8,71 triliun, Rp.9,20 triliun, Rp.9,69 triliun, Rp.10,2 triliun, Rp.10,7 triliun, Rp.11,14 triliun, Rp.11,56 triliun, Rp.11,97 triliun, dan Rp.12,39 triliun. Kenaikan aset JARR setiap tahunnya terutama disebabkan oleh karena adanya kenaikan pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset biologis.
- Penyusutan aset tetap didasarkan pada perkiraan umur ekonominya dan disusutkan sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku.
- Penagihan piutang diasumsikan di tahun rata-rata selama 2023-2048 selama 49 hari.



	2023	2024	2025	2026
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	636,703,468,387	398,628,222,668	412,226,130,748	428,463,382,142
Utang lain-lain	428,807,969,480	285,953,133,680	143,098,297,880	243,462,080
Uang muka penjualan	-	-	-	-
Utang pajak	34,492,845,587	24,268,377,818	27,920,386,903	29,527,980,192
Biaya masih harus dibayar	15,304,676,365	15,304,676,365	15,304,676,365	15,304,676,365
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	21,900,000,000	37,200,000,000	42,400,000,000	73,200,000,000
Liabilitas sewa	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,137,408,959,819	761,554,410,530	641,149,491,895	546,939,500,779
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang bank	1,402,864,588,524	1,341,664,588,524	1,251,264,588,524	826,931,255,191
Pinjaman pemegang saham	-	-	-	50,000,000,000
Liabilitas sewa	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	3,503,134,833	4,280,899,999	5,066,442,817	5,859,841,063
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,407,003,411,326	1,346,581,176,492	1,256,966,719,310	883,426,784,223
EKUITAS				
Modal saham	923,066,505,000	923,066,505,000	923,066,505,000	923,066,505,000
Tambahan modal disetor	374,822,535,338	374,822,535,338	374,822,535,338	374,822,535,338
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-
Saldo laba (rugi)	114,719,112,403	231,383,147,816	397,285,600,203	611,535,564,818
Pendapatan komprehensif lain	(289,374,078)	(289,374,078)	(289,374,078)	(289,374,078)
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	1,412,318,778,663	1,528,982,814,076	1,694,885,266,463	1,909,135,231,078
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	1,412,318,778,663	1,528,982,814,076	1,694,885,266,463	1,909,135,231,078
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,956,731,149,808	3,637,118,401,099	3,593,001,477,668	3,339,501,516,080

	2027	2028	2029	2030	2031
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha	445,339,374,010	458,277,842,715	470,261,647,285	485,317,627,759	502,237,098,016
Utang lain-lain	243,462,080	243,462,080	243,462,080	243,462,080	243,462,080
Uang muka penjualan	-	-	-	-	-
Utang pajak	31,606,337,622	31,268,309,643	27,584,849,110	27,169,353,722	25,561,761,068
Biaya masih harus dibayar	15,304,676,365	15,304,676,365	15,304,676,365	15,304,676,365	15,304,676,365
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank	82,400,000,000	68,800,000,000	58,200,000,000	-	-
Liabilitas sewa	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	575,093,850,077	574,094,290,803	571,794,634,840	528,235,119,925	543,546,997,529
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang bank	402,697,921,857	54,764,588,524	0	0	0
Pinjaman pemegang saham	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	6,661,173,292	7,462,505,520	8,263,837,749	9,065,169,977	9,866,502,206
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	409,994,783,118	62,862,782,013	8,899,525,718	9,700,857,946	10,502,190,175
EKUITAS					
Modal saham	923,066,505,000	923,066,505,000	923,066,505,000	923,066,505,000	923,066,505,000
Tambahan modal disetor	374,822,535,338	374,822,535,338	374,822,535,338	374,822,535,338	374,822,535,338
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-
Saldo laba (rugi)	883,009,202,087	1,231,641,628,206	1,620,791,432,305	2,055,127,327,292	2,509,926,188,196
Pendapatan komprehensif lain	(289,374,078)	(289,374,078)	(289,374,078)	(289,374,078)	(289,374,078)
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	2,180,608,868,347	2,529,241,294,467	2,918,391,098,565	3,352,726,993,552	3,807,525,854,457
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	2,180,608,868,347	2,529,241,294,467	2,918,391,098,565	3,352,726,993,552	3,807,525,854,457
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,165,697,501,542	3,166,198,367,282	3,499,085,259,123	3,890,662,971,423	4,361,575,042,160



	2032	2033	2034	2035	2036
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha	518,161,340,937	535,673,104,953	549,506,710,474	562,525,969,306	564,638,856,811
Utang lain-lain	243,462,080	243,462,080	243,462,080	243,462,080	243,462,080
Utang muka penjualan	-	-	-	-	-
Utang pajak	24,708,667,848	22,781,834,511	21,262,816,335	19,319,300,666	18,082,024,568
Biaya masih harus dibayar	15,304,676,365	15,304,676,365	15,304,676,365	15,304,676,365	15,304,676,365
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	558,618,147,231	574,203,077,908	586,517,665,254	597,593,408,417	598,469,019,824
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang bank	0	0	0	0	0
Pinjaman pemegang saham	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	10,667,834,434	11,469,166,663	12,270,498,891	13,071,831,120	13,873,163,348
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11,303,522,403	12,104,854,632	12,906,186,860	13,707,519,089	14,508,851,317
EKUITAS					
Modal saham	923,066,505,000	923,066,505,000	923,066,505,000	923,066,505,000	923,066,505,000
Tambahan modal disetor	374,822,535,338	374,822,535,338	374,822,535,338	374,822,535,338	374,822,535,338
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-
Saldo laba (rugi)	2,981,054,321,554	3,452,558,929,188	3,931,245,739,676	4,413,715,160,137	4,896,312,438,924
Pendapatan komprehensif lain	(289,374,078)	(289,374,078)	(289,374,078)	(289,374,078)	(289,374,078)
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	4,278,653,987,814	4,750,158,595,448	5,228,845,405,936	5,711,314,826,397	6,193,912,105,184
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	4,278,653,987,814	4,750,158,595,448	5,228,845,405,936	5,711,314,826,397	6,193,912,105,184
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,848,575,657,448	5,336,466,527,988	5,828,269,258,051	6,322,615,753,903	6,806,889,976,325

	2037	2038	2039	2040	2041
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha	566,602,143,541	566,590,911,222	568,276,346,586	569,907,705,439	571,595,778,825
Utang lain-lain	243,462,080	243,462,080	243,462,080	243,462,080	243,462,080
Utang muka penjualan	-	-	-	-	-
Utang pajak	16,240,032,034	13,238,027,616	11,685,689,431	12,830,962,713	12,431,901,231
Biaya masih harus dibayar	15,304,676,365	15,304,676,365	15,304,676,365	15,304,676,365	15,304,676,365
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	598,590,314,019	595,577,077,283	595,710,174,461	598,486,806,597	599,775,818,501
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang bank	0	0	0	0	0
Pinjaman pemegang saham	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	14,674,495,577	15,475,827,805	16,277,160,034	17,078,492,262	17,879,824,491
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	15,310,183,546	16,111,515,774	16,912,848,003	17,714,180,231	18,515,512,460
EKUITAS					
Modal saham	923,066,505,000	923,066,505,000	923,066,505,000	923,066,505,000	923,066,505,000
Tambahan modal disetor	374,822,535,338	374,822,535,338	374,822,535,338	374,822,535,338	374,822,535,338
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-
Saldo laba (rugi)	5,372,883,806,047	5,845,332,199,066	6,314,949,503,168	6,794,581,526,462	7,282,081,610,282
Pendapatan komprehensif lain	(289,374,078)	(289,374,078)	(289,374,078)	(289,374,078)	(289,374,078)
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	6,670,483,472,307	7,142,931,865,327	7,612,549,169,428	8,092,181,192,722	8,579,681,276,542
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	6,670,483,472,307	7,142,931,865,327	7,612,549,169,428	8,092,181,192,722	8,579,681,276,542
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7,284,383,969,872	7,754,620,458,383	8,225,172,191,892	8,708,382,179,550	9,197,972,607,503



	2042	2043	2044	2045	2046
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha	573,709,453,899	576,735,774,892	578,257,490,417	582,795,304,023	584,363,027,699
Utang lain-lain	243,462,080	243,462,080	243,462,080	243,462,080	243,462,080
Utang muka penjualan	-	-	-	-	-
Utang pajak	8,177,143,138	8,177,143,138	8,177,143,138	8,177,143,138	8,177,143,138
Biaya masih harus dibayar	15,304,676,365	15,304,676,365	15,304,676,365	15,304,676,365	15,304,676,365
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	597,634,735,482	600,661,056,475	602,182,772,000	606,720,585,606	608,288,309,282
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang bank	0	0	0	0	0
Pinjaman pemegang saham	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969	635,687,969
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	18,681,156,719	19,482,488,948	20,283,821,176	21,085,153,405	21,886,485,633
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	19,316,844,688	20,118,176,917	20,919,509,145	21,720,841,374	22,522,173,602
EKUITAS					
Modal saham	923,066,505,000	923,066,505,000	923,066,505,000	923,066,505,000	923,066,505,000
Tambahan modal disetor	374,822,535,338	374,822,535,338	374,822,535,338	374,822,535,338	374,822,535,338
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-
Saldo laba (rugi)	7,779,479,784,259	8,281,242,529,172	8,780,409,260,655	9,213,619,509,461	9,636,434,092,719
Pendapatan komprehensif lain	(289,374,078)	(289,374,078)	(289,374,078)	(289,374,078)	(289,374,078)
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	9,077,079,450,519	9,578,842,195,432	10,078,008,926,916	10,511,219,175,721	10,934,033,758,979
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	9,077,079,450,519	9,578,842,195,432	10,078,008,926,916	10,511,219,175,721	10,934,033,758,979
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9,694,031,030,689	10,199,621,428,823	10,701,111,208,061	11,139,660,602,701	11,564,844,241,864

	2047	2048
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	586,846,993,796	587,803,122,287
Utang lain-lain	243,462,080	243,462,080
Utang muka penjualan	-	-
Utang pajak	8,177,143,138	8,177,143,138
Biaya masih harus dibayar	15,304,676,365	15,304,676,365
Pinjaman bank jangka pendek	-	-
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	-	-
Liabilitas sewa	200,000,000	200,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	610,772,275,379	611,728,403,870
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang bank	0	0
Pinjaman pemegang saham	-	-
Liabilitas sewa	635,687,969	635,687,969
Liabilitas pajak tangguhan	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	22,687,817,862	23,489,150,090
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	23,323,505,831	24,124,838,059
EKUITAS		
Modal saham	923,066,505,000	923,066,505,000
Tambahan modal disetor	374,822,535,338	374,822,535,338
Komponen ekuitas lainnya	-	-
Saldo laba (rugi)	10,040,442,818,478	10,457,127,190,341
Pendapatan komprehensif lain	(289,374,078)	(289,374,078)
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	11,338,042,484,739	11,754,726,856,602
Kepentingan non pengendali	-	-
Jumlah Ekuitas	11,338,042,484,739	11,754,726,856,602
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11,972,138,265,948	12,390,580,098,530

- Jumlah liabilitas JARR pada tanggal 31 Desember 2023 sampai dengan 2048 masing-masing adalah sebesar Rp.2,54 triliun, Rp.2,11 triliun, Rp.1,90 triliun, Rp.1,43 triliun, Rp.985,09 miliar, Rp.636,96 miliar, Rp.580,69 miliar, Rp.537,94 miliar, Rp.554,05 miliar, Rp.569,92 miliar, Rp.586,31 miliar, Rp.599,42 miliar, Rp.611,3 miliar, Rp.612,98 miliar, Rp.613,9 miliar, Rp.611,69 miliar, Rp.612,63 miliar, Rp.616,2 miliar, Rp.618,29 miliar, Rp.616,95 miliar, Rp.620,78 miliar, Rp.623,10 miliar, Rp.628,44 miliar, Rp.630,81 miliar, Rp.634,10 miliar, dan Rp.635,85 miliar. Liabilitas JARR menurun dari tahun 2022 sampai dengan 2030 yang terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank.
- Pembayaran utang usaha diasumsikan selama rata-rata 37 hari.
- Jumlah ekuitas JARR pada tanggal 31 Desember 2023 hingga 2048 masing-masing adalah sebesar Rp.1,41 triliun, Rp.1,53 triliun, Rp.1,69 triliun, Rp.1,91 triliun, Rp.2,18 triliun, Rp.2,53 triliun, Rp.2,92 triliun, Rp.3,35 triliun, Rp.3,81 triliun, Rp.4,28 triliun, Rp.4,75 triliun, Rp.5,23 triliun, Rp.5,71 triliun, Rp.6,19 triliun, Rp.6,67 triliun, Rp.7,14 triliun, Rp.7,61 triliun, Rp.8,09 triliun, Rp.8,58 triliun, Rp.9,08 triliun, Rp.9,58 triliun, Rp.10,08 triliun, Rp.10,51 triliun, Rp.10,93 triliun, Rp.11,34 triliun, dan Rp.11,75 triliun. Kenaikan ekuitas JARR setiap tahunnya disebabkan karena peningkatan pada saldo laba yang diperoleh JARR dan kepentingan non pengendali.

C.3. Analisis Rasio Keuangan

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat perbandingan kondisi dan rasio keuangan berdasarkan proyeksi JARR apabila Tidak Melakukan Rencana Transaksi dan Melakukan Rencana Transaksi:

a. Tidak Melakukan Rencana Transaksi

	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	50,67	116,53	157,48	10,55	21,29	34,78
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	1.652,39	1.546,32	1.430,15	1.314,97	1.201,32	1.087,78
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	658,74	434,03	450,83	496,69	521,72	520,29
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	1.405,50	1.345,08	1.255,46	831,92	458,49	211,36
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	61,82	59,61	95,90	140,88	188,41	257,46
Rasio lancar (x)	2,47	3,47	3,65	3,06	2,83	3,07
DER (x)	1,70	1,40	1,25	0,88	0,58	0,37
Return on Asset (%)	1,89	1,95	3,12	4,97	7,04	9,59
Return on Equity (%)	5,10	4,69	7,01	9,34	11,10	13,17
Return on Sales (%)	1,55	1,35	2,07	2,91	3,72	4,86



	2029	2030	2031	2032	2033	2034
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	217,94	582,77	1.021,28	1.477,44	1.943,07	2.416,90
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	995,31	932,85	883,71	834,56	785,42	736,56
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	523,16	479,43	496,61	512,18	530,11	544,05
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	7,40	8,20	9,00	9,80	10,60	11,40
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	313,37	366,99	393,16	412,52	419,72	432,29
Rasio lancar (x)	3,45	4,57	5,34	6,11	6,82	7,56
DER (x)	0,23	0,19	0,17	0,15	0,14	0,13
Return on Asset (%)	11,20	11,75	11,13	10,41	9,54	8,92
Return on Equity (%)	13,82	13,93	12,99	11,99	10,87	10,07
Return on Sales (%)	5,71	6,47	6,71	6,82	6,73	6,77

	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	2.898,69	3.391,88	3.886,17	4.386,11	4.889,25	5.393,65
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	689,93	643,31	596,69	550,19	503,74	462,04
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	557,61	559,66	562,32	564,23	566,71	569,27
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	12,21	13,01	13,81	14,61	15,41	16,21
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	442,97	447,48	447,98	454,51	457,18	463,13
Rasio lancar (x)	8,28	9,13	9,98	10,84	11,68	12,52
DER (x)	0,12	0,11	0,10	0,10	0,09	0,08
Return on Asset (%)	8,35	7,77	7,22	6,82	6,42	6,10
Return on Equity (%)	9,35	8,63	7,96	7,47	6,99	6,61
Return on Sales (%)	6,78	6,83	6,83	6,91	6,94	7,01

	2041	2042	2043	2044	2045	2046
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	5.895,98	6.394,81	6.896,29	7.402,48	7.788,92	8.076,77
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	430,56	412,55	402,31	392,06	506,08	689,31
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	570,68	572,65	575,70	578,39	599,72	601,77
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	17,01	17,81	18,62	19,42	20,22	21,02
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	472,42	481,86	491,17	496,26	482,14	472,03
Rasio lancar (x)	13,38	14,21	15,01	15,83	15,91	16,34
DER (x)	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
Return on Asset (%)	5,86	5,64	5,43	5,20	4,80	4,49
Return on Equity (%)	6,32	6,05	5,81	5,55	5,11	4,77
Return on Sales (%)	7,14	7,26	7,39	7,45	7,25	7,09



	2047	2048
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	8,264,82	8,503,18
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	954,83	1,176,97
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	604,26	603,20
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	21,82	22,62
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	454,10	464,59
Rasio lancar (x)	16,59	17,02
DER (x)	0,06	0,06
Return on Asset (%)	4,14	4,06
Return on Equity (%)	4,39	4,29
Return on Sales (%)	6,81	6,95

b. Melakukan Rencana Transaksi

	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	108,58	159,87	153,56	29,87	32,34	60,12
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	2.152,08	2.020,08	1.879,25	1.737,73	1.599,35	1.461,59
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	1.137,41	761,55	641,15	546,94	575,09	574,09
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	1.407,00	1.346,58	1.256,97	883,43	409,99	62,86
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	125,33	116,66	165,90	214,25	271,47	348,63
Rasio lancar (x)	1,59	2,12	2,67	2,93	2,72	2,97
DER (x)	1,80	1,38	1,12	0,75	0,45	0,25
Return on Asset (%)	3,17	3,21	4,62	6,42	8,58	11,01
Return on Equity (%)	8,87	7,63	9,79	11,22	12,45	13,78
Return on Sales (%)	2,95	2,65	3,58	4,42	5,36	6,58

	2029	2030	2031	2032	2033	2034
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	491,04	945,23	1,466,01	2,000,92	2,538,02	3,078,07
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	1.344,91	1.259,42	1.188,20	1.117,68	1.047,16	976,93
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	571,79	528,24	543,55	558,62	574,20	586,52
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	8,90	9,70	10,50	11,30	12,10	12,91
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	389,15	434,34	454,80	471,13	471,50	478,69
Rasio lancar (x)	3,77	4,98	5,84	6,68	7,47	8,27
DER (x)	0,20	0,16	0,15	0,13	0,12	0,11
Return on Asset (%)	11,12	11,16	10,43	9,72	8,84	8,21
Return on Equity (%)	13,33	12,95	11,94	11,01	9,93	9,15
Return on Sales (%)	7,09	7,65	7,76	7,79	7,56	7,50

	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	3.619,04	4.167,26	4.709,32	5.245,84	5.779,41	6.307,42
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	908,93	840,93	773,57	706,42	640,60	593,12
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	597,59	598,47	598,59	595,58	595,71	598,49
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	13,71	14,51	15,31	16,11	16,91	17,71
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	482,47	482,60	476,57	472,45	469,62	479,63
Rasio lancar (x)	9,06	9,97	10,88	11,83	12,73	13,56
DER (x)	0,11	0,10	0,09	0,09	0,08	0,08
Return on Asset (%)	7,63	7,09	6,54	6,09	5,71	5,51
Return on Equity (%)	8,45	7,79	7,14	6,61	6,17	5,93
Return on Sales (%)	7,38	7,37	7,26	7,18	7,12	7,26

	2041	2042	2043	2044	2045	2046
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	6.827,90	7.341,32	7.857,11	8.338,23	8.556,05	8.650,18
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	557,63	535,86	522,50	541,35	782,75	1.110,74
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	599,78	597,63	600,66	602,18	606,72	608,29
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	18,52	19,32	20,12	20,92	21,72	22,52
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	487,50	497,40	501,76	499,17	433,21	422,81
Rasio lancar (x)	14,41	15,32	16,11	16,87	17,07	17,19
DER (x)	0,07	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06
Return on Asset (%)	5,30	5,13	4,92	4,66	3,89	3,66
Return on Equity (%)	5,68	5,48	5,24	4,95	4,12	3,87
Return on Sales (%)	7,36	7,50	7,55	7,50	6,52	6,35

	2047	2048
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	8.658,86	8.851,15
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	1.505,60	1.725,25
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	610,77	611,73
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	23,32	24,12
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	404,01	416,68
Rasio lancar (x)	17,14	17,43
DER (x)	0,06	0,05
Return on Asset (%)	3,37	3,36
Return on Equity (%)	3,56	3,54
Return on Sales (%)	6,06	6,23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa proyeksi keuangan Perseroan lebih baik dalam kondisi Melakukan Rencana Transaksi.

Adapun Proyeksi Keuangan Perseroan dapat dilihat dalam Lampiran Sebelum : D - 1 dan D - 2 untuk kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi dan Lampiran Setelah : D -1 dan D - 2 untuk kondisi Melakukan Rencana Transaksi.

C.4. Analisis Laporan Keuangan Sebelum Rencana Transaksi dan Proforma Laporan Keuangan Setelah Rencana Transaksi Dilakukan

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar mengenai kondisi keuangan konsolidasian JARR Sebelum Rencana Transaksi dan informasi keuangan konsolidasian proforma JARR Setelah Rencana Transaksi. Laporan Keuangan Proforma Konsolidasian JARR per 30 Juni 2023 dibawah ini telah direview oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta, Ak., CA, CPA pada tanggal 2 November 2023.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam penyusunan informasi keuangan konsolidasian proforma JARR adalah sebagai berikut :

- JARR sebagai entitas yang menerima penggabungan usaha dari JAL.
- Laporan keuangan proforma disusun berdasarkan laporan keuangan JARR pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dalam laporannya tertanggal 23 Oktober 2023, dan laporan keuangan JAL per 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono tertanggal 23 Oktober 2023.
- Dari hasil penilaian nilai pasar saham JARR dan JAL pada tanggal 30 Juni 2023 yang kami lakukan dalam laporan tanggal 1 November 2023 maka rasio konversi adalah 1 lembar saham JAL akan memperoleh 13.591 lembar saham JARR.
- Tidak terdapat imbalan kontinjensi atau kewajiban kontinjensi yang diakui dalam penyajian informasi keuangan proforma.
- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kebijakan akuntansi dari JARR dan JAL yang dapat mempengaruhi penyajian informasi keuangan proforma ini.
- Informasi keuangan proforma disusun setelah mengeliminasi transaksi pihak berelasi antara JARR dan JAL.
- Penggabungan usaha dicatat sesuai dengan POJK 38 (Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali) Paragraf 11, bahwa: "... Entitas yang menerima bisnis, dalam transaksi kombinasi bisnis dan entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diakui di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor".

Perhitungan selisih transaksi yang dicatat di ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

	Jumlah (Rp)
- Nilai tercatat atas proforma ekuitas (aset neto JAL) dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	167.395.008.085
- Nilai tercatat atas penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan ke JARR	53.479.210
- Nilai saham JARR yang diterbitkan yang setara dengan nilai wajar imbalan yang dialihkan	(123.066.505.000)
- Tambahan modal disetor atas selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	44.381.982.295

- Dampak pajak atas penggabungan usaha tidak diperhitungkan.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pemegang Saham JARR dan JAL menyetujui rencana-rencana transaksi penggabungan tersebut.



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Laporan Posisi Keuangan Proforma
PT Johnlin Agro Raya Tbk
Pada Tanggal 30 Juni 2023
(dalam Rupiah)

	30-Jun-23	30-Jun-23 (PROFORMA)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	11,383,043,534	13,458,317,736
Piutang usaha	624,437,332,900	681,844,944,753
Piutang lain-lain	3,478,973,495	41,742,746,384
Persediaan	554,807,692,765	561,446,624,228
Aset biologis	11,605,778,000	26,358,749,000
Pajak dibayar dimuka	275,998,506,024	276,382,878,510
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	56,786,503,154	59,305,184,325
Beban ditangguhkan	4,234,777,331	4,234,777,331
Jumlah Aset Lancar	<u>1,542,732,607,203</u>	<u>1,664,774,222,267</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka	-	-
Piutang plasma	29,711,998,411	29,711,998,411
Aset tetap	1,348,135,110,626	1,557,930,891,864
Tanaman Produktif :		
Tanaman menghasilkan	93,345,971,127	359,593,431,658
Tanaman belum menghasilkan	203,245,104,250	239,379,843,151
Pembibitan	31,203,411,948	34,090,746,068
Aset hak guna	803,400,658	803,400,658
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1,706,444,997,020</u>	<u>2,221,510,311,810</u>
JUMLAH ASET	<u>3,249,177,604,223</u>	<u>3,886,284,534,077</u>

	30-Jun-23	30-Jun-23 (PROFORMA)
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	617,678,726,366	636,703,468,387
Utang lain-lain	13,105,205	425,910,428,094
Uang muka penjualan	-	-
Utang pajak	2,059,783,411	17,910,391,816
Biaya masih harus dibayar	10,782,729,682	15,304,676,365
Pinjaman bank jangka pendek	-	-
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	35,056,666,667	35,056,666,667
Liabilitas sewa	200,000,000	200,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>665,791,011,331</u>	<u>1,131,085,631,329</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang bank	1,403,907,921,857	1,403,907,921,857
Liabilitas sewa	635,687,969	635,687,968
Liabilitas pajak tangguhan	2,181,777,516	5,096,966,273
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,656,320,159	3,158,433,173
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1,408,381,707,500</u>	<u>1,412,799,009,271</u>
EKUITAS		
Modal saham	800,000,000,000	923,066,505,000
Tambahan modal disetor	330,440,553,043	374,822,535,338
Komponen ekuitas lainnya		
Saldo laba (rugi)	44,800,227,217	44,800,227,217
Pendapatan komprehensif lain	(235,894,868)	(289,374,078)
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,175,004,885,392</u>	<u>1,342,399,893,477</u>
Kepentingan non pengendali	-	-
Jumlah Ekuitas	<u>1,175,004,885,392</u>	<u>1,342,399,893,477</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,249,177,604,223</u>	<u>3,886,284,534,077</u>

Analisis ringkas mengenai kondisi dan pengaruh terhadap proforma laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

Ekuitas

- ▣ Modal dasar JARR mengalami kenaikan sebesar Rp.123.066.505.000,- oleh karena adanya penerbitan 1.230.665.050 lembar saham dengan nilai nominal Rp.100 per lembar saham.
- ▣ Tambahan modal disetor mengalami kenaikan sebesar Rp.44.381.982.295. Kenaikan ini merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang timbul dari transaksi penggabungan usaha.
- ▣ Penurunan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp. 53.479.210 yang merupakan penyesuaian nilai tercatat atas penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan ke JARR.
- ▣ Penyesuaian nilai tercatat atas proforma ekuitas dan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp.(167.395.008.085)

C.5. Pengaruh terhadap Komposisi Pemegang Saham JARR

Dasar untuk menghitung konversi Saham didasarkan pada nilai pasar Saham JARR dan JAL yang kami lakukan berdasarkan laporan penilaian Saham JAL no. 00064/2.0007-00/BS/01/0027/1/XI/2023 tanggal 1 November 2023 dan laporan penilaian Saham JARR no. 00063/2.0007-00/BS/01/0027/1/XI/2023 tanggal 1 November 2023, dimana:

- Nilai pasar 100% Saham JAL per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.313.839.790.951, dengan jumlah lembar Saham JAL yang beredar sebanyak 90.550 lembar Saham, sehingga nilai pasar per lembar Saham JAL adalah sebesar Rp.3.465.928.
- Nilai pasar 100% Saham JARR per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.2.042.103.697.841, dengan jumlah lembar Saham JARR yang beredar sebanyak 8.000.000.000 lembar Saham, sehingga nilai pasar per lembar Saham JARR adalah sebesar Rp.255.

Berdasarkan nilai per lembar Saham JARR dan JAL tersebut, maka rasio konversi saham JAL terhadap JARR adalah sebesar 3.465.928 : 255 atau 13.591 : 1.

Pada saat penyelesaian Penggabungan Usaha, JARR akan menerbitkan 1.230.665.050 saham kepada pemegang saham JAL, yaitu EAS dan JAM masing-masing sebanyak 1.226.506.204 dan 4.158.846 lembar saham. Karena EAS sebelumnya merupakan pemegang saham mayoritas di JARR, Penggabungan Usaha akan menambah kepemilikan Saham EAS di JARR sebesar 2,00% yaitu dari 84,64% menjadi 86,64%. Sementara kepemilikan SBM dan masyarakat akan terdilusi dengan masing-masing total sebesar 0,01% dan 2,04% yaitu dari 0,08% menjadi 0,07% dan 15,29% menjadi 13,25%.

**Pemegang Saham JARR per 30 Juni 2023 Sebelum Rencana Transaksi**

Pemegang Saham	Lembar Saham (lembar)	Modal Disetor (Rp)	Kepemilikan (%)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Pemegang Saham:			
PT Eshan Agro Sentosa	6.771.050.000	677.105.000.000	84,64%
PT Sinar Bintang Mulia	6.000.000	600.000.000	0,08%
Masyarakat	1.222.950.000	122.295.000.000	15,29%
Total	8.000.000.000	800.000.000.000	100%
Saham dalam portepel	2.000.000.000	200.000.000.000	

Pemegang Saham JARR per 30 Juni 2023 Setelah Rencana Transaksi

Pemegang Saham	Lembar Saham (lembar)	Modal Disetor (Rp)	Kepemilikan (%)
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Pemegang Saham:			
PT Eshan Agro Sentosa	7.997.556.204	799.755.620.400	86,64%
PT Sinar Bintang Mulia	6.000.000	600.000.000	0,07%
PT Jhonlin Agro Mandiri	4.158.846	415.884.600	0,05%
Masyarakat	1.222.950.000	122.295.000.000	13,25%
Total	9.3230.665.050	923.066.505.000	100%
Saham dalam portepel	769.334.950	76.933.495.000	

**C.6. Penilaian Arus Kas****Tidak Melakukan Rencana Transaksi**

Keterangan	2023 (6 bulan)	2024	2025	2026	2027
Proyeksi laba (Rugi) bersih	34,826,272,841	59,613,294,276	95,903,679,039	140,876,542,333	188,406,493,190
Ditambah					
Penyusutan aset tetap	48,779,330,702	98,016,650,415	97,865,984,178	96,874,980,995	95,354,057,940
Penyusutan tanaman menghasilkan	2,777,786,192	5,555,572,382	15,800,733,029	15,800,733,029	15,800,733,029
Bunga (1-t)	17,854,455,573	32,902,740,000	31,338,450,000	27,351,870,000	21,289,710,000
Dikurangi :					
Perubahan modal kerja	(35,737,662,684)	(54,707,621,060)	(86,705,472,909)	(10,246,787,116)	72,911,883,785
Penambahan aset tetap (Capex)	-	-	-	-	-
Penambahan TBM	-	-	-	-	-
Arus Kas Bersih	68,500,182,624	141,380,636,013	154,203,373,337	270,657,339,240	393,762,877,944
Terminal Value					
Pertumbuhan	2.00%				
Faktor Diskonto	9.83%	0.9542201	0.8688518	0.7911209	0.7203441
	65,364,252,435	122,838,820,785	121,993,508,166	194,966,408,961	258,268,769,579
Nilai Kini Arus Kas Bersih					

Keterangan	2028	2029	2030	2031	2032
Proyeksi laba (Rugi) bersih	257,463,744,874	313,365,664,743	366,999,875,644	393,162,488,243	412,516,363,930
Ditambah					
Penyusutan aset tetap	95,241,528,394	74,165,179,022	44,156,290,228	30,844,250,727	30,844,250,727
Penyusutan tanaman menghasilkan	15,800,733,029	15,800,733,029	15,800,733,029	15,800,733,029	15,800,733,029
Bunga (1-t)	17,801,940,000	7,674,420,000	737,685,000	-	-
Dikurangi :					
Perubahan modal kerja	(96,779,612,729)	(8,113,131,528)	(7,221,742,291)	(4,597,754,692)	(6,303,329,541)
Penambahan aset tetap (Capex)	-	-	-	-	-
Penambahan TBM	-	-	-	-	-
Arus Kas Bersih	289,528,333,568	402,892,865,266	420,472,841,610	435,209,717,306	452,858,018,144
Terminal Value					
Pertumbuhan	2.00%				
Faktor Diskonto	9.83%	0.5972199	0.5437902	0.4951406	0.4508434
	172,912,078,819	219,089,203,496	208,193,174,923	196,211,410,767	185,902,348,722
Nilai Kini Arus Kas Bersih					



Keterangan	2033	2034	2035	2036	2037
Proyeksi laba (Rugi) bersih	419,724,338,222	432,292,150,970	442,965,407,407	447,479,971,899	447,984,761,039
Ditambah					
Penyusutan aset tetap	30,844,250,727	30,844,250,727	30,827,082,117	30,827,082,117	30,812,025,731
Penyusutan tanaman menghasilkan Bunga (1-t)	15,800,733,029	15,800,733,029	15,800,733,029	15,800,733,029	15,800,733,029
	-	-	-	-	-
Dikurangi :					
Perubahan modal kerja	(4,042,877,333)	(8,118,280,808)	(8,604,205,349)	(1,720,418,546)	(1,105,748,306)
Penambahan aset tetap (Capex)	-	-	-	-	-
Penambahan TBM	-	-	-	-	-
Arus Kas Bersih	462,326,444,645	470,818,853,918	480,989,017,204	492,387,368,499	493,491,771,493
Terminal Value					
Pertumbuhan	2.00%				
Faktor Diskonto	9.83%	0.3737834	0.3403432	0.3098948	0.2821703
	172,809,927,889	160,240,000,573	149,055,975,234	138,937,113,556	126,790,998,777
Nilai Kini Arus Kas Bersih					

Keterangan	2038	2039	2040	2041	2042
Proyeksi laba (Rugi) bersih	454,505,257,143	457,177,912,700	463,132,117,528	472,415,032,400	481,859,225,324
Ditambah					
Penyusutan aset tetap	30,703,090,048	30,651,173,087	30,607,828,306	20,403,357,428	7,758,351,683
Penyusutan tanaman menghasilkan Bunga (1-t)	15,800,733,029	15,800,733,029	11,084,674,068	11,084,674,050	10,245,160,647
	-	-	-	-	-
Dikurangi :					
Perubahan modal kerja	(1,870,336,074)	(1,296,201,261)	(1,228,661,520)	(2,373,305,926)	(1,830,486,250)
Penambahan aset tetap (Capex)	-	-	-	-	-
Penambahan TBM	-	-	-	-	-
Arus Kas Bersih	499,138,744,146	502,333,617,555	503,595,958,381	501,529,757,953	498,032,251,404
Terminal Value					
Pertumbuhan	2.00%				
Faktor Diskonto	9.83%	0.2339406	0.2130114	0.1939545	0.1766026
	116,768,829,746	107,002,771,732	97,674,716,339	88,571,452,698	80,085,089,834
Nilai Kini Arus Kas Bersih					



Keterangan	2043	2044	2045	2046	2047
Proyeksi laba (Rugi) bersih	491,172,332,382	496,263,185,742	482,142,990,188	472,033,071,065	454,100,125,796
Ditambah					
Penyusutan aset tetap	1,829,600	1,829,600	1,829,600	1,829,600	1,829,600
Penyusutan tanaman menghasilkan Bunga (1-t)	10,245,160,647	10,245,160,647	-	-	-
Dikurangi :					
Perubahan modal kerja	(743,459,782)	(1,118,651,962)	17,517,482,604	(1,759,114,539)	(1,326,387,338)
Penambahan aset tetap (Capex)	-	-	-	-	-
Penambahan TBM	-	-	(114,025,600,000)	(183,229,200,000)	(265,525,788,000)
Arus Kas Bersih	500,675,862,847	505,391,524,027	385,636,702,392	287,046,586,126	187,249,780,057
Terminal Value					
Pertumbuhan	2.00%				
Faktor Diskonto	9.83%	0.1464169	0.1333179	0.1213908	0.1105307
	73,307,429,753	67,377,738,565	46,812,730,703	31,727,447,882	18,845,219,833
Nilai Kini Arus Kas Bersih					

Keterangan	2048	Terminal Value
Proyeksi laba (Rugi) bersih	464,589,761,109	
Ditambah		
Penyusutan aset tetap	1,829,600	
Penyusutan tanaman menghasilkan Bunga (1-t)	-	
Dikurangi :		
Perubahan modal kerja	(4,887,867,456)	
Penambahan aset tetap (Capex)	-	
Penambahan TBM	(222,139,108,400)	
Arus Kas Bersih	237,564,614,852	-
Terminal Value		5,991,960,836,112
Pertumbuhan	2.00%	
Faktor Diskonto	9.83%	0.0916383
	21,770,017,757	549,093,112,549
Nilai Kini Arus Kas Bersih		3,792,610,550,072



Melakukan Rencana Transaksi

Keterangan	2023 (6 bulan)	2024	2025	2026	2027
Proyeksi laba (Rugi) bersih	64,821,918,913	116,664,035,413	165,902,452,387	214,249,964,615	271,473,637,269
Ditambah					
Penyusutan aset tetap	56,097,695,899	107,838,736,114	106,412,181,696	105,159,459,952	102,023,537,501
Penyusutan tanaman menghasilkan	10,832,716,428	21,665,432,840	31,910,593,487	33,861,697,138	33,861,697,138
Bunga (1-t)	17,854,455,573	42,931,149,473	38,024,056,315	32,508,173,158	21,289,710,000
Dikurangi :					
Perubahan modal kerja	(25,272,568,640)	(152,254,526,075)	(228,627,928,452)	(136,716,542,785)	56,844,514,615
Penambahan aset tetap (Capex)	-	-	-	-	-
Penambahan TBM	-	-	-	-	-
Arus Kas Bersih	124,334,218,173	136,844,827,765	113,621,355,432	249,062,752,078	485,493,096,523
Terminal Value					
Pertumbuhan	2.00%				
Faktor Diskonto	9.83%	0.9542201	0.8688518	0.7911209	0.7203441
	118,642,212,497	118,897,875,601	89,888,226,515	179,410,876,184	318,434,549,577
Nilai Kini Arus Kas Bersih					

Keterangan	2028	2029	2030	2031	2032
Proyeksi laba (Rugi) bersih	348,632,426,119	389,149,804,099	434,335,894,986	454,798,860,905	471,128,133,358
Ditambah					
Penyusutan aset tetap	101,394,955,229	80,318,605,857	49,132,555,982	34,851,563,779	34,163,088,104
Penyusutan tanaman menghasilkan	33,861,697,138	33,861,697,138	33,861,697,138	33,861,697,138	33,861,697,138
Bunga (1-t)	10,547,940,000	2,233,920,000	737,685,000	-	-
Dikurangi :					
Perubahan modal kerja	(97,875,546,597)	(10,351,586,992)	(8,244,480,954)	(6,031,699,385)	(7,539,955,595)
Penambahan aset tetap (Capex)	-	-	-	-	-
Penambahan TBM	-	-	-	-	-
Arus Kas Bersih	396,561,471,889	495,212,440,101	509,823,352,152	517,480,422,436	531,612,963,004
Terminal Value					
Pertumbuhan	2.00%				
Faktor Diskonto	9.83%	0.5972199	0.5437902	0.4951406	0.4508434
	236,834,397,652	269,291,686,243	252,434,240,290	233,302,611,805	218,231,972,216
Nilai Kini Arus Kas Bersih					



Keterangan	2033	2034	2035	2036	2037
Proyeksi laba (Rugi) bersih	471,504,607,634	478,686,810,488	482,469,420,461	482,597,278,787	476,571,367,123
Ditambah					
Penyusutan aset tetap	34,154,588,104	34,154,588,104	34,137,419,494	34,137,419,494	33,502,462,171
Penyusutan tanaman menghasilkan Bunga (1-t)	33,861,697,138	33,861,697,138	33,861,697,138	33,861,697,138	33,861,697,138
	-	-	-	-	-
Dikurangi :					
Perubahan modal kerja	(5,723,828,907)	(9,671,439,445)	(10,293,129,717)	(3,185,335,653)	(2,670,802,432)
Penambahan aset tetap (Capex)	-	-	-	-	-
Penambahan TBM	-	-	-	-	-
Arus Kas Bersih	533,797,063,969	537,031,656,284	540,175,407,376	547,411,059,766	541,264,724,000
Terminal Value					
Pertumbuhan	2.00%				
Faktor Diskonto	9.83%	0.3737834	0.3403432	0.3098948	0.2569263
	199,524,455,501	182,775,078,344	167,397,527,311	154,463,167,494	139,065,125,141
Nilai Kini Arus Kas Bersih					

Keterangan	2038	2039	2040	2041	2042
Proyeksi laba (Rugi) bersih	472,448,393,019	469,617,304,102	479,632,023,294	487,500,083,821	497,398,173,977
Ditambah					
Penyusutan aset tetap	33,284,379,489	33,232,462,528	32,737,455,526	22,458,965,348	9,572,209,603
Penyusutan tanaman menghasilkan Bunga (1-t)	33,861,697,138	32,594,819,326	14,737,418,507	13,035,777,701	12,196,264,298
	-	-	-	-	-
Dikurangi :					
Perubahan modal kerja	(3,881,817,488)	(2,673,492,317)	100,563,311	(3,308,803,238)	(6,554,473,657)
Penambahan aset tetap (Capex)	-	-	-	-	-
Penambahan TBM	-	-	-	-	-
Arus Kas Bersih	535,712,652,157	532,771,093,638	527,207,460,638	519,686,023,632	512,612,174,221
Terminal Value					
Pertumbuhan	2.00%				
Faktor Diskonto	9.83%	0.2339406	0.2130114	0.1939545	0.1766026
	125,324,952,644	113,486,300,191	102,254,274,111	91,777,896,187	82,429,585,447
Nilai Kini Arus Kas Bersih					



Keterangan	2043	2044	2045	2046	2047
Proyeksi laba (Rugi) bersih	501,762,744,913	499,166,731,484	433,210,248,806	422,814,583,258	404,008,725,760
Ditambah					
Penyusutan aset tetap	1,158,312,519	885,562,519	885,562,519	885,562,519	885,562,519
Penyusutan tanaman menghasilkan Bunga (1-t)	12,196,264,298	12,196,264,298	1,951,103,651	-	-
	-	-	-	-	-
Dikurangi :					
Perubahan modal kerja	(128,950,266)	(1,850,367)	25,215,013,339	(1,502,278,484)	(1,274,928,875)
Penambahan aset tetap (Capex)	-	-	-	-	-
Penambahan TBM	-	(31,924,000,000)	(244,245,066,667)	(328,866,266,667)	(395,745,254,667)
Arus Kas Bersih	514,988,371,464	480,322,707,934	217,016,861,649	93,331,600,626	7,874,104,737
Terminal Value					
Pertumbuhan	2.00%				
Faktor Diskonto	9.83%	0.1464169	0.1333179	0.1213908	0.1105307
		75,403,023,525	64,035,616,553	26,343,840,820	10,316,003,178
					792,466,804
Nilai Kini Arus Kas Bersih					

Keterangan	2048	Terminal Value
Proyeksi laba (Rugi) bersih	416,684,371,863	
Ditambah		
Penyusutan aset tetap	885,562,519	
Penyusutan tanaman menghasilkan Bunga (1-t)	1,596,200,000	
	-	
Dikurangi :		
Perubahan modal kerja	(5,535,472,230)	
Penambahan aset tetap (Capex)	-	
Penambahan TBM	(222,139,108,400)	
Arus Kas Bersih	191,491,553,753	-
Terminal Value		5,359,099,317,251
Pertumbuhan	2.00%	
Faktor Diskonto	9.83%	0.0916383
	17,547,960,701	491,098,757,995
Nilai Kini Arus Kas Bersih		4,079,404,680,528

Dari perhitungan arus kas bersih, terlihat adanya kenaikan pada laba bersih JARR sebagai akibat dari efisiensi yang dapat dilakukan JARR dengan menjalankan Rencana Transaksi, yang tercermin melalui adanya penurunan pada harga pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi JARR.

Perhitungan Arus Kas Bersih Perseroan dapat dilihat dalam Lampiran Sebelum : E untuk kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi dan Lampiran Setelah : E untuk kondisi Melakukan Rencana Transaksi.

**Arus Kas Bersih (Net Cash Flow / NCF)**

Kami juga melakukan penghitungan atas arus kas bersih JARR dalam kondisi Melakukan dan Tidak Melakukan Rencana Transaksi seperti dapat terlihat dalam tabel berikut:

	2023 (6 bulan)	2024	2025	2026	2027
Arus Kas Bersih Kondisi Melakukan Rencana Transaksi	124,334,218,173	136,844,827,765	113,621,355,432	249,062,752,078	485,493,096,523
Arus Kas Bersih Kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi	68,500,182,624	141,380,636,013	154,203,373,337	270,657,339,240	393,762,877,944
Kenaikan / (Penurunan) Arus Kas Bersih	55,834,035,549	(4,535,808,248)	(40,582,017,904)	(21,594,587,162)	91,730,218,580

	2028	2029	2030	2031	2032
Arus Kas Bersih Kondisi Melakukan Rencana Transaksi	396,561,471,889	495,212,440,101	509,823,352,152	517,480,422,436	531,612,963,004
Arus Kas Bersih Kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi	289,528,333,568	402,892,865,266	420,472,841,610	435,209,717,306	452,858,018,144
Kenaikan / (Penurunan) Arus Kas Bersih	107,033,138,321	92,319,574,835	89,350,510,542	82,270,705,130	78,754,944,860

	2033	2034	2035	2036	2037
Arus Kas Bersih Kondisi Melakukan Rencana Transaksi	533,797,063,969	537,031,656,284	540,175,407,376	547,411,059,766	541,264,724,000
Arus Kas Bersih Kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi	462,326,444,645	470,818,853,918	480,989,017,204	492,387,368,499	493,491,771,493
Kenaikan / (Penurunan) Arus Kas Bersih	71,470,619,324	66,212,802,366	59,186,390,171	55,023,691,267	47,772,952,507

	2038	2039	2040	2041	2042
Arus Kas Bersih Kondisi Melakukan Rencana Transaksi	535,712,652,157	532,771,093,638	527,207,460,638	519,686,023,632	512,612,174,221
Arus Kas Bersih Kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi	499,138,744,146	502,333,617,555	503,595,958,381	501,529,757,953	498,032,251,404
Kenaikan / (Penurunan) Arus Kas Bersih	36,573,908,012	30,437,476,083	23,611,502,257	18,156,265,679	14,579,922,816

	2043	2044	2045	2046	2047	2048
Arus Kas Bersih Kondisi Melakukan Rencana Transaksi	514,988,371,464	480,322,707,934	217,016,861,649	93,331,600,626	7,874,104,737	191,491,553,753
Arus Kas Bersih Kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi	500,675,862,847	505,391,524,027	385,636,702,392	287,046,586,126	187,249,780,057	237,564,614,852
Kenaikan / (Penurunan) Arus Kas Bersih	14,312,508,617	(25,068,816,093)	(168,619,840,743)	(193,714,985,499)	(179,375,675,320)	(46,073,061,100)

Nilai Kini Arus Kas Bersih	(dalam Rupiah)
Kondisi Melakukan Rencana Penggabungan Usaha	4.079.404.680.528
Kondisi Tidak Melakukan Rencana Penggabungan Usaha	3.792.610.550.072
Selisih	286.794.130.456

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa secara keseluruhan terdapat kenaikan arus kas bersih JARR dan nilai kini arus kas bersih JARR pada kondisi Melakukan Rencana Transaksi.

D. Analisis Sensitivitas

Kami melakukan analisis sensitivitas atas penggabungan JAL ke JARR dengan nilai pasar ekuitas JAL yang digabungkan dengan JARR sebesar Rp.313.839.790.951.

Sesuai maksud dan tujuan Rencana Transaksi yaitu adanya efisiensi pada struktur biaya, maka kami lakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan beban pokok penjualan maupun beban usaha sebagai berikut:



Perubahan terhadap kenaikan / penurunan harga pokok penjualan dalam Rupiah

PVNCF	-5%	0%	+5%
Setelah Transaksi	6.838.892.879.604	4.079.404.680.528	1.319.916.481.452
Sebelum Transaksi	6.500.609.551.540	3.792.610.550.072	1.084.611.548.603
Selisih	338.283.328.064	286.794.130.456	235.304.932.849

Perubahan terhadap kenaikan / penurunan beban umum dan administrasi dalam Rupiah

PVNCF	-5%	0%	+5%
Setelah Transaksi	4.151.824.496.314	4.079.404.680.528	4.006.984.864.741
Sebelum Transaksi	3.841.970.674.030	3.792.610.550.072	3.743.250.426.114
Selisih	309.853.822.284	286.794.130.456	263.734.438.627

Dari analisis diatas, kenaikan ataupun penurunan harga tidak berpengaruh secara sensitif terhadap nilai kini arus kas bersih JARR.

E. Analisis Inkremental

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap Rencana Transaksi yang telah kami lakukan, dapat kami sampaikan sebagai berikut:

Atas dasar analisis arus kas bersih dan nilai kini arus kas bersih Perseroan untuk kondisi Melakukan Rencana Transaksi dan kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi, dapat kami kemukakan sebagai berikut:

Analisis Arus Kas Bersih (*Net Cash Flow - NCF*) - dalam Rupiah

	2023 (6 bulan)	2024	2025	2026	2027
Arus Kas Bersih Kondisi Melakukan Rencana Transaksi	124,334,218,173	136,844,827,765	113,621,355,432	249,062,752,078	485,493,096,523
Arus Kas Bersih Kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi	68,500,182,624	141,380,636,013	154,203,373,337	270,657,339,240	393,762,877,944
Kenaikan / (Penurunan) Arus Kas Bersih	55,834,035,549	(4,535,808,248)	(40,582,017,904)	(21,594,587,162)	91,730,218,580

	2028	2029	2030	2031	2032
Arus Kas Bersih Kondisi Melakukan Rencana Transaksi	396,561,471,889	495,212,440,101	509,823,352,152	517,480,422,436	531,612,963,004
Arus Kas Bersih Kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi	289,528,333,568	402,892,865,266	420,472,841,610	435,209,717,306	452,858,018,144
Kenaikan / (Penurunan) Arus Kas Bersih	107,033,138,321	92,319,574,835	89,350,510,542	82,270,705,130	78,754,944,860

	2033	2034	2035	2036	2037
Arus Kas Bersih Kondisi Melakukan Rencana Transaksi	533,797,063,969	537,031,656,284	540,175,407,376	547,411,059,766	541,264,724,000
Arus Kas Bersih Kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi	462,326,444,645	470,818,853,918	480,989,017,204	492,387,368,499	493,491,771,493
Kenaikan / (Penurunan) Arus Kas Bersih	71,470,619,324	66,212,802,366	59,186,390,171	55,023,691,267	47,772,952,507

	2038	2039	2040	2041	2042
Arus Kas Bersih Kondisi Melakukan Rencana Transaksi	535,712,652,157	532,771,093,638	527,207,460,638	519,686,023,632	512,612,174,221
Arus Kas Bersih Kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi	499,138,744,146	502,333,617,555	503,595,958,381	501,529,757,953	498,032,251,404
Kenaikan / (Penurunan) Arus Kas Bersih	36,573,908,012	30,437,476,083	23,611,502,257	18,156,265,679	14,579,922,816

	2043	2044	2045	2046	2047	2048
Arus Kas Bersih Kondisi Melakukan Rencana Transaksi	514,988,371,464	480,322,707,934	217,016,861,649	93,331,600,626	7,874,104,737	191,491,553,753
Arus Kas Bersih Kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi	500,675,862,847	505,391,524,027	385,636,702,392	287,046,586,126	187,249,780,057	237,564,614,852
Kenaikan / (Penurunan) Arus Kas Bersih	14,312,508,617	(25,068,816,093)	(168,619,840,743)	(193,714,985,499)	(179,375,675,320)	(46,073,061,100)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa secara keseluruhan terdapat kenaikan pada arus kas bersih JARR pada kondisi Melakukan Rencana Transaksi.

Analisis Nilai Kini Arus Kas Bersih (*Present Value Net Cash Flow - PVNCF*)

Nilai Kini Arus Kas Bersih	(dalam Rupiah)
Kondisi Melakukan Rencana Transaksi	4.079.404.680.528
Kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi	3.792.610.550.072
Selisih	286.794.130.456

Berdasarkan proyeksi arus kas Perseroan, posisi arus kas bersih Perseroan pada kondisi Melakukan Rencana Transaksi memberikan gambaran yang lebih baik untuk jangka panjang, dimana berdasarkan perhitungan Nilai Kini Arus Kas Bersih (PVNCF) yang telah kami lakukan, nilai kini arus kas bersih dalam kondisi Melakukan Rencana Transaksi adalah sebesar **Rp.4.079.404.680.528**.

Sedangkan, untuk kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi, Nilai Kini Arus Kas Bersihnya adalah **Rp.3.792.610.550.072**, sehingga terdapat selisih lebih sebesar **Rp.286.794.130.456**. Oleh karena itu, berdasarkan analisis Nilai Kini Arus Kas Bersih ini, Rencana Transaksi memberikan nilai tambah kepada Perseroan.

Analisis NCF dan PVNCF dapat dilihat pada **Lampiran Sebelum : E dan Lampiran Setelah : E**.

Perhitungan Faktor Diskonto

Untuk menghitung PVNCF digunakan faktor diskonto (*Discount Factor*) atas dasar *Cost of Capital (WACC)*.

Untuk menghitung *Cost of Capital* akan dihitung dengan rata-rata biaya capital (*Weighted Average Cost of Capital – WACC*) dengan mendasarkan pada *Cost of Equity* atas dasar perhitungan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, dengan formula sebagai berikut:

$$E (Ri) = Rf + B (RPm)$$

E (Ri) = Tingkat balikan yang diharapkan (*Cost of Equity*)

Rf = Risk free rate

B = Beta

RPm = Equity risk premium

Ds = *Default spread*

Untuk menghitung *Cost of Equity* digunakan data-data sebagai berikut:

- Mengingat mata uang yang disajikan dalam laporan keuangan JARR adalah dalam rupiah, maka tingkat bunga tanpa resiko (Risk free rate) ditetapkan berdasarkan yield Obligasi Pemerintah RI dalam Rupiah dengan jangka waktu selama 25 tahun sebesar 6,7546%;
- Equity Risk Premium dan Default Spread berdasarkan data dari Damodaran untuk Indonesia tahun 2023 yang merupakan emerging market dengan besarnya masing-masing 7,89% dan 2,04%; dan
- Besarnya beta didasarkan pada beta dari Damodaran untuk industri Farming & Agriculture. Berdasarkan data tersebut, beta unleverednya adalah sebesar 0,58, *Debt to Equity Ratio* sebesar 56,35%, dan tingkat pajak sebesar 22%. Sehingga dengan memperhitungkan perbandingan komposisi utang dan ekuitas sebesar 36,04% berbanding 63,96%, Levered Beta yang dihasilkan adalah sebesar 0,83.

Berdasarkan data-data diatas, besarnya *Cost of Equity* adalah 11,27%.

Atas dasar *Cost of Equity* tersebut dan dengan memperhitungkan biaya bunga sebesar 9,30%, maka akan diperoleh *Cost of Capital* berdasarkan perhitungan WACC sebesar 9,83%.

E.1. Analisis Nilai Tambah

Kontribusi nilai tambah dari Rencana Transaksi

Dengan dilakukan penggabungan usaha antara JARR dan JAL dengan JAL sebagai Perusahaan Yang Menggabungkan Diri dan JARR sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha (surviving company) memberikan nilai tambah bagi JARR. Hal ini sebagaimana kami kemukakan diatas dalam laporan keuangan proforma JARR per 30 Juni 2023, yaitu :

- ☐ Modal dasar JARR mengalami kenaikan sebesar Rp.123.066.505.000 oleh karena adanya penerbitan 1.230.665.050 lembar saham dengan nilai Rp.100 per lembar saham. Saham biasa yang diterbitkan oleh JARR ini merupakan imbalan yang dibayarkan kepada pemegang saham minoritas JAL.
- ☐ Tambahan modal disetor mengalami kenaikan sebesar Rp.44.381.982.295. Kenaikan ini merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang timbul dari transaksi penggabungan usaha.
- ☐ Penurunan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp.53.479.210 yang merupakan penyesuaian nilai tercatat atas penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan ke JARR.

Dampak dari dilakukannya Rencana Transaksi terhadap proyeksi keuangan JARR adalah sebagai berikut:

a. Tidak Melakukan Rencana Transaksi

	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	50,67	116,53	157,48	10,55	21,29	34,78
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	1.652,39	1.546,32	1.430,15	1.314,97	1.201,32	1.087,78
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	658,74	434,03	450,83	496,69	521,72	520,29
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	1.405,50	1.345,08	1.255,46	831,92	458,49	211,36
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	61,82	59,61	95,90	140,88	188,41	257,46
Rasio lancar (x)	2,47	3,47	3,65	3,06	2,83	3,07
DER (x)	1,70	1,40	1,25	0,88	0,58	0,37
Return on Asset (%)	1,89	1,95	3,12	4,97	7,04	9,59
Return on Equity (%)	5,10	4,69	7,01	9,34	11,10	13,17
Return on Sales (%)	1,55	1,35	2,07	2,91	3,72	4,86

	2029	2030	2031	2032	2033	2034
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	217,94	582,77	1.021,28	1.477,44	1.943,07	2.416,90
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	995,31	932,85	883,71	834,56	785,42	736,56
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	523,16	479,43	496,61	512,18	530,11	544,05
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	7,40	8,20	9,00	9,80	10,60	11,40
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	313,37	366,99	393,16	412,52	419,72	432,29
Rasio lancar (x)	3,45	4,57	5,34	6,11	6,82	7,56
DER (x)	0,23	0,19	0,17	0,15	0,14	0,13
Return on Asset (%)	11,20	11,75	11,13	10,41	9,54	8,92
Return on Equity (%)	13,82	13,93	12,99	11,99	10,87	10,07
Return on Sales (%)	5,71	6,47	6,71	6,82	6,73	6,77



	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	2.898,69	3.391,88	3.886,17	4.386,11	4.889,25	5.393,65
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	689,93	643,31	596,69	550,19	503,74	462,04
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	557,61	559,66	562,32	564,23	566,71	569,27
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	12,21	13,01	13,81	14,61	15,41	16,21
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	442,97	447,48	447,98	454,51	457,18	463,13
Rasio lancar (x)	8,28	9,13	9,98	10,84	11,68	12,52
DER (x)	0,12	0,11	0,10	0,10	0,09	0,08
Return on Asset (%)	8,35	7,77	7,22	6,82	6,42	6,10
Return on Equity (%)	9,35	8,63	7,96	7,47	6,99	6,61
Return on Sales (%)	6,78	6,83	6,83	6,91	6,94	7,01

	2041	2042	2043	2044	2045	2046
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	5.895,98	6.394,81	6.896,29	7.402,48	7.788,92	8.076,77
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	430,56	412,55	402,31	392,06	506,08	689,31
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	570,68	572,65	575,70	578,39	599,72	601,77
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	17,01	17,81	18,62	19,42	20,22	21,02
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	472,42	481,86	491,17	496,26	482,14	472,03
Rasio lancar (x)	13,38	14,21	15,01	15,83	15,91	16,34
DER (x)	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
Return on Asset (%)	5,86	5,64	5,43	5,20	4,80	4,49
Return on Equity (%)	6,32	6,05	5,81	5,55	5,11	4,77
Return on Sales (%)	7,14	7,26	7,39	7,45	7,25	7,09

	2047	2048
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	8,264,82	8,503,18
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	954,83	1,176,97
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	604,26	603,20
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	21,82	22,62
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	454,10	464,59
Rasio lancar (x)	16,59	17,02
DER (x)	0,06	0,06
Return on Asset (%)	4,14	4,06
Return on Equity (%)	4,39	4,29
Return on Sales (%)	6,81	6,95

b. Melakukan Rencana Transaksi

	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	108,58	159,87	153,56	29,87	32,34	60,12
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	2.152,08	2.020,08	1.879,25	1.737,73	1.599,35	1.461,59
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	1.137,41	761,55	641,15	546,94	575,09	574,09
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	1.407,00	1.346,58	1.256,97	883,43	409,99	62,86
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	125,33	116,66	165,90	214,25	271,47	348,63
Rasio lancar (x)	1,59	2,12	2,67	2,93	2,72	2,97
DER (x)	1,80	1,38	1,12	0,75	0,45	0,25
Return on Asset (%)	3,17	3,21	4,62	6,42	8,58	11,01
Return on Equity (%)	8,87	7,63	9,79	11,22	12,45	13,78
Return on Sales (%)	2,95	2,65	3,58	4,42	5,36	6,58

	2029	2030	2031	2032	2033	2034
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	491,04	945,23	1.466,01	2.000,92	2.538,02	3.078,07
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	1.344,91	1.259,42	1.188,20	1.117,68	1.047,16	976,93
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	571,79	528,24	543,55	558,62	574,20	586,52
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	8,90	9,70	10,50	11,30	12,10	12,91
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	389,15	434,34	454,80	471,13	471,50	478,69
Rasio lancar (x)	3,77	4,98	5,84	6,68	7,47	8,27
DER (x)	0,20	0,16	0,15	0,13	0,12	0,11
Return on Asset (%)	11,12	11,16	10,43	9,72	8,84	8,21
Return on Equity (%)	13,33	12,95	11,94	11,01	9,93	9,15
Return on Sales (%)	7,09	7,65	7,76	7,79	7,56	7,50



	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	3.619,04	4.167,26	4.709,32	5.245,84	5.779,41	6.307,42
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	908,93	840,93	773,57	706,42	640,60	593,12
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	597,59	598,47	598,59	595,58	595,71	598,49
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	13,71	14,51	15,31	16,11	16,91	17,71
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	482,47	482,60	476,57	472,45	469,62	479,63
Rasio lancar (x)	9,06	9,97	10,88	11,83	12,73	13,56
DER (x)	0,11	0,10	0,09	0,09	0,08	0,08
Return on Asset (%)	7,63	7,09	6,54	6,09	5,71	5,51
Return on Equity (%)	8,45	7,79	7,14	6,61	6,17	5,93
Return on Sales (%)	7,38	7,37	7,26	7,18	7,12	7,26

	2041	2042	2043	2044	2045	2046
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	6.827,90	7.341,32	7.857,11	8.338,23	8.556,05	8.650,18
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	557,63	535,86	522,50	541,35	782,75	1.110,74
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	599,78	597,63	600,66	602,18	606,72	608,29
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	18,52	19,32	20,12	20,92	21,72	22,52
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	487,50	497,40	501,76	499,17	433,21	422,81
Rasio lancar (x)	14,41	15,32	16,11	16,87	17,07	17,19
DER (x)	0,07	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06
Return on Asset (%)	5,30	5,13	4,92	4,66	3,89	3,66
Return on Equity (%)	5,68	5,48	5,24	4,95	4,12	3,87
Return on Sales (%)	7,36	7,50	7,55	7,50	6,52	6,35

	2047	2048
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	8.658,86	8.851,15
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	1.505,60	1.725,25
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	610,77	611,73
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	23,32	24,12
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	404,01	416,68
Rasio lancar (x)	17,14	17,43
DER (x)	0,06	0,05
Return on Asset (%)	3,37	3,36
Return on Equity (%)	3,56	3,54
Return on Sales (%)	6,06	6,23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa proyeksi keuangan Perseroan lebih baik dalam kondisi Melakukan Rencana Transaksi.

Adapun Proyeksi Keuangan Perseroan dapat dilihat dalam Lampiran Sebelum : D - 1 dan D - 2 untuk kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi dan Lampiran Setelah : D -1 dan D - 2 untuk kondisi Melakukan Rencana Transaksi.

Selain itu nilai tambah dari Rencana Transaksi dapat juga dilihat berdasarkan perbandingan Nilai Kini Arus Kas Bersih JARR dalam kondisi Melakukan dan Tidak Melakukan Rencana Transaksi, seperti dapat dilihat dalam tabel berikut:

Nilai Kini Arus Kas Bersih	(dalam Rupiah)
Kondisi Melakukan Rencana Transaksi	4.079.404.680.528
Kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi	3.792.610.550.072
Selisih	286.794.130.456

Berdasarkan analisis arus kas bersih JARR seperti terlihat dalam tabel diatas, nilai kini arus kas bersih JARR dalam kondisi Melakukan Rencana Transaksi lebih tinggi sebesar **Rp. 286.794.130.456** dibandingkan dalam kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi.

E.2. Biaya yang Relevan Dari Rencana Transaksi

Dalam Rencana Transaksi, tidak ada dana (biaya) yang dikeluarkan oleh JARR kepada pemegang Saham JAL karena Saham yang dimiliki oleh para pemegang Saham JAL di tukar dengan Saham JARR, yaitu dimana 1 Saham JAL dikonversi dengan 13.591 Saham JARR. Dalam hal ini biaya yang relevan dalam Rencana Transaksi adalah biaya sehubungan dengan pengadaan RUPSLB dan biaya untuk profesi penunjang pasar modal, yaitu seperti akuntan, konsultan hukum, notaris, penilai publik.

E.3. Informasi Non Keuangan Yang Relevan

Sesuai dengan keterangan dari manajemen JARR, tidak terdapat informasi non keuangan yang relevan terkait penggabungan JARR dan JAL.

E.4. Prosedur Pengambilan Keputusan oleh JARR Dalam Menentukan Rencana dan Nilai Rencana Transaksi dengan Memperhatikan Alternatif Lain

Setelah ada pertimbangan untuk menjalankan Rencana Transaksi, diadakan due dilligent dengan menunjuk profesi-profesi penunjang untuk melaksanakannya, dan baru diambil keputusan untuk melakukan penggabungan usaha, apalagi saat itu tidak ada alternatif lain.

E.5. Analisis atas Hal Material Lainnya

Dalam Rencana Transaksi, Saham JAL dikonversi menjadi Saham JARR atas dasar Nilai Pasar Saham JAL dan Nilai Pasar Saham JARR. Dalam hal ini metode dan tatacara konversi saham JAL menjadi Saham JARR ditetapkan oleh akuntan publik seperti tertera dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma JARR pada tanggal 30 Juni 2023 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Aris Suryanta, Ak., CA, CPA tanggal 2 November 2023.

E.6. Kejadian Penting Setelah Tanggal Penilaian

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham No. 15 tanggal 12 September 2023 yang telah didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.09-0162675, mengangkat Tn. Jhony Saputra sebagai Komisaris JAL yang menggantikan Tn. Pajian serta melakukan penjualan saham atas nama Hj. Samsudin Andi Arsyad sebesar 294 saham kepada EAS.

Dari Tanggal Penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan pendapat kewajaran ini, tidak terdapat kejadian penting yang dapat mempengaruhi opini kewajaran.

Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini.

Kejadian-kejadian penting setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini, bukan merupakan kewajiban KJPP STH untuk melakukan perubahan atau penyesuaian atas hasil penilaian yang dituangkan dalam laporan pendapat kewajaran yang telah diterbitkan dan disampaikan kepada Pemberi Tugas. Namun dalam hal terdapat komentar OJK terkait evaluasi laporan pendapat kewajaran terkait maksud dan tujuan penilaian, maka KJPP STH dapat menerbitkan revisi atas laporan pendapat kewajaran untuk memenuhi tanggapan dan jawaban kepada OJK.

F. Analisis atas Kewajaran Nilai Rencana Transaksi

Analisis untuk Memastikan bahwa Rencana Transaksi Memberikan Nilai Tambah

Nilai tambah dari Rencana Transaksi dapat dilihat berdasarkan perbandingan Nilai Kini Arus Kas Bersih Perseroan dalam kondisi Melakukan dan Tidak Melakukan Rencana Transaksi, seperti dapat dilihat dalam tabel berikut:

Nilai Kini Arus Kas Bersih	(dalam Rupiah)
Kondisi Melakukan Rencana Transaksi	4.079.404.680.528
Kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi	3.792.610.550.072
Selisih	286.794.130.456

Berdasarkan analisis arus kas bersih Perseroan seperti terlihat dalam tabel diatas, nilai kini arus kas bersih Perseroan dalam kondisi Melakukan Rencana Transaksi lebih tinggi sebesar **Rp. 286.794.130.456** dibandingkan dalam kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi.

G. Analisis Kewajaran Rencana Transaksi

Atas dasar analisis yang kami lakukan terhadap Rencana Transaksi dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. JARR dan JAL akan melakukan penggabungan dimana JARR sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha dan JAL sebagai Perusahaan Yang Menggabungkan Diri. Berdasarkan Rancangan Penggabungan Usaha yang telah disiapkan oleh manajemen JARR dan JAL, jumlah saham JARR per 30 Juni 2023 adalah 8.000.000.000 saham dengan nilai pasarnya sebesar Rp.2.042.103.697.841, atau sebesar Rp.255 per saham, sedangkan jumlah saham JAL per 30 Juni 2023 adalah 90.550 saham dengan nilai pasarnya sebesar Rp.313.839.790.951 atau sebesar Rp.3.465.928 per saham.
2. Nilai aset bersih (ekuitas) JAL yang akan digabungkan dengan JARR didasarkan pada konversi saham JAL dengan saham JARR yaitu dengan rasio konversi 13.591 Saham JARR untuk 1 saham JAL. Dasar nilai ekuitas JAL untuk konversi saham ini adalah Rp.3.465.928 per saham. Nilai ekuitas JAL yang akan digabungkan dengan JARR ini sama dengan hasil penilaian kami yang nilai pasarnya sebesar Rp.313.839.790.951 atau Rp.3.465.928 per saham.
3. Dalam Rencana Penggabungan Usaha ini konversi antara saham JAL menjadi saham JARR adalah 1 saham JAL dikonversi menjadi 13.591 saham JARR. Pada saat penyelesaian Rencana Transaksi, JARR akan menerbitkan 1.230.665.050 saham kepada pemegang saham JAL dengan nilai nominal Rp.100 per saham.
4. Dalam melaksanakan Rencana Transaksi, maka pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan POJK 74. Rencana Transaksi ini juga merupakan transaksi afiliasi. Oleh karenanya Rencana Transaksi harus diumumkan dan baru dapat dilaksanakan setelah mendapat persetujuan pemegang saham JARR dalam RUPSLB.
5. Adapun manfaat dan keuntungan Rencana Transaksi ini adalah sebagai berikut:

1. Penciptaan sinergi dan efisiensi yang mengoptimalkan kinerja operasional dan meningkatkan skala ekonomis perusahaan.

- a. Rencana Transaksi ini mendorong adanya integrasi dan optimalisasi yang lebih baik dari rantai pasok. Dari sisi JARR, adanya Rencana Transaksi dapat menggabungkan logistik, jaringan distribusi, dan kemampuan produksi, serta dapat menyederhanakan proses, mengurangi biaya transportasi, dan mencapai efisiensi rantai pasok yang lebih baik. Dari sisi JAL, Rencana Transaksi dapat memberikan nilai tambah atas Tandan Buah Segar (TBS) yang dihasilkan saat ini menjadi CPO pada saat Rencana Transaksi, dikarenakan JAL tidak memiliki pabrik kelapa sawit.

- b. Dengan adanya Rencana Transaksi skala usaha JARR akan terjadi peningkatan aset milik JARR, selain itu JARR dan JAL berada dalam satu manajemen yang sama sehingga aspek administrasi seperti perizinan dan aspek keuangan termasuk proses akuntansi, perpajakan dan struktur permodalan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja operasional dan finansial sehingga menciptakan perusahaan yang lebih sinergis dan lebih efisien. Dengan adanya Rencana Transaksi dapat mendukung pasokan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dan meningkatkan pengelolaan Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) yang akhirnya akan diproses menjadi produk biodiesel. Hal ini akan membantu mengurangi pembelian bahan baku CPO dari pihak eksternal. JAL sebagai perusahaan perkebunan yang tidak memiliki pabrik kelapa sawit untuk mengolah TBS dapat mengolah hasil kebunnya di Pabrik milik JARR agar dapat menjual produk olahan dengan nilai jual yang lebih tinggi.
- c. Rencana Transaksi ini memungkinkan JARR untuk meningkatkan skala ekonomis perusahaan dengan mengkonsolidasikan operasi dan sumber daya JARR dan JAL. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan efisiensi operasional.

2. Peningkatan skala bisnis perusahaan yang lebih terintegrasi

Rencana Transaksi akan menciptakan skala perusahaan yang lebih besar dan lebih terintegrasi sehingga akan menciptakan perusahaan dengan kapasitas produksi dan aset yang lebih kuat dan mampu bersaing, dengan profitabilitas yang lebih stabil.

3. Diversifikasi terkait produk dan peningkatan posisi bersaing

- a. Mengacu pada proyeksi nasional atas penyaluran Biosolar tahun 2022, diperkirakan penjualan Biosolar akan mengalami peningkatan di tahun 2023 mencapai 37.567.411 KiloLiter (kL). Selanjutnya, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengumumkan penetapan alokasi biodiesel untuk tahun 2023 sebesar 13,15 juta kL atau meningkat sekitar 19% dibandingkan alokasi tahun 2022 sebesar 11,02 juta kL. Dengan adanya Rencana Transaksi ini diharapkan berdampak pada peningkatan posisi bersaing JARR terutama dalam memastikan ketersediaan bahan baku untuk memproduksi biodiesel untuk memenuhi kebutuhan biodiesel dalam negeri yang meningkat.
- b. Berdasarkan data dari S&P Global pada tahun 2021 tentang "*Indonesia's B30 program to drive global biodiesel production in 2021-2030: report*" diproyeksikan bahwa penggunaan Biodiesel akan meningkat 7% pada tahun 2021 hingga 2030, dan Indonesia diperkirakan akan berkontribusi sebesar dua per tiga dari kenaikan 7% tersebut.

Menurut data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, rencana penggunaan biodiesel mencapai 13,15 juta kL pada tahun 2023, dan berdasarkan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), penggunaan biodiesel diharapkan terus meningkat hingga tahun 2025, mencapai 13,9 juta kL. Ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam mendukung pertumbuhan industri biodiesel.

- c. Rencana Transaksi ini mendorong JARR untuk meningkatkan produksi produk biodiesel dari hasil CPO yang dikelola sendiri oleh JARR disamping CPO dari pihak eksternal. Saat ini JARR telah mengembangkan produk Minyak Goreng dengan merek “JAR” yang saat ini telah dipasarkan secara komersial yang mana bahan bakunya juga berasal dari CPO.
6. Disamping keuntungan atau manfaat, Rencana Transaksi ini memiliki juga memiliki beberapa potensi risiko antara lain:

1. Volatilitas Pasar Biodiesel

Faktor eksternal seperti kondisi pasar, fluktuasi ekonomi, atau gangguan industri dapat mempengaruhi keberhasilan suatu penggabungan usaha. Perubahan yang tidak terduga dalam permintaan, persaingan, atau regulasi dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan dan kinerja keuangan entitas yang digabungkan.

Terutama karena JARR hanya menjual produk biodiesel kepada satu konsumen, yaitu pemerintah, maka risiko ketergantungan ini perlu diperhatikan. Sebagai perusahaan yang sangat bergantung pada satu pelanggan utama, JARR memiliki risiko yang tinggi terhadap ketergantungan tersebut. Dalam situasi di mana penjualan biodiesel hanya mengandalkan pemerintah, perubahan kebijakan pemerintah atau perubahan kebutuhan biodiesel pemerintah dapat memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kebijakan pemerintah terkait penggunaan biodiesel dapat mengalami perubahan seiring dengan perubahan kondisi pasar atau perubahan tujuan kebijakan pemerintah. Jika pemerintah mengurangi kebutuhan akan biodiesel atau lebih mengutamakan sumber energi lain, maka JARR berisiko mengalami penurunan pesanan biodiesel dari pemerintah. Hal ini berpotensi membawa dampak negatif terhadap pendapatan dan keuntungan JARR.

Mitigasi risiko yang dapat dilakukan JARR adalah dengan meningkatkan efisiensi operasional. Ini termasuk manajemen persediaan yang lebih baik, dan pengendalian biaya yang ketat. Dengan operasional yang lebih efisien, JARR dapat mempertahankan margin keuntungan dalam mengatasi volatilitas pasar

2. Potensi Implikasi Perpajakan sebagai Akibat dari Penggabungan Usaha berupa Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”) dan Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (“PKP”)

Berdasarkan peraturan perpajakan, terutama Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang telah mengalami perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak memiliki kewenangan untuk menghapus NPWP apabila Wajib Pajak mengalami likuidasi akibat penggabungan usaha. Wajib Pajak yang terkena likuidasi akibat penggabungan usaha dapat mengajukan permohonan penghapusan NPWP kepada Direktorat Jenderal Pajak. Selain penghapusan NPWP, dalam proses likuidasi, Wajib Pajak juga harus melakukan pencabutan PKP dengan mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Dalam konteks penghapusan NPWP tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan: (i) pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan atas setiap entitas usaha sebelum dilakukannya penggabungan akan menggunakan NPWP hasil penggabungan usaha; dan (ii) setelah dilakukan penggabungan, pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan akan menggunakan NPWP hasil penggabungan.

Proses penghapusan NPWP dan pencabutan PKP akan melibatkan pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak terhadap Wajib Pajak yang mengalami likuidasi. Keputusan mengenai penghapusan NPWP akan diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak paling lama dalam waktu 12 bulan sejak permohonan diajukan ke kantor pajak. Sementara itu, keputusan mengenai pencabutan PKP akan diberikan paling lama dalam waktu 6 bulan sejak permohonan diajukan ke kantor pajak.

Sebagai mitigasi risiko, JARR akan secara aktif memperhatikan ketentuan yang berlaku terkait Perpajakan sehingga risiko implikasi perpajakan dapat berkurang.

3. Risiko-Risiko Terkait Perundang-undangan

JARR dan JAL wajib mematuhi dan memenuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yang dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Dalam proses Penggabungan Usaha, JARR harus memperoleh pernyataan efektif dari OJK. Jika pernyataan efektif tidak diperoleh, JARR dan JAL tidak dapat melanjutkan atau membatalkan proses Penggabungan Usaha, tetapi harus tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam situasi seperti itu, JARR dan JAL harus mengumumkan bahwa Penggabungan Usaha tidak dilanjutkan atau dibatalkan.

Sebagai mitigasi JARR akan secara aktif memastikan bahwa JARR mengikuti seluruh peraturan yang berlaku dan memenuhi semua persyaratan yang diperlukan untuk pernyataan efektif.

4. Tidak Tercapainya Sinergi yang Diharapkan

Salah satu tujuan dari Penggabungan Usaha adalah menciptakan entitas usaha yang lebih kuat dengan efisiensi biaya, sehingga dapat mencapai sinergi dan efisiensi operasional yang lebih baik. Namun, tidak ada jaminan bahwa sinergi yang diharapkan akan tercapai dalam jangka waktu yang diharapkan.

Untuk memitigasi risiko ini, JARR akan terus memantau proses implementasi Rencana Transaksi, beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi, dan akan secara rutin mengevaluasi seluruh aspek dari Penggabungan Usaha. Melalui pengimplementasian yang terstruktur, risiko ketidaktercapaian sinergi dapat dikurangi.

7. Berdasarkan kinerja masa lalu dan proyeksi laporan keuangan JARR dari tahun 2023 sampai dengan 2048, dengan melakukan Rencana Transaksi, diharapkan dapat meningkatkan kinerja JARR, dan nilai kini arus kas JARR setelah penggabungan, dengan demikian Rencana Transaksi memberikan nilai tambah bagi JARR berdasarkan gambaran sebagai berikut :

a. Tidak Melakukan Rencana Transaksi

	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	50,67	116,53	157,48	10,55	21,29	34,78
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	1.652,39	1.546,32	1.430,15	1.314,97	1.201,32	1.087,78
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	658,74	434,03	450,83	496,69	521,72	520,29
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	1.405,50	1.345,08	1.255,46	831,92	458,49	211,36
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	61,82	59,61	95,90	140,88	188,41	257,46
Rasio lancar (x)	2,47	3,47	3,65	3,06	2,83	3,07
DER (x)	1,70	1,40	1,25	0,88	0,58	0,37
Return on Asset (%)	1,89	1,95	3,12	4,97	7,04	9,59
Return on Equity (%)	5,10	4,69	7,01	9,34	11,10	13,17
Return on Sales (%)	1,55	1,35	2,07	2,91	3,72	4,86



	2029	2030	2031	2032	2033	2034
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	217,94	582,77	1.021,28	1.477,44	1.943,07	2.416,90
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	995,31	932,85	883,71	834,56	785,42	736,56
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	523,16	479,43	496,61	512,18	530,11	544,05
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	7,40	8,20	9,00	9,80	10,60	11,40
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	313,37	366,99	393,16	412,52	419,72	432,29
Rasio lancar (x)	3,45	4,57	5,34	6,11	6,82	7,56
DER (x)	0,23	0,19	0,17	0,15	0,14	0,13
Return on Asset (%)	11,20	11,75	11,13	10,41	9,54	8,92
Return on Equity (%)	13,82	13,93	12,99	11,99	10,87	10,07
Return on Sales (%)	5,71	6,47	6,71	6,82	6,73	6,77

	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	2.898,69	3.391,88	3.886,17	4.386,11	4.889,25	5.393,65
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	689,93	643,31	596,69	550,19	503,74	462,04
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	557,61	559,66	562,32	564,23	566,71	569,27
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	12,21	13,01	13,81	14,61	15,41	16,21
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	442,97	447,48	447,98	454,51	457,18	463,13
Rasio lancar (x)	8,28	9,13	9,98	10,84	11,68	12,52
DER (x)	0,12	0,11	0,10	0,10	0,09	0,08
Return on Asset (%)	8,35	7,77	7,22	6,82	6,42	6,10
Return on Equity (%)	9,35	8,63	7,96	7,47	6,99	6,61
Return on Sales (%)	6,78	6,83	6,83	6,91	6,94	7,01

	2041	2042	2043	2044	2045	2046
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	5.895,98	6.394,81	6.896,29	7.402,48	7.788,92	8.076,77
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	430,56	412,55	402,31	392,06	506,08	689,31
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	570,68	572,65	575,70	578,39	599,72	601,77
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	17,01	17,81	18,62	19,42	20,22	21,02
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	472,42	481,86	491,17	496,26	482,14	472,03
Rasio lancar (x)	13,38	14,21	15,01	15,83	15,91	16,34
DER (x)	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
Return on Asset (%)	5,86	5,64	5,43	5,20	4,80	4,49
Return on Equity (%)	6,32	6,05	5,81	5,55	5,11	4,77
Return on Sales (%)	7,14	7,26	7,39	7,45	7,25	7,09



	2047	2048
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	8,264,82	8,503,18
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	954,83	1,176,97
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	604,26	603,20
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	21,82	22,62
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	454,10	464,59
Rasio lancar (x)	16,59	17,02
DER (x)	0,06	0,06
Return on Asset (%)	4,14	4,06
Return on Equity (%)	4,39	4,29
Return on Sales (%)	6,81	6,95

b. Melakukan Rencana Transaksi

	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	108,58	159,87	153,56	29,87	32,34	60,12
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	2.152,08	2.020,08	1.879,25	1.737,73	1.599,35	1.461,59
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	1.137,41	761,55	641,15	546,94	575,09	574,09
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	1.407,00	1.346,58	1.256,97	883,43	409,99	62,86
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	125,33	116,66	165,90	214,25	271,47	348,63
Rasio lancar (x)	1,59	2,12	2,67	2,93	2,72	2,97
DER (x)	1,80	1,38	1,12	0,75	0,45	0,25
Return on Asset (%)	3,17	3,21	4,62	6,42	8,58	11,01
Return on Equity (%)	8,87	7,63	9,79	11,22	12,45	13,78
Return on Sales (%)	2,95	2,65	3,58	4,42	5,36	6,58

	2029	2030	2031	2032	2033	2034
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	491,04	945,23	1,466,01	2,000,92	2,538,02	3,078,07
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	1.344,91	1.259,42	1.188,20	1.117,68	1.047,16	976,93
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	571,79	528,24	543,55	558,62	574,20	586,52
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	8,90	9,70	10,50	11,30	12,10	12,91
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	389,15	434,34	454,80	471,13	471,50	478,69
Rasio lancar (x)	3,77	4,98	5,84	6,68	7,47	8,27
DER (x)	0,20	0,16	0,15	0,13	0,12	0,11
Return on Asset (%)	11,12	11,16	10,43	9,72	8,84	8,21
Return on Equity (%)	13,33	12,95	11,94	11,01	9,93	9,15
Return on Sales (%)	7,09	7,65	7,76	7,79	7,56	7,50



	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	3.619,04	4.167,26	4.709,32	5.245,84	5.779,41	6.307,42
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	908,93	840,93	773,57	706,42	640,60	593,12
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	597,59	598,47	598,59	595,58	595,71	598,49
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	13,71	14,51	15,31	16,11	16,91	17,71
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	482,47	482,60	476,57	472,45	469,62	479,63
Rasio lancar (x)	9,06	9,97	10,88	11,83	12,73	13,56
DER (x)	0,11	0,10	0,09	0,09	0,08	0,08
Return on Asset (%)	7,63	7,09	6,54	6,09	5,71	5,51
Return on Equity (%)	8,45	7,79	7,14	6,61	6,17	5,93
Return on Sales (%)	7,38	7,37	7,26	7,18	7,12	7,26

	2041	2042	2043	2044	2045	2046
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	6.827,90	7.341,32	7.857,11	8.338,23	8.556,05	8.650,18
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	557,63	535,86	522,50	541,35	782,75	1.110,74
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	599,78	597,63	600,66	602,18	606,72	608,29
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	18,52	19,32	20,12	20,92	21,72	22,52
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	487,50	497,40	501,76	499,17	433,21	422,81
Rasio lancar (x)	14,41	15,32	16,11	16,87	17,07	17,19
DER (x)	0,07	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06
Return on Asset (%)	5,30	5,13	4,92	4,66	3,89	3,66
Return on Equity (%)	5,68	5,48	5,24	4,95	4,12	3,87
Return on Sales (%)	7,36	7,50	7,55	7,50	6,52	6,35

	2047	2048
Kas dan setara kas (Rp. miliar)	8.658,86	8.851,15
Aset tidak lancar (Rp. miliar)	1.505,60	1.725,25
Liabilitas jangka pendek (Rp. miliar)	610,77	611,73
Liabilitas jangka panjang (Rp. miliar)	23,32	24,12
Laba periode berjalan (Rp. miliar)	404,01	416,68
Rasio lancar (x)	17,14	17,43
DER (x)	0,06	0,05
Return on Asset (%)	3,37	3,36
Return on Equity (%)	3,56	3,54
Return on Sales (%)	6,06	6,23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa proyeksi keuangan Perseroan lebih baik dalam kondisi Melakukan Rencana Transaksi.

Analisis Nilai Kini Arus Kas Bersih

Nilai Kini Arus Kas Bersih	(dalam Rupiah)
Kondisi Melakukan Rencana Transaksi	4.079.404.680.528
Kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi	3.792.610.550.072
Selisih	286.794.130.456

Berdasarkan analisis arus kas bersih Perseroan seperti terlihat dalam tabel diatas, nilai kini arus kas bersih Perseroan dalam kondisi Melakukan Rencana Transaksi lebih tinggi sebesar **Rp.286.794.130.456** dibandingkan dalam kondisi Tidak Melakukan Rencana Transaksi.

8. Dengan demikian kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah wajar, apabila dalam pelaksanaannya, Rencana Transaksi dilakukan sebagaimana yang diuraikan di atas.

KESIMPULAN AKHIR

Atas dasar analisis transaksi, analisis kualitatif, analisis kuantitatif, dan analisis kewajaran Rencana Transaksi, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah **wajar (fair)**.

Hormat kami,

KJPP STEFANUS TONNY HARDI & REKAN



Stefanus Gunadi, SCV, MBA AppraiJALI, MAPPI (Cert)
Pimpinan Rekan

- Izin Penilai Publik
Bidang Properti dan Bisnis No.: PB-1.08.00027
- Anggota MAPPI No.: 81 – S – 00003
- STTD PPPM-OJK Bidang Properti dan Bisnis No.: STTD.PPB-38/PM.223/2019